

TUNTUNAN DOA LENGKAP DENGAN FIQIH



E-BOOK INI GRATIS

Kewajiban Anda Menyebarkan pada Anak Keluarga dan
Teman termasuk ke teman-teman nonmuslim

Disusun dari Rangkuman Hamba Allah di Dunia Maya

“Barang siapa yang menunjukkan kepada suatu kebaikan, maka baginya pahala seperti orang yang melaksanakannya”

“Dan hendaklah ada dari kamu satu umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; mereka adalah orang-orang yang beruntung”. (Ali Imran: 104)

www.wikimuslim.org

Daftar Isi

Daftar Isi.....	3
Pendahuluan	9
Doa	10
Definisi Doa	12
Doa dan Ikhtiar	14
Doa yang Mustajab	15
Doa - Dzikir Setelah Shalat.....	21
Doa Sehari – hari.....	35
Doa Sebelum Tidur	35
Doa Apabila Merasa Takut ketika Tidur	36
Doa Ketika Bermimpi Buruk.....	36
Doa Agar Cepat Tidur atau Doa Mengobati Insomnia (Sulit Tidur).....	36
Doa Bangun Tidur	38
DOA MASUK KAMAR MANDI	38
Doa setelah Istinja	38
Doa Keluar Kamar Mandi.....	39
Doa Memakai Pakaian	39
Doa Memakai Pakaian Baru	39
Doa Melepas Pakaian	40
Doa Ketika Bercermin	40
Doa Sebelum Makan.....	40
DOA SESUDAH MAKAN	41
Doa Keluar Rumah	42
Doa Masuk Rumah	42
Doa Naik Kendaraan	42
Doa Bepergian	44

Doa Masuk Desa atau Kota.....	45
Doa Masuk Pasar	46
Doa Musafir Kepada Orang Yang Ditinggalkan	47
Doa Orang Mukmin Kepada Musafir	47
Doa Musafir Ketika Menjelang Subuh.....	47
Doa Apabila Mendiami Suatu Tempat.....	48
DOA APABILA PULANG DARI BEPERGIAN.....	48
Doa Sampai Di Tempat Tujuan.....	49
Doa Sebelum Belajar.....	49
Doa Setelah Belajar / Selesai dari Majelis	51
Doa Sebelum Berwudhu.....	52
Doa Setelah Berwudhu.....	52
Doa Pergi Ke Masjid	53
Doa Masuk ke Masjid.....	54
Doa Keluar Dari Masjid.....	55
DOA KETIKA MENDENGARKAN ADZAN	55
Doa Bagi Orang Yang Berbuat Baik Kepadamu	57
Doa Ketika Bersin	57
Bacaan Apabila Orang Kafir Bersin.....	57
Doa Niat Puasa Ramadhan.....	58
Doa Ketika Berbuka Puasa	59
Doa Tamu Kepada Orang Yang Menghidangkan Makanan	59
Doa Untuk Orang yang Memberi Minuman.....	60
Doa Apabila Berbuka di Rumah Orang	60
Doa Orang Yang Berpuasa Apabila Diajak Makan.....	60
Ucapan Orang Puasa Bila Dicaci Maki	61
Doa Ketika Marah	61
Mendoakan Orang Yang Anda Caci	61
Bacaan Dalam Majelis.....	62
Doa Kaffaratul Majelis	62

Doa agar ditambahkan ilmu	63
Bacaan Doa Sebelum dan Sesudah Belajar	63
Doa Keselamatan dan Perlindungan	67
Doa Keselamatan (alternatif)	68
Doa Istighfar (memohon Ampunan)	69
Doa Sayyidul Istighfar	70
Doa Supaya Terhindar dari Musibah yang Datang Secara Tiba-tiba	71
Doa Tolak Bala.....	72
DOA MEMOHON DICUKUPI DAN DILINDUNGI.....	73
Doa Tabah Menghadapi Lawan.....	74
Doa berlindung dari orang yang zalim	74
Doa Mohon Perlindungan dari Api Neraka.....	75
Doa berlindung dari setan.....	75
DOa Untuk Mengusir Setan.....	75
Doa berlindung dari keburukan orang-orang kafir	76
Doa Mohon Keselamatan dari orang kafir	76
Doa meminta keamanan negeri dan berlindung dari syirik	77
Doa Bertemu dengan Musuh dan Penguasa.....	77
Doa Orang yang Takut Kezaliman Penguasa	78
Doa Terhadap Musuh.....	79
Doa Apabila Takut Kepada Suatu Kaum.....	80
Doa Menolak Firasat Buruk / Sial	80
Doa Syukur Nikmat	81
Doa mohon ampunan dan rahmat Allah.....	81
Doa Mohon Petunjuk, Ketaqwaan, Iffah, dan Kekayaan.....	83
Doa Husnul Khâtimah (akhir yang baik)	84
Doa Agar Diberi Hikmah.....	86
DOA AGAR DITERIMA AMAL IBADAH DAN TAUBAT.....	86
Doa Agar Diberi Bangunan Indah di Surga	87

Doa agar bisa Bertawakal hanya kepada Allah.....	88
Doa agar Terhindar Dari Syirik.....	88
Doa agar Disempurnakan Cahayanya	89
Doa Mensyukuri Nikmat	89
Doa Kekuatan iman.....	90
Doa agar Dilapangkan Hati dan Dimudahkan dalam Urusan.....	90
Doa Penawar Hati yang Duka	91
Doa untuk Kesedihan yang Mendalam	93
Doa Mohon Budi Pekerti yang Baik/Luhur.....	94
Doa Memohon Dikasihani Bila Diambil Nyawanya dan Dipelihara jika Dihidupkan Kembali	95
Doa Memohon Dipelihara dari Siksa Neraka	95
Doa Memohon Dimatikan dan Dihidupkan sebagai Muslim	95
Doa Melihat Keajaiban Alam.....	96
Doa Minta Teguh Pendirian.....	96
Doa Bagi Orang yang Ragu dalam Beriman.....	97
Doa Para Nabi.....	98
Doa Nabi Ibrahim	98
Doa Orang tua untuk Anak Cucunya agar Rajin Shalat	99
Doa Punya Anak	100
Doa Bertawakkal kepada Allah.....	100
Doa Nabi Nuh	101
Doa Agar Diberi Kedudukan Yang Mulia	101
Doa Mohon Perlindungan.....	101
Doa Nabi Zakaria (Memohon Diberi Anak yang Sholeh).....	102
Doa Nabi Musa	103
Doa Nabi Isa Memohon Rezeki.....	105
Doa Nabi Syu'aib mohon Diberi Keputusan yang Baik	105
DOA NABI ADAM MINTA AMPUNAN.....	106
Doa Nabi Ayyub Minta Kesembuhan	106

Doa Nabi Sulaiman Mensyukuri Nikmat ALLAH	107
Doa Nabi Sulaiman AS Untuk Kekayaan	107
Doa Nabi Luth Mohon Perlindungan.....	108
Doa Nabi Yusuf Bersyukur	108
Doa Nabi Yunus untuk Keselamatan.....	109
Doa Nabi Muhammad.....	109
Doa Mohon Anugerah Kekuatan, Kekuasaan, dan Rezeki	111
Doa Terhindar dari Godaan Syaitan.....	113
Doa Dalam Keluarga.....	115
Doa Mohon Keluarga Sakinah, Mawaddah Wa Rahmah.....	115
Doanya hamba-hamba Allah Yang Maha Pengasih	116
Doa Selamat dari Kedengkian.....	116
Doa Untuk Orang Tua	117
Doa Mohon Ketetapan Bagi Diri Dan Keluarga Dalam Mendirikan Shalat	118
Doa agar diberikan keturunan yang shalih.....	118
Doa Perlindungan Kepada Anak	119
Doa Kepada Pengantin	120
Doa Ketika Menjadi Pengantin Baru.	120
Doa Pengantin Baru di Malam Pertama (bersetubuh).....	121
Doa Ketika Keluar Air Mani / Doa Setelah Ejakulasi	122
DOA BERLINDUNG DARI ISTRI YANG CEREWET.....	122
Doa Selama Bulan Kehamilan.....	123
Doa Untuk Janin atau Bayi dalam Kandungan	125
Doa Menjelang Persalinan.....	126
DOA SETELAH MELAHIRKAN	126
Ucapan Selamat Bagi Orang yang Dikaruniai Anak.....	127
Doa Permudah Rizki	128
Doa Memohon Limpahan Rezeki	128
Doa Kepada Orang yang Menawarkan Hartanya Untukmu.....	130

Doa Orang yang Mengalami Kesulitan	131
Doa agar Dapat Melunasi Hutang	131
Doa Untuk Orang Yang Meminjami Ketika Membayar Hutang	132
Bacaan Doa Nabi Khidir.....	133
Doa Kesehatan, Kesembuhan, dan Panjang Umur	136
Doa Memohon Diberi Kesehatan	136
Doa agar Diberi Sehat Badan, Pendengaran,dan Penglihatan ..	137
Doa Agar Dijauhkan dari Rasa Takut dan Pikun.....	138
DOA MOHON PANJANG UMUR.....	138
DOA UNTUK PENANGKAL PENYAKIT	139
Doa Ketika Salah Satu Anggota Tubuh Menderita Sakit	139
Doa bagi orang yang sedang menderita sakit.....	140
Doa Orang Sakit yang Tidak (Bisa) Sembuh	141
Doa Ketika Menengok Orang Sakit	142
Doa Untuk Orang Meninggal	144
Doa Takziah - Belasungkawa.....	144
DOA KHUSUS BAGI MAYYIT (JENAZAH).....	145
Bacaan Ketika Memasukkan Mayat ke Liang Kubur	146
Doa Setelah Mayat Dimakamkan	147
DOA KETIKA ZIARAH KUBUR.....	148
Doa Khusus.....	149
Doa Apabila ada Angin Ribut	149
Doa Ketika Ada Halilintar.....	150
DOA APA BILA HUJAN TURUN	151
Bacaan Setelah Hujan Turun.....	152
DOA AGAR HUJAN BERHENTI.....	152
Doa Melihat Bulan Tanggal satu	152
Doa di waktu Pagi dan Sore.....	154

Pendahuluan

Buku ini terdiri dari 2 bagian. Buku yang berisi lengkap shalat beserta hadits yang mendukungnya dan buku yang fokus pada doa.

Disusun sebagian besar didapat dari materi yang di dapat dari dunia maya, dan kemudian disarikan sehingga mudah dicerna dan konsisten. Untuk para narasumber yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu semoga pahala yang berlimpah bagi yang menyediakan materi ini.

Dalam menyusun materi shalat berbagai sudut pandang kami sajikan apa adanya agar orang dapat melihat perubahan seperti apa adanya. Sedangkan Doa yang kami sajikan terdapat dari berbagai sumber. Doa yang utama adalah doa dari Al-Quran kemudian diikuti doa dari Hadits. Tidak lupa kami sampaikan juga doa yang biasa dilakukan dan baik nilai ibadahnya.

Banyak alternatif bacaan doa dan shalat, pilihlah salah satu dengan mengutamakan bacaan yang berasal dari Quran kemudian hadits, jika kemudian sama kedudukannya pilihlah salah satu yang paling dekat di hati berdasarkan arti terjemahannya.

Pada akhirnya semoga buku ini bermanfaat, dan jangan lupa menyebarkannya sebagai bagian amar ma'ruf nahi munkar. Kewajiban kita adalah berdakwah bukan menilai keimanan orang lain.

Redaksi Wikimuslim.org



Doa

Berdoa merupakan suatu ibadah, bahkan menjadi otaknya ibadah. Kenapa doa menjadi otaknya ibadah? Karena, dengan berdoa jelas sekali memperlihatkan penghambaan manusia kepada Allah. Dengan berdoa kepada Allah, maka terwujudlah: Allah, tempat meminta, tempat memohon, sedang si hamba adalah makhluk yang hina dan selalu dalam kekurangan.

Karena suatu ibadah, maka berdoa sangatlah dianjurkan (diperintahkan) oleh agama, walaupun doa tidak memerlukan suatu syarat dan rukun yang ketat, seperti halnya ibadah shalat, zakat, dan puasa.

Banyak firman Allah SWT. dan hadits Rasulullah SAW. yang menerangkan tentang doa dan memerintahkan orang-orang beriman agar berdoa diantaranya adalah sebagai berikut:

"Mohonlah (berdoalah) kamu kepada Tuhanmu dengan cara merendahkan diri dan cara halus, bahwasannya Allah tidak

menyukai orang-orang yang melampaui batas; dan janganlah kamu berbuat kebinasaan di bumi (masyarakat) setelah la baik; dan mohonlah (berdoalah) kamu kepada Allah dengan rasa takut dan loba (sangat mengharap); bahwasannya rahmat Allah itu sangat dekat kepada orang-orang, yang ihsan (Iman kepada Allah dan berbuat kebajikan).”(Al-A'râf ayat 55-56)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepada engkau tentang Aku, maka sesungguhnya Aku sangat dekat (kepada mereka). Aku perkenankan doa orang-orang yang mendoa apabila ia memohon (mendoa) kepada-Ku. Sebab itu, hendaklah mereka memenuhi (seruan)-Ku dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, mudah-mudahan mereka mendapat petunjuk.”(Al-Baqarah ayat 186)

"Dan berfirman Tuhanmu "Memohonlah (mendoalah) kepada-Ku, Aku pasti perkenankan permohonan (doa) mu itu.”(Al-Mu'min, ayat 60)

"Dan Allah mempunyai nama-nama yang sangat indah (Al-Asmâ'u al-Husnâ), maka memohonlah kamu kepada-Nya dengan (menyebut) nama-nama itu.”(Al-A'râf, ayat 180)

"Katakanlah olehmu hai Muhammad: berdoalah (pujilah) akan Allah atau berdoalah (pujilah), akan Ar-Rahmân (Maha penyayang).”(Al-Isrâ', ayat 110)

"Doa (percakapan) mereka di dalamnya (surga), adalah Allâhumma (Maha Suci Engkau wahai Tuhan).”(Yûnûs, ayat 10)

Sementara didalam Hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Hibban dan Tirmidzi, Rasulullah bersabda:

”Doa itu adalah otaknya ibadah.”

”Doa itu adalah senjata orang yang beriman dan tiangnya agama serta cahaya langit dan bumi.”(HR. Imam Hakim)

"Barangsiapa dibukakan pintu doa untuknya, berarti telah dibukakan pula untuknya segala pintu rahmat. Dan tidak dimohonkan kepaia Allah, yang lebih disukai-Nya selain daripada dimohonkan 'afiyah. Doa itu memberi manfaat terhadap yang telah

diturunkan dan yang belum diturunkan. Dan tak ada yang dapat menangkis ketetapan Tuhan, kecuali Doa. Sebab itu berdoa kamu sekalian." (HR. Al-Turmudzi).

"Tiap Muslim di muka bumi yang memohonkan suatu permohonan kepada Allah, pastilah permohonannya itu dikabulkan Allah, atau dijauhkan Allah daripadanya sesuatu kejahatan, selama ia mendoakan sesuatu yang tidak membawa kepada dosa atau memutuskan kasih sayang." (HR Al-Thurmudzi).

Definisi Doa

Dalam Al-Quran banyak sekali kata-kata doa dalam pengertian yang berbeda. Abû Al-Qasim Al-Naqsabandî dalam kitab syarah Al-Asmâ'u al-Husnâ menjelaskan beberapa pengertian dari kata doa.

1. Doa dalam pengertian "Ibadah."

"Dan janganlah kamu beribadah, kepada selain Allah, yaitu kepada sesuatu yang tidak dapat mendatangkan manfaat kepada engkau dan tidak pula mendatangkan mudharat kepada engkau." (Yûnûs ayat 106)

Maksud kata berdoa di atas adalah ber-"ibadah" (menyembah). Yaitu jangan menyembah selain daripada Allah, yakni sesuatu yang tidak memberikan manfaat dan tidak pula mendatangkan madarat kepadamu.

2. Doa dalam pengertian "Istighotsah" (memohon bantuan dan pertolongan).

"Dan berdoalah kamu (mintalah bantuan) kepada orang-orang yang dapat membantumu." (Al-Baqarah ayat 23)

Maksud kata ber-"doa" (wad'u) dalam ayat ini, adalah "Istighotsah" (meminta bantuan, atau pertolongan). Yaitu mintalah bantuan atau pertolongan dari orang-orang yang mungkin dapat membantu dan memberikan pertolongan kepada kamu.

3. Doa dalam pengertian "permintaan" atau "permohonan."

"Mohonlah (mintalah) kamu kepada-Ku, pasti Aku berkenankan (permintaan) kamu itu." (Al-Mu'minûn ayat 60)

Maksud kata "Doa" (ud'ûnî) dalam ayat ini adalah, "memohon" atau "meminta." Yaitu, mohonlah (mintalah) kepada Aku (Allah) niscaya Aku (Allah) akan berkenankan permohonan (permintaan) kamu itu.

4. Doa dalam pengertian "percakapan".

"Doa (percakapan) mereka di dalamnya (surga), adalah Subhânakallâhumma (Maha Suci Engkau wahai Tuhan)." (Yûnûs ayat 10)

5. Doa dalam pengertian "memanggil."

"Pada hari, dimana la mendoa (memanggil) kamu." Maksud kata "doa" (yad'û) dalam ayat ini adalah "memanggil." Yaitu, pada suatu hari, dimana la (Tuhan) menyeru (memanggil) kamu. (Al-Quran)

6. Doa dalam pengertian "memuji."

"Katakanlah olehmu hai Muhammad: berdoalah (pujilah) akan Allah atau berdoalah (pujilah), akan Ar-Rahmân (Maha penyayang)." (Al-Isrâ' ayat 110).

Maksud kata "doa " (qulid'û) dalam ayat ini adalah "memuji". Yaitu, pujilah olehmu Muhammad akan Allah atau pujilah olehmu Muhammad akan Al-Rahmân.

Maka atas dasar uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa "doa" adalah ucapan permohonan dan pujian kepada Allah SWT. dengan cara-cara tertentu disertai kerendahan hati untuk mendapatkan kemaslahatan dan kebaikan yang ada disisi-Nya. Atau dengan istilah Al-Tibî seperti dikutip Hasbi Al-Shidiq "doa" adalah "Melahirkan kehinaan dan kerendahan diri serta menyatakan kehajatan (kebutuhan) dan ketundukan kepada Allah Swt."

Doa dan Ikhtiar

kita harus berkeyakinan akan pertolongan Allah, doa, serta ikhtiar adalah tiga hal yang tidak terpisahkan. Dalam setiap keadaan, sesulit apa pun itu, kita harus selalu berprasangka baik pada Allah bahwa Allah Yang Maha Berkuasa akan menolong kita, Allahlah satu-satunya sumber pengharapan dan tempat bergantung kita.

Keyakinan akan adanya pertolongan dan kekuasaan Allah ini kemudian ditindaklanjuti dengan kekhusyukan berdoa. Doa merupakan gambaran kedekatan hamba dengan Allah swt. dan gambaran bahwa kita yakin hanya Allah tempat bergantung dan yang bisa menyelesaikan kesulitan yang kita hadapi. Jangan pernah berhenti untuk berdoa, berdoa, dan berdoa.

Jangan lupa, doa yang tulus harus dibarengi dengan ikhtiar yang tiada henti, usaha yang tiada lelah, dan kerja keras yang tak pernah padam.

“... Berusahalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang beriman akan melihat usahamu ...” (Q.S. At-Taubah 9:105)

“... Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S. Ar-Ra’du 13: 11)

“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh maka pahalanya untuk dirinya sendiri dan barangsiapa yang berbuat jahat maka dosanya atas dirinya sendiri; dan sekali-kali tidaklah Tuhanmu menganiaya hamba-hamba-Nya.” (Q.S. Fushshilat 41: 46).

Kalau sudah berikhtiar dan berdoa ternyata tidak membuahkan hasil seperti yang kita harapkan, yakinlah bahwa dibalik semua kegagalan pasti ada hikmah yang lebih baik. Boleh jadi kita membenci sesuatu, namun dibalik itu ada hikmah kebaikan. Sebaliknya, boleh jadi kita menyukai sesuatu, namun di balik itu ada keburukan. Karenanya, kita

harus selalu berprasangka baik pada Allah, bahwa Allah hanya akan memberikan yang terbaik untuk kita.

“... Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.” (Q.S. Al Baqarah 2: 216)

Siap menerima hasil apa pun setelah kita berdoa dan berikhtiar dengan sungguh-sungguh. Inilah yang disebut percaya kepada takdir Allah yang baik ataupun yang buruk. Percaya kepada takdir akan melahirkan jiwa syukur saat kita sukses dan akan bersabar saat kita mengalami kegagalan. Wallahu a'lam

Doa yang Mustajab

Blog Khusus Doa - Setiap orang tentu mengharapkan doa-doa yang mustajab/mujarab, agar supaya doa yang dipanjatkan dikabulkan oleh Allah SWT. Namun, untuk mendapatkan doa yang mustajab tidak semudah membalikkan telapak tangan. Meskipun begitu, kita sebagai orang muslim tetap harus berdoa setiap saat, setiap waktu tanpa harus putus asa. Untuk lebih jelasnya berikut doa yang mustajab:

1. Doa Mustajab - Doa Seorang Muslim Untuk Saudaranya Tanpa Dia Ketahui

Diriwayatkan dari Abu Darda' ra., bahwasanya ia berkata, “Apabila seorang Muslim mendoakan saudaranya tanpa sepengetahuannya, maka pasti malaikat yang ditugaskan (kepadanya) akan mengucapkan, *“Engkau Pun akan mendapatkan yang semisalnya”*. (HR. Muslim)

2. Doa Mustajab - Doa Orang Yang Teraniaya

Ketika Rasulullah SAW mengutus Mu'adz ke Yaman, beliau bersabda kepadanya, *“Takutlah kalian terhadap doa orang yang dizalimi, karena tidak ada hijab antara do,a itu dengan Allah”* (HR. Bukhari)

3. Doa Orang Tua Untuk Anaknya

Sebagai orang tua kita harus banyak berdoa untuk anak keturunannya agar supaya mereka menjadi anak yang berbakti kepada Agama, orang tua dan negara. Jangan sekali-kali mengucap yang tidak bagus untuk anak-anak kita, karena perkataan adalah doa dan doa orang tua merupakan salah satu doa yang mustajab.

4. Doa Seorang Musafir

Dari Abu Hurairah ra., ia berkata, Rasulullah SAW bersabda,

“Ada tiga doa mustajab yang tidak diragukan lagi, yaitu doa orang yang teraniaya, doa musafir, dan do,a orang tua untuk anaknya” (HR. Tirmidzi, dll. Dinilai hasan oleh al-Albani)

5. Doa Orang Yang Berpuasa Ketika Berbuka

6. Doa Pemimpin Yang Adil

Dari Abu Hurairah ra., secara marfu’,

“Ada tiga golongan yang doanya tidak ditolak, orang yang berpuasa hingga berbuka, doa pemimpin yang adil dan doa orang yang teraniaya. Allah akan mengangkat doa mereka ke atas awan, membukakan pintu-pintu langit untuknya, dan berfirman, ‘Demi kemuliaan-Ku, sungguh, Aku akan menolongmu walaupun dengan selang waktu” (HR. Tirmidzi, dll. Dinilai hasan oleh al-Albani)

7. Doa Anak Shaleh, Doa yang Mustajab

Disebutkan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah ra.,

“Apabila manusia mati, maka terputuslah amalnya kecuali tiga perkara, yaitu sedekah jariyyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak yang shaleh yang mendoakan orang tuanya” (HR. Muslim)

8. Doa Orang Yang Berada Dalam Keadaan Darurat

Allah SWT berfirman:

“Atau siapakah yang memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdoa kepada-Nya, dan yang menghilangkan kesusahan dan yang menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah di bumi? Apakah disamping Allah ada tuhan

(yang lain)? Amat sedikitlah kamu mengingati(Nya)". (QS. An-Naml 27: 62)

9. Doa Orang Yang Tidur Dalam Keadaan Suci Dan Berdzikir

Dari Mu'adz bin Jabal, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda,

"Apabila seorang muslim tidur dalam keadaan berdzikir dan suci, lalu terbangun di malam hari, kemudian berdoa kepada Allah SWT meminta kebaikan dunia dan akhirat, maka pasti Allah akan memberikan kepadanya". (HR. Abu Dawud dan Ahmad, dinyatakan Shahih oleh al-Albani)

10. Doa Mustajab - Berdoa Dengan Menggunakan Doa Dzun Nun (Doa Nabi Yunus alaihissalam)

Dari Sa'ad bin Abi Waqash ra., ia berkata,

"Rasulullah SAW bersabda, 'Doa Dzun Nun (Nabi Yunus alaihissalam) ketika berada di dalam perut ikan: 'Laa ilaaha illaa anta subhaanaka innii kuntu min Azh-zhaalimiin'. Jika seorang berdoa dengannya memohon sesuatu, niscaya Allah akan mengabulkannya'" (HR. Tirmidzi dll., dinyatakan shahih oleh al-Albani)

11. Doa Orang Yang Terbangun Di Malam Hari Dengan Doa Yang Matsur

Dari Ubadah bin Shamit ra., dari nabi Muhammad SAW, bahwasanya beliau bersabda,

"Barangsiapa yang terjaga di malam hari, lalu mengucapkan: 'Laa ilaaha illallaahu wahdahuu laa syariika lah, lahul mulku walahul hamdu, wahuwaa 'alaa kulli syai'in qadiir, Alhamdulillah, wasubhanallaah, wa laa ilaaha illallaah, wallahu akbar, wa laa haula wa laa quwwata illaa billaah' (Tidak ada Tuhan selain Allah semata, tidak ada sekutu baginya. Bagi-Nyalah seluruh kerajaan dan bagi-Nya pula segala pujian. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Segala puji bagi Allah, Maha Suci Allah, tidak ada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah). Kemudian mengucapkan: 'Allahummaghfir lii' (Ya Allah, ampunilah aku). Atau doa yang lain, niscaya akan

dikabulkan doanya. Jika ia berwudhu' dan shalat, maka diterimalah shalatnya" (HR. Bukhari, dll)

12. Doa Anak Yang Berbakti Kepada Kedua Orang Tuanya,
Dari Abu Hurairah ra., ia berkata, Rasulullah SAW bersabda,

"Sesungguhnya Allah akan mengangkat derajat seorang hamba yang shalih di surga, lalu ia bertanya, 'Dari mana aku memperoleh derajat ini?'. Allah SWT berfirman, 'Dengan permohonan ampun anakmu untukmu'" (HR. Ahmad, sanadnya dinyatakan shahih oleh Ibnu Katsir)

13. Doa Orang Yang Menunaikan Haji, Umrah Dan Berperang Di Jalan Allah SWT

Berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Umar ra., dari Nabi Muhammad SAW, beliau bersabda,

"Orang yang berperang di jalan Allah, orang yang menunaikan haji, dan orang yang menunaikan umrah adalah utusan-utusan yang menghadap kepada Allah. Mereka dipanggil oleh-Nya, lalu mereka memenuhi panggilan-Nya, dan mereka pun meminta kepada-Nya, maka Allah akan memberinya" (HR. Ibnu Majah, dinyatakan hasan oleh al-Albani)

14. Doa Orang Yang Banyak Berdzikir Kepada Allah SWT
Dari Abu Hurairah ra., dari Nabi Muhammad SAW, beliau bersabda,

"Ada tiga golongan yang doanya tidak akan ditolak, yaitu orang yang banyak berdzikir kepada Allah, orang yang teraniaya, dan pemimpin yang adil" (HR. al-Baihqî dan ath-Thabrani, dinyatakan hasan oleh al-Albani)

15. Doa Orang Yang Dicintai Dan Diridhai Oleh Allah SWT
Dari Abu Hurairah ra., ia berkata, Rasulullah SAW bersabda,

"Sesungguhnya Allah SWT berfirman, 'Barangsiapa memusuhi kekasihKu, maka sungguh Aku menyatakan perang dengannya. Hamba-Ku tidak akan dapat mendekatkan dirinya kepada-Ku dengan sesuatu yang lebih Aku sukai daripada apa yang telah Aku wajibkan kepadanya. Hamba-Ku terus mendekatkan

dirinya kepada-Ku dengan amalan-amalan nafil, sehingga Aku mencintainya. Maka jika Aku telah mencintainya, Aku akan menjadi pendengarannya yang dengannya ia mendengar, penglihatannya yang dengannya ia melihat, tangannya yang dengannya ia memegang dan kakinya yang dengannya ia berjalan. Jika ia meminta kepada-Ku, pasti Aku akan memberinya. Jika ia memohon perlindungan kepada-Ku, pasti Aku akan melindunginya. Aku tidak pernah ragu-ragu dalam sesuatu yang Aku kerjakan seperti keraguan-Ku untuk mencabut nyawa seorang mukmin. Hal itu karena ia tidak suka mati, sedangkan Aku tidak suka keburukan terjadi kepadanya” (HR. Bukhari)

16. Orang Yang Memperbanyak Berdoa Pada Saat Lapang Dan Bahagia

Dari Abu Hurairah ra., bahwasanya Rasulullah SAW bersabda.

“Barangsiapa yang ingin doanya terkabul pada saat sedih dan susah, maka hendaklah memperbanyak berdoa pada saat lapang”. (HR. Tirmidzi, dan al-Hakim. Dishahihkan oleh Imam Dzahabi dan dihasankan oleh Al-Albani). Syaikh Al-Mubarak Furi berkata bahwa makna hadits di atas adalah hendaknya seseorang memperbanyak doa pada saat sehat, kecukupan dan selamat dari cobaan, sebab ciri seorang mukmin adalah selalu dalam keadaan siaga sebelum membidikkan panah. Maka sangat baik jika seorang mukmin selalu berdoa kepada Allah sebelum datang bencana berbeda dengan orang kafir dan zalim sebagaimana firman Allah SWT. “Dan apabila manusia itu ditimpa kemudharatan, dia memohon (pertolongan) kepada Tuhannya dengan kembali kepada-Nya ; kemudian apabila Tuhan memberikan nikmat-Nya kepadanya lupalah dia akan kemudharatan yang pernah dia berdoa (kepada Allah) untuk (menghilangkannya) sebelum itu”. (QS. Az-Zumar : 8).

Dan firman Allah SWT:

“Dan apabila manusia ditimpa bahaya dia berdoa kepada Kami dalam keadaan berbaring, duduk atau berdiri, tetapi setelah Kami hilangkan bahaya itu daripadanya, dia (kembali) melalui (jalannya yang sesat), seolah-olah dia tidak pernah berdoa

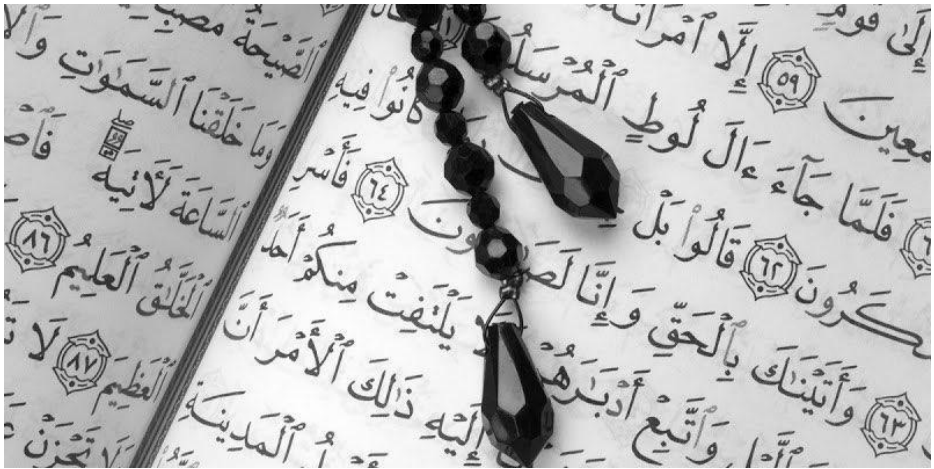
kepada Kami untuk (menghilangkan) bahaya yang telah menimpanya”. (QS. Yunus : 12)

17. Doa Mustajab - Doa Orang Dalam Keadaan Terpaksa.

Allah SWT berfirman.

“Atau siapakah yang memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdoa kepadanya, dan yang menghilangkan kesusahan dan yang menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah di bumi ? Apakah disamping Allah ada Tuhan (yang lain)? Amat sedikitlah kamu mengingat(Nya)”. (QS. An-Naml: 62)

Imam As-Syaukani berkata bahwa ayat diatas menjelaskan betapa manusia sangat membutuhkan Allah dalam segala hal terlebih orang yang dalam keadaan terpaksa yang tidak mempunyai daya dan upaya. Sebagian ulama berpendapat bahwa yang dimaksud dengan orang terpaksa adalah orang-orang yang berdosa dan sebagian yang lain berpendapat bahwa yang dimaksud terpaksa adalah orang-orang yang hidup dalam kekurangan, kesempitan atau sakit, sehingga harus mengadu kepada Allah. Dan huruf lam dalam kalimat Al-Mudhthar untuk menjelaskan jenis bukan istighraq (keseluruhan). Maka boleh jadi ada sebagian orang yang berdoa dalam keadaan terpaksa tidak dikabulkan dikarenakan adanya penghalang yang menghalangi terkabulnya doa tersebut. Jika tidak ada penghalang, maka Allah telah menjamin bahwa doa orang dalam keadaan terpaksa pasti dikabulkan. Yang menjadi alasan doa tersebut dikabulkan karena kondisi terpaksa bisa mendorong seseorang untuk ikhlas berdoa dan tidak meminta kepada selain-Nya.



Doa - Dzikir Setelah Shalat

Dzikir setelah shalat merupakan ibadah yang sangat disunnahkan dan salah satu kebiasaan Rasulullah s.a.w. Beliau juga melakukannya dengan suara keras. Dari Ibnu Abbas beliau berkata

"sesungguhnya mengeraskan suara dengan dzikir ketika orang-orang usai melaksanakan shalat wajib merupakan kebiasaan yang berlaku pada zaman Rasulullah s.a.w.. Ibnu Abbas menambahkan, aku mengetahui bahwa mereka selesai shalat karena aku mendengarnya. (HR. Bukhari dan Muslim)

Riwayat lain dari dari Ibnu Abbas mengatakan:

"Aku mengetahui selesainya shalat Rasulullah dengan takbir". (HR. Bukhari dan Muslim)

Bagi imam ketika usai shalat disunnahkan membalikkan muka ke arah makmum. Demikian disebutkan riwayat dari Samurah bin Jundub:

"Rasulullah s.aw. ketika selesai shalat beliau membalikkan mukanya ke arah kami". (HR. Bukhari)

Secara umum, dzikir setelah shalat fardhu adalah sebagai berikut:

Membaca istigfar sebanyak tiga kali:

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ
الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

ASTAGHFIRULLOHAL_ 'AZHIIM, ALLADZII LAA ILAAHA ILLAA HUWAL HAYYUL
QOYYUUM, WA ATUUBU ILAIH. (DIBACA 3X)

Aku meminta pengampunan kepada Allah yang tidak ada tuhan selain Dia Yang Maha Hidup dan Berdiri Sendiri dan aku bertaubat kepadanya. (Sunan Abu Daud, Turmudzi)

Atau cukup versi pendeknya:

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ

ASTAGHFIRULLAAH (3x)

Aku memohon ampunan kepada Allah. (HR Muslim)

Setelah salam membaca istigfar sebanyak tiga kali kemudian mengucapkan:

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ تَبَارَكْتَ يَا ذَا
الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

ALLOOHUMMA ANTAS SALAAM, WAMINKAS SALAAM, TABAAROKTA YAA DZAL JALAALI WAL IKROOM

“Ya Allah, Engkau Maha Sejahtera, dan dari-Mu kesejahteraan. Maha Berkah Engkau, wahai Rabb pemilik keagungan dan kemuliaan.” (Sahih; H.R. Muslim, no. 591)

Kemudian membaca:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ
لِمَا أَعْطَيْتَ وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ وَلَا يَنْفَعُ ذَا
الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ

LAA ILAAHA ILLALLOOH WAHDAHU LAA SYARIKALAH, LAHUL MULKU, WALAHUL
HAMDU, WAHUWA 'ALA KULLI SYAI-IN QÂDIIR. ALLOOHUMMA LAA MAANI'A LIMAA
A'THAITA, WA LAA MU'THIYA LIMAA MANA'TA, WA LAA YANFA'U DZALJADDI MINKAL
JADDU.

“Tidak ada sembah yang berhak disembah melainkan Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya segala kerajaan dan pujian. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, tidak ada yang mampu mencegah sesuatu yang telah Engkau berikan dan tidak ada yang mampu memberi sesuatu yang Engkau cegah. Tidak bermanfaat kekayaan dan kemuliaan itu bagi pemiliknya untuk (menebus) siksaan-Mu.” (Sahih; H.R. Bukhari, no. 6862; Muslim, no. 593; An-Nasa’i, no. 1341)

Setelah itu, membaca:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، لَا حَوْلَ وَلَا
قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ،
لَهُ النِّعْمَةُ وَلَهُ الْفَضْلُ وَلَهُ الثَّنَاءُ الْحَسَنُ، لَا

إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ

LAA ILAAHA ILLALLOOH WAHDAHUU LAA SYARIKALAH, LAHUL MULKU, WALAHUL
HAMDU, WAHUWA 'ALA KULLI SYAI-IN QÂDIIR. LAA HAULA WA LAA QUWWATA ILLA
BILLAAH, LAA ILAAHA ILLALLAAH, WALAA NA'BUDU ILLAA IYYAAH, LAHUNNI'MATU
WALAHUL FADHLU WALAHUTS TSANAAUL HASANU, LAA ILAAHA ILLALLOOH
MUKHLISHIINA LAHUDDIIN WALAU KARIHAL KAAFIRUUN.

"Tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar melainkan hanya Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya segala pujian dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali (dengan pertolongan) Allah. Tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar melainkan hanya Allah. Kami tidak beribadah kecuali kepada-Nya. Baginya nikmat, anugerah, dan pujian yang baik. Tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar melainkan hanya Allah, dengan memurnikan ibadah hanya kepada-Nya, meskipun orang-orang kafir tidak menyukainya." (HR. Muslim no.594, Ahmad IV/ 4, 5, Abu Dawud no. 1506, 1507, an-Nasa-i III/70, Ibnu Khuzaimah no.740, 741, Dari 'Abdullah bin az-Zubair Rahimahullah)

Kemudian Membaca :

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

LAA ILAAHA ILLALLAAH WAHDAHUU LAA SYARIKALAH, LAHUL MULKU, WALAHUL
HAMDU, YUHYI WA YUMIITU WAHUWA 'ALA KULLI SYAI-IN QÂDIIR.

"Tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar melainkan hanya Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya segala pujian. Dialah yang menghidupkan (orang yang sudah mati atau memberi ruh janin yang akan dilahirkan) dan yang mematikan. Dan Dialah Yang Maha Kuasa

atas segala sesuatu.” (Dibaca 10x setiap selesai shalat maghrib dan shubuh).

Nabi Shallallaahu ‘alaihi wasallam bersabda:

“Barangsiapa setelah shalat Maghrib dan Shubuh membaca ‘Laa ilaaha illallaah wahdahu laa syarikalah, laahul mulku, walahul hamdu, yuhyiy wa yumiytu wahuwa ‘ala kulli syay-in qadiir,’ sebanyak 10x Allah akan tulis setiap satu kali 10 kebaikan, dihapus 10 kejelekan, diangkat 10 derajat, Allah lindungi dari setiap kejelekan, dan Allah lindungi dari godaan syetan yang terkutuk.” (HR. Ahmad IV/227, at-Tirmidzi no. 3474). At-Tirmidzi berkata: Hadits ini hasan gharib shahih.”

Kemudian Membaca :

اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ
عِبَادَتِكَ

ALLAHUMMA A-'INNII 'ALAA DZIKRIKA WA SYUKRIKA WA HUSNI 'IBAADATIKA.

“Ya Allah, tolonglah aku untuk berdzikir kepada-Mu, bersyukur kepada-Mu, serta beribadah dengan baik kepada-Mu.”(HR. Abu Dawud no. 1522, an-Nasa-i III/53, Ahmad V/245 dan al-Hakim (I/273 dan III/273)

Tasbih, tahmid, dan takbir sebanyak 33 kali:

سُبْحَانَ اللَّهِ

SUBHAANALLOOH (33X)

“Maha Suci Allah” (33x)

الْحَمْدُ لِلَّهِ

ALHAMDULILLAH (33x)

“Segala puji bagi Allah” (33x)

اللَّهُ أَكْبَرُ

ALLAHU AKBAR (33X)

“Allah Maha Besar” (33x)

Kemudian menyempurnakannya sehingga genap menjadi seratus dengan mengucapkan:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

LAA ILAAHA ILLALLOOHU WAHDAHUU LAA SYARIKALAH, LAHUL-MULKU WA LAHUL-HAMDU YUHYII WA YUMIITU WA HUWA `ALAA KULLI SYAI'IN QADIIR.

“Tidak ada sesembahan yang berhak disembah melainkan Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya segala kerajaan dan pujian. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

Hal ini berdasarkan hadis yang diriwayatkan dari Abu Hurairah; Rasulullah bersabda,

“Barang siapa yang bertasbih, bertahmid, dan bertakbir sebanyak 33 kali setelah melaksanakan shalat fardhu sehingga berjumlah 99 kemudian menggenapkannya untuk yang keseratus dengan ucapan LAA ILAAHA ILLALLOOHU WAHDAHUU LAA SYARIKALAH, LAHUL-MULKU WA LAHUL-HAMDU YUHYII WA YUMIITU WA HUWA `ALAA KULLI SYAI'IN QADIIR. , maka kesalahannya akan diampuni meskipun sebanyak buih di lautan.” (Sahih; H.R. Muslim, no. 597)

Apabila kondisi tidak memungkinkan untuk membaca lafal tasbih, tahmid, dan takbir masing-masing sebanyak 33 kali, Anda bisa juga mengucapkan tasbih, takbir, dan tahmid sebanyak 10 kali. Hal ini berdasarkan hadis Abdullah bin Amru

radhiallahu ‘anhu. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

“Ada dua perkara, setiap muslim yang konsisten melakukannya akan masuk ke dalam surga. Keduanya sangatlah mudah, namun sangat jarang yang mampu konsisten mengamalkannya. (Perkara yang pertama) adalah bertasbih, bertahmid, dan bertakbir masing-masing sebanyak sepuluh kali sesudah menunaikan shalat fardhu”. (Sahih; H.R. Tirmidzi, no. 3410; Shahihut Tirmidzi, no. 2714)

Kemudian membaca Ayat Kursi serta surat Al-Ikhlash, Al-Falaq, dan An-Nas.

Ayat Kursi

لَلّٰهُ لَا اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ لَا تَاْخُذُهٗ سِنَةٌ وَّلَا نَوْمٌ لَّهٗ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهٗ اِلَّا بِاِذْنِهٖ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ اَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَّلَا يُحِيطُوْنَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهٖ اِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهٗ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ وَّلَا يَئُوْدُهٗ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيْمُ

ALLOHU LAA IAAHA ILLAA HUWALKHOYYUL QOYUUM, LAA TA' KHUDZUHUU
SINATUW WALAA NAUM, LAHU MAA FIISSAMAAWAATI WA MAA FIL ARDHI,
MANDZAALLADZII YASYFA'U 'INDAHUU ILLAA BIIDZNIH, YA'LAMU MAA BAINA
AIDIHIM WAMAA KHOLFAMUM, WA LAA YUKHITHUUNA BISYAI'IN MIN 'ILMIHI ILLA BI
MAASYAAA'I, WASI'A KURSIYUHUSSAMAAWAATI WAL ARDHO, WAA YA'UDUHUU
KHIFZUHUMAA WAHUWAL A'LIYUL A'ZHIIM.

"Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Yang Maha Hidup, Yang terus-menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di kmgit dan apa yang ada di bumi. Tidak

ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang di iadapan mereka dan apa yang di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Maha Tinggi, Maha Besar. "

Surat Al-Ikhlash:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ . اللَّهُ الصَّمَدُ . لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ .
وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ .

QUL HUWALLOOHU AHAD, ALLAAHUSH SHOMAD, LAM YALID WALAM YUULAD, WALAM YAKULLAHU KUFUWAN AHAD.

Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa, Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu, Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia".

Surat Al-Falaq:

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ . مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ . وَمِنْ
شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ . وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي
الْعُقَدِ . وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

QUL A'UUDZU BIROBBIL FALAQ, MIN SYARRI MAA KHOLAQ, WAMIN SYARRI GHOOSIQIN IDZAA WAQOB, WAMIN SYARRIN NAFFAATSAAITI FIL 'UQAD, WAMIN SYARRI HASIDIN IDZAA HASAD.

Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh, dari kejahatan makhluk-Nya, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul, dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki".

Surat An Nash:

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ . مَلِكِ النَّاسِ . إِلَهِ النَّاسِ
 . مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ . الَّذِي يُوَسْوِسُ
 فِي صُدُورِ النَّاسِ . مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ .

QUL A'UUDZU BIROBBINNAAS, MALIKINNAAS, ILAAHINNAAS, MIN
SYARRILWASWAASIL KHANNAAS, ALLADZII YUWASWISU FII SHUDUURINNAAS, MINAL
JINNATI WANNAAS

Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia. Raja manusia. Sembahan manusia. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi, Yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, Dari (golongan) jin dan manusia.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

"Barang siapa yang membaca Ayat Kursi setiap selesai menunaikan shalat fardhu (wajib), maka tidak ada yang menghalanginya masuk surga selain kematian." (Sahih; H.R. Ath-Thabrani dalam Al-Mu'jamul Kabir, no. 7532, Al-Jami'ush Shaghir wa Ziyadatuhu, no. 11410)

Uqbah bin Amir radhiallahu 'anhu berkata,

"Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam memerintahkanku agar membaca surat Al-Mu'awwidzat (Al-Ikhlash, Al-Falaq, dan An-Nas) setiap selesai menunaikan shalat." (Sahih; HR. Abu Daud, no. 1523; Shahih Sunan Abi Daud, no. 1348)

Khusus setelah selesai shalat Shubuh, disunnahkan membaca:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا طَيِّبًا وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا

ALLAHUMMA INNII AS-ALUKA 'ILMAN NAAFI'AN, WA RIZQON TOYYIBAN, WA'AMALAN MUTAQOBBALAN.

"Ya Allah, sesungguhnya aku meminta kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rizki yang baik, dan amalan yang diterima."

Disunnahkan untuk kemudian membaca doa (bisa diambil dari bab doa)

Contoh doa yang biasa dilakukan di masyarakat:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ، حَمْدًا يُوَافِي نِعْمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ.
يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ
وَجْهِكَ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ

BISMILLAAHIRROMAANIRRAHIIM. ALHAMDU LILLAHI RABBIL 'AALAMIIN. HAMDAY YUWAAFII NI'AMAHUU WA YUKAAFI'U MAZIIDAH. YAA ROBBANAA LAKALHAMDU WA LAKASY SYUKRU KAMAA YAMBAGHII LIJALAALI WAJHIKA WA 'AZHIIMI SULTHAANIK.:

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam. Pujian yang sebanding dengan nikmat-nikmatNya dan menjamin tambahannya. Wahai Tuhan kami, bagi-Mu-lah segala puji, dan bagi-Mu-lah segala syukur, sebagaimana layak bagi keluhuran zat-Mu dan keagungan kekuasaan-Mu.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. صَلَاةً تُنْجِنَابِهَا مِنْ جَمِيعِ

الْأَهْوَالِ وَالْآفَاتِ. وَتَقْضِي لَنَا بِهَا جَمِيعَ
الْحَاجَاتِ. وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ السَّيِّئَاتِ.
وَتَرْفَعُنَا بِهَا عِنْدَكَ أَعْلَى الدَّرَجَاتِ. وَتُبَلِّغُنَا بِهَا
أَقْصَى الْغَايَاتِ مِنْ جَمِيعِ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاةِ
وَبَعْدَ الْمَمَاتِ إِنَّهُ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبٌ
الدَّعَوَاتِ وَيَقَاضِي الْحَاجَاتِ.

ALLAAHUMMA SHOLLI WA SALLIM 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALI
SAYYIDINAA MUHAMMAD. SHALAATAN TUNJIINAA BIHAA MIN JAMII'IL AHWAALI
WAL AFAAT. WA TAQDHII LANAA BIHAA JAMII'AL HAAJAAT. WA TUTHOHHIRUNAA
BIHAA MIN JAMII'IS SAYYI'AAT. WA TARFA'UNAA BIHAA 'INDAKA A'LAD DARAJAAT.
WA TUBALLIGHUNAA BIHAA AQSHOL GHOOYAATI MIN JAMII'IL KHAIROOTI FIL
HAYAATI WA BA'DAL MAMAAT. INNAHUU SAMII'UN QARIIBUM MUJIBUD DA'AWAAT
WAYAA QOODHIYAL HAAJAAT.:

*Wahai Allah, limpahkanlah rahmat dan kesejahteraan kepada
penghulu kami, Nabi Muhammad dan keluarganya, yaitu rahmat
yang dapat menyelamatkan kami dari segala ketakutan dan
penyakit, yang dapat memenuhi segala kebutuhan kami, yang dapat
mensucikan diri kami dari segala keburukan, yang dapat
mengangkat derajat kami ke derajat tertinggi disisi-Mu, dan dapat
menyampaikan kami kepada tujuan maksimal dari segala kebaikan,
baik semasa hidup maupun sesudah mati. Sesungguhnya Dia (Allah)
Maha Mendengar, Maha Dekat, lagi Maha Memperkenankan segala
doa dan permohonan. Wahai Dzat yang Maha Memenuhi segala
kebutuhan Hamba-Nya.*

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ سَلَامَةً فِي الدِّينِ وَالدُّنْيَا
وَالْآخِرَةِ وَعَافِيَةً فِي الْجَسَدِ وَصِحَّةً فِي الْبَدَنِ
وَزِيَادَةً فِي الْعِلْمِ وَبَرَكَاتٍ فِي الرِّزْقِ وَتَوْبَةً قَبْلَ

الْمَوْتِ وَرَحْمَةً عِنْدَ الْمَوْتِ وَمَغْفِرَةً بَعْدَ
الْمَوْتِ. اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا فِي سَكَرَاتِ الْمَوْتِ
وَالنَّجَاةِ مِنَ النَّارِ وَالْعَفْوِ عِنْدَ الْحِسَابِ.

ALLOOHUMMA INNAA NAS'ALUKA SALAAMATAN FIDDIINI WADDUNYAA WAL
AAKHIROH. WA 'AAFIYATAN FIL JASADI WA SHIHHATAN FIL BADANI WA ZIYAADATAN
FIL 'ILMI WA BAROKATAN FIR RIZQI WA TAUBATAN QOBLAL MAUTI WA RAHMATAN
'INDAL MAUTI WA MAGHFIRATAN BA'D ALMAUT. ALLAAHUMMA HAWWIN 'ALAINAA
FII SAKAROOTIL MAUT, WAN NAJAATA MINAN NAARI WAL 'AFWA 'INDAL HISAAB.

Wahai Allah! Sesungguhnya kami memohon kepadaMu, kesejahteraan dalam agama, dunia dan akhirat, keafiatan jasad, kesehatan badan, tambahan ilmu, keberkahan rezeki, taubat sebelum datang maut, rahmat pada saat datang maut, dan ampunan setelah datang maut. Wahai Allah! Permudahkanlah kami dalam menghadapi sakaratul maut, (Berilah kami) keselamatan dari api neraka, dan ampunan pada saat dilaksanakan hisab.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْبُخْلِ
وَالْهَرَمِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ

ALLOOHUMMA INNAA NA'UUDZU BIKA MINAL 'AJZI WAL KASALI WAL BUKHLI WAL
HARAMI WA 'ADZAABIL QOBRI.

Wahai Allah! Sesungguhnya kami berlindung kepadaMu dari sifat lemah, malas, kikir, pikun dan dari azab kubur

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَمِنْ قَلْبٍ
لَا يَخْشَعُ وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ وَمِنْ دَعْوَةٍ
لَا يُسْتَجَابُ لَهَا.

ALLAAHUMMA INNAA NA'UUDZU BIKA MIN 'ILMIN LAA YANFA' WAMIN QALBIN LAA
YAKHSYA' WAMIN NAFSIN LAA TASYBA' WAMIN DA'WATIN LAA YUSTAJAABU LAHAA.

Wahai Allah! Sesungguhnya kami berlindung kepadaMu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dari hati yang tidak khusyu', dari jiwa yang tidak kenal puas, dan dari doa yang tak terkabul.

رَبَّنَا غْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَلِوَالِدِينَا وَلِمَشَايخِنَا
وَلِمُعَلِّمِينَا وَلِمَنْ لَهُ حَقٌّ عَلَيْنَا وَلِمَنْ أَحَبَّ
وَأَحْسَنَ إِلَيْنَا وَلِكَافَّةِ الْمُسْلِمِينَ أَجْمَعِينَ

ROBBANAGHFIRLANAA DZUNUUBANAA WA LIWAA-LIDIINAA WALIMASYAAYIKHINAA
WA LIMU'ALLIMIINAA WA LIMAN LAHUU HAQQUN' ALAINAA WA LIMAN AHABBA WA
AHSANA ILAINAA WA LIKAAFFATIL MUSLIMIINA AJMA'IIN.:

Wahai Tuhan Kami, ampunilah dosa-dosa kami, dosa-dosa orang tua kami, para sesepuh kami, para guru kami, orang-orang yang mempunyai hak atas kami, orang-orang yang cinta dan berbuat baik kepada kami, dan seluruh umat islam

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ وَتُبْ
عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ

ROBBANAA TAQABBAL MINNAA INNAKA ANTAS SAMII'UL 'ALIIM, WA TUB 'ALAINAA
INNAKA ANTAT TA WWA ABUR RAHIIM.:

Wahai Tuhan kami, perkenankanlah (permohonan) dari kami, sesungguhnya Engkau Maha Mendengar Lagi Maha Mengetahui. Dan terimalah taubat kami, sesungguhnya Engkau Maha Menerima Taubat lagi Maha Penyayang.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

ROBBANAA AATINAA FIDDUNNYAA HASANAH, WA FIL AAKHIRATI HASANAH,
WAQINAA 'ADZAABAN NAAR.

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan hidup di dunia dan kebaikan hidup di akhirat, dan jagalah kami dari siksa api neraka.

وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

WASHOLLALLAAHU 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMA-DIN WA 'ALAA AALIHI WA
SHAHBIHII WA SALLAM, WAL HAMDU LILLAHIRABBIL 'AALAMIIN.

Semoga Allah memberikan rahmat dan kesejahteraan kepada penghulu kami, Nabi Muhammad, keluarga dan sahabatnya dan segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam



Doa Sehari – hari

Doa Sebelum Tidur

Diawali dengan membaca surat An-Naas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs dan Ayat Kursi terlebih dahulu, kemudian membaca :

اللَّهُمَّ بِاسْمِكَ أَمُوتُ وَأَحْيَا

ALLOOHUMMA BISMILKA AMUUTU WA AHYAA

*“Ya Allah, dengan menyebut nama-Mu aku mati dan aku hidup”
(HR. Bukhori dan Muslim), atau*

بِاسْمِكَ اللَّهُمَّ أَحْيَاوَأَمُوتُ

Dengan nama-Mu ya Allah aku hidup dan mati

Doa Apabila Merasa Takut ketika Tidur

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ غَضَبِهِ وَعِقَابِهِ
وَشَرِّ عِبَادِهِ وَمِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِينِ وَأَنْ
يَخْضُرُونِ

A'UUDZU BIKALIMAATILLAHI TAAMMAATI MIN GHADHABIHII WA 'IQAABIH, WA SYARRI 'IBAADIH, WA MIN HAMAZAATISY SYAYAATHIINI WA AY YAHDHURUUN.

“Aku berlindung (kepada Allah) dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari murka dan siksa-Nya, dan hembusan-hembusan setan, agar mereka tidak menyentuhku.” (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi)

Doa Ketika Bermimpi Buruk

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيَاطِينِ وَمِنْ شَرِّ مَا رَأَى

A'UUDZU BILLAAHI MINASY SYAYAATHIINI WA MIN SYARRI MAA RO-AA.

“Aku berlindung kepada Allah dari setan dan dari segala hal yang tidak baik dalam mimpi.” (HR. Muslim)

Doa Agar Cepat Tidur atau Doa Mengobati Insomnia (Sulit Tidur)

Zaid bin Tsabit ketika mengalami susah tidur (insomnia) dalam Kitab Ibnu Sunni yang dikutip oleh Imam Nawawi dengan kalimat

“Lalu saya membacanya, kemudian Allah menghilangkan apa yang saya alami ”.

اللَّهُمَّ غَارَاتِ النُّجُومِ وَهَدَاةِ الْعُيُونِ وَأَنْتَ
حَيُّ قَيُّومٌ لَا تَأْخُذُكَ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ يَا حَيُّ
يَا قَيُّومُ أَهْدِي لَيْلِي وَأَنْمِ عَيْنِي

ALLAHUMMA GHOORATIN NUJUUMU WA HADAA'ATIL 'UYUUNU WA ANTA HAYYUN
QAYYUUM, LAI TA'KHUZHUKA SINATUW WA LAI NAUUM, YAA HAYYU YAA
QAYYUUMU AHDIL'LAILII WA ANIM 'AINII.

“Ya Allah, bintang-bintang tenggelam dan semua mata tertidur lelap, sedangkan Engkau Maha Hidup abadi lagi terus-menerus mengurus makhluk-Mu, Engkau tidak pernah terkena kantuk dan tidak pula tidur. Wahai Yang Maha Hidup abadi lagi terus-menerus mengurus makhluk, tenangkanlah malamku dan pejamkanlah mataku.” (HR. Ibnu Sunni)

Sahabat Nabi lainnya yang mengalami insomnia atau susah tidur yaitu Khalid bin Walid. Diriwayatkan oleh Muhammad bin Yahya bin Haban, Khalid yang mengadukan keadaan yang dialaminya, Rasulullah menganjurkan membacakan :

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ غَضَبِهِ وَعِقَابِهِ
وَشَرِّ عِبَادِهِ وَمِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِينِ وَأَنْ
يَخْضُرُونَ

A'UUDZU BIKALIMAATILLAHIT TAAMMAATI MIN GHODHOBIIHII WA MIIN SYARRI
'IBAADIHII WA MIIN HAMAZAATISY SYAYAATIINI WA AYYAHLURUUN

“Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kemarahan-Nya, dan dari keburukan hamba-hamba-Nya, serta dari berbagai godaan syetan dan kehadirannya”.

Doa Bangun Tidur

Doa Memohon Dihidupkan kembali dalam Keadaan Baik

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ
النُّشُورُ

ALHAMDU LILLAHIL LADZII AHYAANAA BA'DA MAA AMAATANAA WA ILAIHIN
NUSYUUR.

“Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami setelah mematikan kami; dan hanya kepada-Nya lah tempat kembali”. (HR. Bukhari dan Muslim)

DOA MASUK KAMAR MANDI

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَبَائِثِ

ALLOOHUMMA INNII A'UUDZUBIKA MINAL KHUBUTSI WAL KHOAA-ITS

“Ya Allah, aku berlindung pada-Mu dari syaitan besar laki-laki dan betina”. (HR. Bukhari dan Muslim)

Doa setelah Istinja

اللَّهُمَّ طَهِّرْ قَلْبِي مِنَ النِّفَاقِ وَحَصِّنْ فَرْجِي
مِنَ الْفَوَاحِشِ

ALLOOHUMMA THOHHIR QALBII MINAN NIFAAQI WA HASH-SHIN FAJRII MINAL
FAWAAHJSYI

Wahai Tuhanku, sucikanlah hatiku dari sifat kepura-puraan (munafiq) serta peliharalah kemaluanku dari perbuatan keji

Doa Keluar Kamar Mandi

غُفْرَانَكَ .

GUFROONAKA

“Aku minta ampun kepada-Mu”. (HR. Abu Daud, Ibnu Majah dan Ahmad)

Doa Memakai Pakaian

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَسَانِي هَذَا (الثَّوْبَ) وَرَزَقَنِيهِ
مِنْ غَيْرِ تَوَلٍّ مِنِّي وَلَا قُوَّةٍ

ALHAMDU LILLAHI LADZII KASAANII HAADZATS-TSAUBA WA RAZAQANIIHI MIN
GHAIRI HAULIM MINNII WA LA QUWWAH.

“Segala puji bagi Allah yang telah mengenakan pakaian ini kepadaku dan mengaruniakannya kepadaku, padahal diriku tidak mempunyai daya dan kekuatan.” (HR. Tirmidzi, Abu Dawud, dan Ibnu Majah)

Doa Memakai Pakaian Baru

اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ كَسَوْتَنِيهِ أَسْأَلُكَ مِنْ
خَيْرِهِ وَخَيْرِ مَا صُنِعَ لَهُ وَ أَعُوذُكَ مِنْ شَرِّهِ
وَ شَرِّ مَا صُنِعَ لَهُ

ALLOOHUMMA LAKAL HAMDU ANTA KASAUTANIIH, AS'ALUKA MIN KHAIRIHII WA
KHAIRI MAA SHUNI'A LAH, WA A'UUDZU BIKA MIN SYARRIHII WA SYARRI MAA
SHUNI'A LAH.

“Ya Allah, segala puji bagi-Mu, Engkau lah yang mengenakan pakaian ini kepadaku. Aku memohon kepada-Mu kebaikan dari pakaian ini dan kebaikan pemakaiannya. Aku berlindung kepada-

Mu dari keburukan pakaian ini dan semua keburukan pemakaiannya”. (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi)

Doa Melepas Pakaian

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ

BISMILLAAHIL LADZII LA ILAAHA ILLAA HUWA.

“Dengan menyebut nama Allah yang tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia”. (HR. Ibnu Sunni)

Doa Ketika Bercermin

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَمَا حَسَّنْتَ خَلْقِي فَحَسِّنْ خَلْقِي

ALHAMDU LILLAAH, ALLOOHUMMA KAMAA HASSANTA KHOLQII FAHASSIN KHULUQII

“Segala puji hanya milik Allah, Ya Allah, sebagaimana Engkau memberiku rupa yang baik. maka jadikanlah padaku akhlaq yang baik”. (HR. Ahmad)

Doa Sebelum Makan

بِسْمِ اللَّهِ

BISMILLAAH

“Dengan menyebut nama Allah”. (HR. Tirmidzi)

Dilanjutkan dengan membaca :

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيهِ وَأَطْعِمْنَا خَيْرًا مِنْهُ.

ALLOOHUMMA BAARIK LANAA FIIHI WA ATH'IMNAA KHOIRON MINHU

“Ya Allah! Berilah kami berkah dengan makan itu dan berilah makanan yang lebih baik”. (HR. Tirmidzi)

Jika lupa mengucapkan basmallah, maka ucapkanlah:

بِسْمِ اللَّهِ فِي أَوَّلِهِ وَآخِرِهِ.

BISMILLAAHI FII AWWALIHII WA AAKHIRIHII

“Dengan menyebut nama Allah pada permulaan dan akhirnya”. (HR. Abu Dawud, Nasa'i dan Tirmidzi)

DOA SESUDAH MAKAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنِي هَذَا وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ
حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةٍ.

ALHAMDU LILLAAHILLADZII ATH'AMANII HAADZAA WAROZAQONIIHI MIN GHOIRI HAULIN MINNII WALAA QUWWAWTIN

“Segala puji bagi Allah Yang memberi makan ini kepadaku dan Yang memberi rezeki kepadaku tanpa daya dan kekuatanku”. (HR. Tirmidzi)

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مِنَ
الْمُسْلِمِينَ

"ALHAMDU LILLAHILLADZII ATH'AMANA WA SAQAANA WAJAJALANAA MINAL MUSLIMIIN"

“Segala puji bagi Allah yang memberi kami makan dan minum serta menjadikan kami memeluk agama islam”. (HR. Abu Daud)

Doa Keluar Rumah

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

BISMILLAAHI TAWAKKALTU 'ALALLOOHI WALAA HAULA WALAA QUWWATA ILLAA BILLAAH

“Dengan menyebut nama Allah, aku bertawakkal kepada Allah, tiada upaya dan kekuatan kecuali dengan izin Allah”. (HR. Abu Daud dan Tirmidzi)

Doa Masuk Rumah

بِسْمِ اللَّهِ وَلَجْنَا، وَبِسْمِ اللَّهِ خَرَجْنَا، وَعَلَى رَبِّنَا تَوَكَّلْنَا.

BISMILLAHI WALAJNAA WABISMILLAAHI KHOROJNAA WA 'ALAA ROBBINAA TAWAKKALNAA

“Dengan nama Allah, kami masuk (ke rumah), dengan nama Allah, kami keluar (darinya) dan kepada Tuhan kami, kami bertawakkal”. (HR. ABU DAUD)

Doa Naik Kendaraan

Untuk doa naik kendaraan darat

سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ.
وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ

SUBHAANALLADZII SAKH-KHORO LANAA HAADZAA WAMAA KUNNAA LAHUU MUQRINIIN, WA INNAA ILLAA ROBBINAA LAMUNQOLIBUUN

“Maha Suci Tuhan yang menundukkan kendaraan ini untuk kami, padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya. Dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami (di hari Kiamat)”.

atau panjangnya

بِسْمِ اللَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ (سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا
وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ. وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ)
الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ
أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ
نَفْسِي فَاعْفُرْ لِي، فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا
أَنْتَ.

BISMILLAAH, ALHAMDU LILLAAH (SUBHAANALLOOHILLADZII SAKH-KHORO LANAA HAADZAA WAMAA KUNNA LAHUU MUQRINIIN, WA INNAA ILAA ROBBINAA LAMUNQOLIBUUN). ALHAMDU LILLAAH 3X, ALLOOHU AKBAR 3X, SUBHAANAKALLOOHUMMA INNII ZHOLAMTU NAFSII FAGHFIRLII, FA-INNAHUU LAA YAGHFIRUDZ-DZUNUUBA ILLAA ANTA

“Dengan nama Allah, segala puji bagi Allah, Maha Suci Tuhan yang menundukkan kendaraan ini untuk kami, padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya. Dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami (di hari Kiamat). Segala puji bagi Allah (3x), Maha Suci Engkau, ya Allah! Sesungguhnya aku menganiaya diriku, maka ampunilah aku. Sesungguhnya tidak ada yang mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau”, (HR. Abu Dawud 3/34, At-Tirmidzi 5/501)

Untuk doa naik kendaraan laut

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِيهَا وَمُرْسِيهَا إِنَّ رَبِّي
لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

“Dengan nama Allah yang menjalankan kendaraan ini berlayar dan berlabuh sesungguhnya Tuhanku Maha Pemaaf lagi Pengasih”. (QS. Huud: 41)

Doa Bepergian

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، (سُبْحَانَ الَّذِي
سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ. وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا
لَمُنْقَلِبُونَ) اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِي سَفَرِنَا هَذَا الْبِرَّ
وَالْتَقْوَى، وَمِنَ الْعَمَلِ مَا تَرْضَى، اللَّهُمَّ هَوِّنْ
عَلَيْنَا سَفَرَنَا هَذَا وَاطْوِ عَنَّا بُعْدَهُ، اللَّهُمَّ أَنْتَ
الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَالْخَلِيفَةُ فِي الْأَهْلِ، اللَّهُمَّ
إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ وَكَآبَةِ الْمَنْظَرِ
وَسُوءِ الْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ وَالْأَهْلِ. وَإِذَا رَجَعَ
قَالَهُنَّ وَزَادَ فِيهِنَّ: أَيُّونَ تَأْبُؤْنَ عَابِدُونَ لِرَبِّنَا
حَامِدُونَ.

ALLOOHU AKBAR 3x, (SUBHAANALLADZII SAKH-KHORO LANAA HAADZAA WAMAA KUNNA LAHU MUQRINIINA WA INNA ILAA ROBBINAA LAMUNQOLIBUUN). ALLOHUMMA INNA NAS-ALUKA FII SAFARINAA HAADZA ALBIRRO WATTAQWA WA MINAL 'AMALI MAA TARDHOO, ALLOHUMMA HAWWIN 'ALAINAA SAFARONAA HAADZAA WA ATHWI'ANNA BU'DAH, ALLOHUMMA ANTASH SHOOHIBU FIS SAFARI WAL KHOLIIFATU FIL AHLI, ALLOHUMMA INNII A'UUDZUBIKA MIW WA'TSAA-IS SAFARI WA KA-AABATIL MANZHORI WA SUU-IL MUNQOLABI FIL MAALI WAL AHL. (APABILA PULANG DARI BEPERGIAN, DIBACA LAGI DOA TERSEBUT DAN DITAMBAHKAN DOA BERIKUT) AAYIBUUNA TAA-IBUUNA 'AABIDUUNA LIROBBINAA HAAMIDUUN.

“Allah Maha Besar (3x). Maha Suci Tuhan yang menundukkan kenda-raan ini untuk kami, sedang sebelumnya kami tidak mampu.

Dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami (di hari Kiamat). Ya Allah! Sesungguhnya kami memohon kebaikan dan taqwa dalam bepergian ini, kami mohon perbuatan yang meridhakanMu. Ya Allah! Permudahlah perjalanan kami ini, dan dekatkan jaraknya bagi kami. Ya Allah! Engkau-lah teman dalam bepergian dan yang mengurus keluarga(ku). Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kelelahan dalam bepergian, pemandangan yang menyedihkan dan perubahan yang jelek dalam harta dan keluarga.”

Apabila kembali, doa di atas dibaca, dan ditambah: “Kami kembali dengan bertaubat, tetap beribadah dan selalu memuji kepada Tuhan kami”. (HR. Muslim 2/998)

atau versi pendeknya cukup

اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا سَفَرَنَا هَذَا وَاطْوِ عَنَّا بُعْدَهُ،
اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَالْخَلِيفَةُ فِي
الْأَهْلِ

ALLOOHUMMA HAWWIN ‘ALAINAA SAFARONAA HAADZAA WA ATHWI’ANNA BU’DAH, ALLOOHUMMA
ANTASH SHOOHIBU FIS SAFARI WAL KHOLIIFATU FIL AHLI

“Ya Allah, mudahkanlah kami bepergian ini, dan dekatkanlah kejauhannya. Ya Allah yang menemani dalam bepergian, dan Engkau pula yang melindungi keluarga.”

Doa Masuk Desa atau Kota

اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ وَمَا أَظْلُنُّ، وَرَبَّ
الْأَرْضَيْنِ السَّبْعِ وَمَا أَقْلُنُّ، وَرَبَّ الشَّيَاطِينِ
وَمَا أَضْلُنُّ، وَرَبَّ الرِّيَّاحِ وَمَا ذَرَيْنُ. أَسْأَلُكَ

خَيْرَ هَذِهِ الْقَرْيَةِ وَخَيْرِ أَهْلِهَا، وَخَيْرَ مَا فِيهَا،
وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ أَهْلِهَا وَشَرِّ مَا
فِيهَا.

ALLOOHUMMA ROBBAS SAMAAWAATIS SAB'I WAMAA AZHLALNA, WA ROBBAL ARODHIINAS SAB'I
WAMAA AQLALNA, WAROBBASY-SYAYAATIINA WAMAA ADHLALNA, WAROBBAR RIYAAHA WAMAA
DZAROINA. AS-ALUKA KHOIRO HAADZIIHIL QORYATI WA KHOIRO AHLIHAA, WA KHOIRO MAA FIIHAA, WA
A'UUDZUBIKA MIN SYARRIHA WA SYARRI AHLIHAA WA SYARRI MAA FIIHAA.

“Ya Allah, Tuhan tujuh langit dan apa yang dinaunginya, Tuhan penguasa tujuh bumi dan apa yang di atasnya, Tuhan yang menguasai setan-setan dan apa yang mereka sesatkan, Tuhan yang menguasai angin dan apa yang diter-bangkannya. Aku mohon kepadaMu kebaikan desa ini, kebaikan penduduk-nya dan apa yang ada di dalamnya. Aku berlindung kepadaMu dari kejelekan desa ini, kejelekan penduduknya dan apa yang ada di dalamnya”. (HR. Al-Hakim)

Doa Masuk Pasar

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ
وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ،
بِيَدِهِ الْخَيْرُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

LAA ILAAHA ILLALLOOHU WAHDAAHUU LAA SYARIKALAH, LAHUL MULKU WALAHUL HAMDU YUHYII
WAYUMIITU WAHUWA HAYYUN LAA YAMUUT, BIYADIHIL KHOIR, WAHUA 'ALAA KULII SYAI-IN QODIIR.

“Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan, bagiNya segala pujian. Dia-lah Yang Menghidupkan dan Yang Mematikan. Dia-lah Yang Hidup, tidak akan mati. Di tanganNya kebaikan. Dia-lah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu”. (HR. At-Tirmidzi 5/291, Al-Hakim 1/538)

Doa Musafir Kepada Orang Yang Ditinggalkan

أَسْتَوِدِعُكُمْ اللَّهَ الَّذِي لَا تَضِيْعُ وَدَائِعُهُ.

ASTAUDI'UKUMULLOOHUL LADZII LAA TADHII'U WADAA-I'UH.

“Aku menitipkan kamu kepada Allah yang tidak akan hilang titipannya.” HR. Ahmad 2/403, Ibnu Majah 2/943

Doa Orang Mukmin Kepada Musafir

أَسْتَوِدِعُ اللَّهَ دِينَكَ وَأَمَانَتَكَ وَخَوَاتِمَ عَمَلِكَ.

ASTAUDI'ULLOOHA DIINAKA WA AMAANATAKA WA KHOWAATIMA 'AMALIKA

“Aku menitipkan agamamu, amanatmu dan perbuatanmu yang terakhir kepada Allah”. (HR. At-Tirmidzi 2/7, At-Tirmidzi 5/499)

زَوَّدَكَ اللَّهُ التَّقْوَى، وَغَفَرَ ذَنْبَكَ، وَيَسِّرَ لَكَ
الْخَيْرَ حَيْثُ مَا كُنْتَ.

ZAWWADAKALLOHUT TAQWAA WA GHOFARO DZANBAKA, WA YASSARO LAKAL KHOIRO HAITSU MAA KUNTA

“Semoga Allah memberi bekal taqwa kepadamu, mengampuni dosamu dan memudahkan kebaikan kepadamu di mana saja kamu berada”. (HR. At-Tirmidzi)

Doa Musafir Ketika Menjelang Subuh

سَمَّعَ سَامِعٌ بِحَمْدِ اللَّهِ، وَحُسْنِ بَلَاءِهِ عَلَيْنَا.
رَبَّنَا صَاحِبِنَا، وَأَفْضِلْ عَلَيْنَا عَائِدًا بِاللَّهِ مِنَ
النَّارِ.

SAMMA' A SAAMI' UN BIHAMDILLAAHI WA HUSNA BALAA-IHI 'ALAINAA. ROBBANAA SHOOHIBNAA WA AFDHIL 'ALAINAA 'AA-IDZAN BILLAAHI MINAN NAAR.

“Semoga ada yang memperdengarkan puji kami kepada Allah (atas nikmat) dan cobaanNya yang baik bagi kami. Wahai Tuhan kami, temanilah kami (peliharalah kami) dan berilah karunia kepada kami dengan berlandung kepada Allah dari api Neraka” (HR. Muslim 4/2086, Syarah An-Nawawi 17/39)

Doa Apabila Mendiami Suatu Tempat

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ.

A'UUDZU BIKALIMAATILLAHIT TAAMMATI MIN SYARRI MAA KHOLAQ

“Aku berlandung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari kejahatan apa yang diciptakanNya.” (HR. Muslim 4/2080)

DOA APABILA PULANG DARI BEPERGIAN

Bertakbir tiga kali, di atas tempat yang tinggi, kemudian membaca:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ
وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. آيُّوْنَ
تَائِبُوْنَ عَابِدُوْنَ لِرَبِّنَا حَامِدُوْنَ، صَدَقَ اللَّهُ
وَ عَدَّهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ.

LAA ILAAHA ILLALLOOHU WAHDAHUU LAA SYARIKALAH, LAHUL MULKU WALAHUL HAMDU WAHUWA 'ALAA KULLI SYAI-IN QODIIR. AAYIBUUNA TAA-IBUUNA 'AABIDUUNA LIROBBINAA HAAMIDUUN. SODAQO WA'DAHU WANASHORO 'ABDAHU WAHAZAMAL AHZAABA WAHDAH.

Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya. Bagi-Nya kerajaan dan pujaan. Dialah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu. Kami kembali dengan bertaubat,

beribadah dan memuji kepada Tuhan kami. Allah telah menepati janjinya, membela hambaNya (Muhammad) dan mengalahkan golongan musuh dengan sendirian". (HR. Al-Bukhari 7/163, Muslim 2/980)

Doa Sampai Di Tempat Tujuan

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي سَلَّمَنِي وَالَّذِي آوَانِي وَالَّذِي
جَمَعَ الشَّمْلَ بِي

ALHAMDU LILLAHILLADZII SALAMANII WALLADZII AAWAANII WALLADZII JAMA'ASY SYAMLABII.

"Segala puji milik Allah yang telah menyelamatkan aku dan yang telah melindungiku dan yang mengumpulkan aku dengan keluargaku".

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ أَهْلِهَا وَخَيْرَ
مَا فِيهَا وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ أَهْلِهَا وَشَرِّ
مَا فِيهَا

ALLAAHUMMA INNII AS ALUKA KHOIROHAA WAKHOIRO AHLIHAA WAKHOIRO MAA
FIIHAA WA A'UUDZUBIKA MIN SYARRIHAA WA SYARRI AHLIHAA WA SYARRI MAA
FIIHAA

"Ya Allah, saya mohon kepada-Mu kebaikan negeri ini dan kebaikan penduduknya serta kebaikan yang ada di dalamnya. Saya berlindung kepada-Mu dari kejahatan negeri ini dan kejahatan penduduknya serta kejahatan yang ada di dalamnya"

Doa Sebelum Belajar

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا، وَارْزُقْنِي فَهْمًا وَاجْعَلْنِي مِنَ
الصَّالِحِينَ

Ya Allah Tambahkanlah aku ilmu, Dan berilah aku karunia untuk dapat memahaminya, Dan jadikanlah aku termasuk golongannya orang-orang yang shalih.

اللَّهُمَّ أَلْهَمْنِي عِلْمًا أَعْرِفُ بِهِ أَوْامِرَكَ وَ أَعْرِفُ
بِهِ نَوَاهِيكَ. وَارْزُقْنِي اللَّهُمَّ بَلْغَةَ فَهْمِ النَّبِيِّينَ
وَ فَصَاحَةَ حِفْظِ الْمُرْسَلِينَ وَ سُرْعَةَ
إِلْهَامِ الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ وَ أَكْرَمَنِي اللَّهُمَّ بِنُورِ
الْعِلْمِ وَ سُرْعَةِ الْفَهْمِ وَ أَخْرِجْنِي مِنْ ظُلُمَاتِ
الْوَهْمِ وَ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ
وَ عَلِّمْنِي أَسْرَارَ حِكْمَتِكَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

ALLOOHUMMA ALHIMNII 'ILMAN A'RIFU BIHI AWAAMIROKA WA A'RIFU BIHI NAWAAHIKA WARZUQNII
ALLOOHUMMA BALAGHOTA FAHMIN NABIYYIINA WA FASHOOHATI HIFZHIL MURSALIINA WA SUR'ATI
ILHAMIL MALAA'IKATIL MUQORRO BIINA WA AKRIMNII ALLOOHUMMA BINUURIL 'ILMI WASUR'ATIL
FAHMI WA AKHRIJNII MIN ZHULUMAATIL WAHMI WAFTAH LII ABWAABA ROHMATIKA WA'ALLIMNII
ASROORO HIKMATIKA YAA ROBBAL 'AALMIIN

Wahai Allah, ilhamilah aku dengan ilmu yang dapat menjadi alat untuk mengetahui semua suruhan Mu dan berilah aku rizqi. Wahai Allah, sampainya kefahaman yang mendalam dari para nabi dan kefashihan hafalan para Rosul serta cepatnya ilham para malaikat muqorrobiin, maka karuniakanlah kepada ku. Wahai Allah, dengan cahaya ilmu dan cepat tanggap dalam kefahaman serta keluarkanlah aku dari kegelapan keraguan dan dan bukakanlah untukku semua pintu rahmat-Mu dan ajarkanlah kepadaku rahasia hikmah-Mu. Wahai Tuhan semesta Alam

Doa Setelah Belajar / Selesai dari Majelis

اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ وَأَرِنَا
الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ

AALLOOHUMMA ARINAL HAQQO HAQQOO, WARZUQNAT TIBAA'AH. WA ARINAL BAATHILA
BAAATHILAA, WARZUQNAJ- TINAABAH.

“Ya Allah, tunjukkanlah kepada kami kebenaran sehingga kami dapat mengikutinya. Dan tunjukkanlah kepada kami kejelekan sehingga kami dapat menjauhinya”.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَوِدُّكَ مَا عَلَّمْتَنِيهِ فَارْزُقْهُ إِلَيَّ
عِنْدَ حَاجَتِي إِلَيْهِ وَلَا تَنْسِنِيهِ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

ALLAHUMMA INNII ASTAUDI'UKA MAA ALLAMTANIIHI FARDUDHU ILAYYA 'INDA HAAJATI ILAIHI WALAA
TANSANIHI YAA ROBBAL 'AALAMIIN.

“Ya Allah, sesungguhnya aku titipkan kepada-Mu apa yang telah Kau ajarkan kepadaku, maka kembalikanlah ia kepadaku ketika aku membutuhkannya. Dan janganlah Kau buat aku lupa padanya hai Tuhan yang memelihara alam”.

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا
أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ.

SUBHAANAKALLOOHUMMA WABIHAMDIKA ASYHADU ALLAA ILAAHA ILLAA ANTA ASTAGHFIRUKA WA
ATUUBU ILAIK.

“Maha Suci Engkau, ya Allah, aku memuji-Mu. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau, aku minta ampun dan bertaubat kepada-Mu”. (HR. Tirmidzi dan Nasa'i)

Doa Sebelum Berwudhu

بِسْمِ اللَّهِ.

BISMILLAAH

“Dengan nama Allah (aku berwudhu)”. (HR. Bukhori Muslim)

Doa Setelah Berwudhu

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي
مِنَ التَّوَابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ

ASYHADU ALLAA ILAAHA ILLALLOHU WAHDAHUU LA SYARIKALAH, WA ASYHADU ANNA MUHAMMADAN ‘ABDUHUU WAROSUULUH. ALLOHUMMAJ’ALNII MINAT TAWWAABIINA WAJA’ALNII MINAL MUTATHOHHIRIIN.

“Aku bersaksi, bahwa tiada Tuhan yang haq kecuali Allah, Yang Maha Esa dan tiada sekutu bagi-Nya. Aku bersaksi, bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya”. “Ya Allah, jadikanlah aku termasuk orang-orang yang bertaubat dan jadikanlah aku termasuk orang-orang (yang senang) bersuci”. (HR. Muslim dan Tirmidzi)

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا
أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ.

SUBHAANAKALLOOHUMMA WABIHAMDIKA ASYHADU ALLAA ILAAHA ILLAA ANTA ASTAGHFIRUKA WA ATUUBU ILAIK.

“Maha Suci Engkau, ya Allah, aku memuji kepadaMu. Aku bersaksi, bahwa tiada Tuhan yang haq selain Engkau, aku minta ampun dan bertaubat kepada-Mu”.

Doa Pergi Ke Masjid

اللَّهُمَّ اجْعَلْ فِي قَلْبِي نُورًا، وَفِي لِسَانِي نُورًا،
وَفِي سَمْعِي نُورًا، وَفِي بَصَرِي نُورًا، وَمِنْ
فَوْقِي نُورًا، وَمِنْ تَحْتِي نُورًا، وَعَنْ يَمِينِي
نُورًا، وَعَنْ شِمَالِي نُورًا، وَمِنْ أَمَامِي نُورًا،
وَمِنْ خَلْفِي نُورًا، وَاجْعَلْ فِي نَفْسِي نُورًا،
وَأَعْظِمْ لِي نُورًا، وَعَظِّمْ لِي نُورًا، وَاجْعَلْ لِي
نُورًا، وَاجْعَلْنِي نُورًا، اللَّهُمَّ أَعْطِنِي نُورًا،
وَاجْعَلْ فِي عَصَبِي نُورًا، وَفِي لَحْمِي نُورًا،
وَفِي دَمِي نُورًا، وَفِي شَعْرِي نُورًا، وَفِي
بَشْرِي نُورًا. (اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِي نُورًا فِي قَبْرِي
... وَنُورًا فِي عِظَامِي) (وَزِدْنِي نُورًا،
وَزِدْنِي نُورًا، وَزِدْنِي نُورًا) (وَهَبْ لِي نُورًا
عَلَى نُورٍ).

ALLOOHUMMAJ'AL FII QOLBII NUUROO, WAFII LISAANII NUUROO, WAFII SAM'II NUUROO, WAFII
BASHOORII NUUROO, WAMIN FAUQII NUUROO, WAMIN TAHTII NUUROO, WA 'AN YAMIINI NUUROO,
WA 'AN SYIMAALII NUUROO, WAMIN AMAAMII NUUROO, WAMIN WAROO-II NUUROO, WAJ'AL FII
NAFSII NUUROO, WA A'ZHIM LII NUUROO, WA 'AZH-ZHIM LII NUUROO, WAJ'ALNII NUUROO.

ALLOOHUMMA A'THINII NUUROO, WAJ'AL FII 'ASHOBII NUUROO, WAFII LAHMII NUUROO, WAFII DAMII
NUUROO, WA FII SYA'RII NUUROO, WAFII BASYARII NUUROO. (ALLOOHUMAJ'AL LII NURON FII
QOBRII..... WANUURON FII 'AZHOMII) (WAZIDNII NUUROO 3x) (WAHABLI NUURON 'ALAA NUUR)

“Ya Allah ciptakanlah cahaya di hatiku, cahaya di lidahku, cahaya di pendengaranku, cahaya di penglihatanku, cahaya dari atasku,

cahaya dari bawahku, cahaya di sebelah kananku, cahaya di sebelah kiriku, cahaya dari depanku, dan cahaya dari belakangku. Ciptakanlah cahaya dalam diriku, perbesarlah cahaya untukku, agungkanlah cahaya untukku, berilah cahaya untukku, dan jadikanlah aku sebagai cahaya. Ya Allah, berilah cahaya kepadaku, ciptakan cahaya pada urat sarafku, cahaya dalam dagingku, cahaya dalam darahku, cahaya di rambutku, dan cahaya di kulitku” (Ya Allah, ciptakan-lah cahaya untukku dalam kuburku dan cahaya dalam tulangku”), (“Tambahkanlah cahaya untukku, tambahkan-lah cahaya untukku, tambahkanlah cahaya untukku”), (“dan karuniakanlah bagiku cahaya di atas cahaya”)

Doa Masuk ke Masjid

أَعُوذُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ، وَبِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ، وَسُلْطَانِهِ
الْقَدِيمِ، مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، (بِسْمِ اللَّهِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ) اللَّهُمَّ افْتَحْ
لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ.

A'UUDZU BILLAAHIL 'AZHIIM, WABIWAJHIHIL KARIIM, WASULTHOONIHIL QODIIMI MINASY-SYAITHOONIR ROJIIM, (BISMILLAAHI WASH-SHOLAATU WASSSALAAMU 'ALAA ROSULULLAAH), ALLOOHUMMAFTAHLII ABWAABA ROHMATIK

“Aku berlindung kepada Allah Yang Maha Agung, dengan wajahNya Yang Mulia dan kekuasaannya yang abadi, dari setan yang terkutuk. Dengan nama Allah dan semoga shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah Ya Allah, bukalah pintu-pintu rahmatMu untukku”.

atau cukup

اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

ALLOOHUMMAFTAHLII ABWAABA ROHMATIK

“Ya Allah bukakanlah untukku pintu rahmat-Mu”.

Doa Keluar Dari Masjid

بِسْمِ اللَّهِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ،
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ، اللَّهُمَّ اعْصِمْنِي
مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ.

BISMILLAAHI WASH-SHOLAATU WASSALAAMU ‘ALAA ROSUULILAAH, ALLOOHUMMA INNII AS-ALUKA MIN FADHLIK, ALLOOHUMMA’SHEEMNII MINASY-SYAITHOONIR ROJIIIM.

“Dengan nama Allah, semoga shalawat dan salam terlimpahkan kepada Rasulullah. Ya Allah, sesungguhnya aku minta kepadaMu dari karuniaMu. Ya Allah, peliharalah aku dari godaan setan yang terkutuk”.

atau cukup

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

ALLOOHUMMA INNII AS-ALUKA MIN FADHLIK

*“Ya Allah, aku memohon kepada-Mu sebagian dari keutamaan-Mu”.
(HR. Muslim dan Abu Dawud)*

DOA KETIKA MENDENGARKAN ADZAN

Seseorang yang mendengarkan adzan, hendaklah mengucapkan seba-gaimana yang diucapkan oleh muadzin, kecuali dalam kalimat: Hayya ‘alash shalaah dan Hayya ‘alal falaah. Maka mengucapkan:

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ، وَأَنَا أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ
إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا

عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، رَضِيْتُ بِاللَّهِ رَبًّا، وَبِمُحَمَّدٍ رَسُولًا، وَبِالإِسْلَامِ دِينًا

LAA HAULA WALAA QUWWATA ILLAA BILLAAH, WA ANA ASYHADU ALLAA ILAAHA ILLALLOHU
WAHDAAHU LA SYARIIKALAH. WA ASYHADU ANNA MUHAMMADAN 'ABDUHUU WAROSUULUH,
RODHIITU BILLAAHI ROBBA, WABIMUHAMMADIN ROSUULAA, WABIL ISLAAMI DIINAA.

“Aku bersaksi, bahwa tiada Tuhan yang haq selain Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Aku rela Allah sebagai Tuhan, Muhammad sebagai Rasul dan Islam sebagai agama (yang benar). (Dibaca setelah muadzin membaca syahadat).

Membaca shalawat kepada Nabi sesudah adzan.

اللَّهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ، وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ، آتِ مُحَمَّدًا الْوَسِيلَةَ وَالْفَضِيلَةَ، وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا الَّذِي وَعَدْتَهُ، إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ

ALLOOHUMMA ROBBA HAADZIHID DA'WATIT TAAMMAH, WASH-SHOLAATIL QOO-IMAH, AATI
MUHAMMADANIL WASILATA WAL FADHILAH, WAB'ATSHU MAQOOMAM MAHMUUDANILLADZII
WA'ATTAH, INNAKA LA TUKHLIFUL MII-'AAD

“Ya Allah, Tuhan Pemilik panggilan yang sempurna (adzan) ini dan shalat (wajib) yang didirikan. Berilah Al-Wasilah (derajat di Surga, yang tidak akan diberikan selain kepada Nabi) dan fadhilah kepada Muhammad. Dan bangkitkan beliau sehingga bisa menempati maqam terpuji yang telah Engkau janjikan. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji”.

Berdoa untuk diri sendiri antara adzan dan iqamah, sebab doa pada waktu itu dikabulkan.

Doa Bagi Orang Yang Berbuat Baik Kepadamu

جَزَاكَ اللهُ خَيْرًا.

JAZAKALLOOHU KHOIRON

“Semoga Allah membalasmu dengan kebaikan”. (HR. Tirmidzi)

Doa Ketika Bersin

Apabila seseorang di antara kamu bersin, hendaklah mengucapkan:

الْحَمْدُ لِلَّهِ

(ALHAMDU LILLAH) “SEGALA PUJI BAGI ALLAH”,

Lantas saudara atau temannya mengucapkan:

يَرْحَمُكَ اللهُ

(YARHAMUKALLOOH) “SEMOGA ALLAH MEMBERI RAHMAT KEPADA-MU”.

Bila teman atau saudaranya mengucapkan demikian, bacalah:

يَهْدِيكُمْ اللهُ وَيُصْلِحُ بَالَكُمْ.

YAHDIKUMULLOOHU WA YUSHLIHU BAALAKUM

“Semoga Allah memberi petunjuk kepadamu dan memperbaiki keadaanmu”. (HR. Bukhari)

Bacaan Apabila Orang Kafir Bersin

يَهْدِيكُمْ اللهُ وَيُصْلِحُ بَالَكُمْ.

YAHDIKUMULLOOHU WA YUSHLIHU BAALAKUM

"Semoga Allah memberi hidayah ke-padamu dan memperbaiki hatimu". (HR. At-Tirmidzi 5/82, Ahmad 4/400, Abu Daud 4/308)

Doa Niat Puasa Ramadhan

نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَاءِ فَرَضِ شَهْرِ
رَمَضَانَ هَذِهِ السَّنَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

NAWAITU SHOUMA GHODIN 'AN ADDA-I FARDHI SYAHRI ROMADHOONA HAADZIHIS SANATI LILLAHI TA'AALAA

"Aku niat berpuasa esok hari untuk menunaikan kewajiban puasa pada bulan Ramadhan tahun ini karena Allah Taala".

Doa niat puasa dibawah ini dibaca hanya sekali saja yaitu saat pertama kali berpuasa atau pada sahur pertama dibulan ramadhan. ini adalah niat puasa selama sebulan penuh sekaligus untuk berjaga jaga bila nanti pada hari hari berikutnya kita lupa melafalkan niat puasa ramadhan. namun meskipun kita telah membaca bacaan niat ini, tetap dianjurkan dan lebih afdol jika kita juga selalu berniat dengan bacaan niat sehari hari seperti tercantum di atas.

نَوَيْتُ صَوْمَ شَهْرِ رَمَضَانَ كُلِّهِ لِلَّهِ تَعَالَى

NAWAITU SHOUMA SYAHRI RAMADHAANA KULIHI LILLAHI TA'AALAA

"Aku niat berpuasa selama satu bulan penuh di bulan Ramadhan tahun ini karena Allah Taala".

Doa Ketika Berbuka Puasa

ذَهَبَ الظَّمَاُ وَابْتَلَّتِ العُرُوْقُ وَثَبَّتَ الأَجْرُ إِنْ
شَاءَ اللهُ.

DZHABAZH ZHOMA-U WABTALLATIL 'URUUQU WATSABATAL AJRU INSYAA ALLOOH

“Telah hilang rasa haus, dan urat-urat telah basah serta pahala akan tetap, insya Allah.” (HR. Abu Daud)

اللَّهُمَّ لَكَ صُمْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَعَلَى رِزْقِكَ
أَفْطَرْتُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّحِمِينَ

ALLOOHUMMA LAKA SHUMTU WABIKA AAMANATU WA 'ALAA RIZZIKA AFTHORTU BIROHMATIKA YAA
ARHAMAR ROOHIMIIN

“Ya Allah keranaMu aku berpuasa, dengan-Mu aku beriman, kepadaMu aku berserah dan dengan rezeki-Mu aku berbuka (puasa), dengan rahmat-Mu, Ya Allah Tuhan Maha Pengasih”.

Doa Tamu Kepada Orang Yang Menghidangkan Makanan

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِيْمَا رَزَقْتَهُمْ، وَاعْفِرْ لَهُمْ
وَارْحَمْهُمْ.

ALLOOHUMMA BAARIK LAHUM FIIMAA ROZAQTAHUM, WAGFIR LAHUM WARHAMHUM

“Ya Allah! Berilah berkah apa yang Engkau rezekikan kepada mereka, ampuni-lah dan belas kasihnilah mereka.” HR. Muslim 3/1615.

Doa Untuk Orang yang Memberi Minuman

اللَّهُمَّ أَطْعِمْ مَنْ أَطْعَمَنِي وَاسْقِ مَنْ سَقَانِي.

ALLOOHUMMA ATH'IM MAN ATH'AMANII WASQI MAN SAQOONII

“Ya Allah! Berilah ganti makanan kepada orang yang memberi makan kepadaku dan berilah minuman kepada orang yang memberi minuman kepadaku.” (HR. Muslim 3/126)

Doa Apabila Berbuka di Rumah Orang

أَفْطَرَ عِنْدَكُمْ الصَّائِمُونَ، وَأَكَلَ طَعَامَكُمْ
الْأَبْرَارُ، وَصَلَّتْ عَلَيْكُمْ الْمَلَائِكَةُ.

AFTHORO 'INGDAKUMUSH SHOO-IMUUN, WA AKALA THO'AAMUKUMUL ABROORU, WA SHOLLAT
'ALAIKUMUL MALAA-IKATU

“Semoga orang-orang yang ber-puasa berbuka di sisimu dan orang-orang yang baik makan makananmu, serta malaikat mendoakannya, agar kamu mendapat rahmat”. (Sunan Abu Dawud 3/367, Ibnu Majah 1/556 dan An-Nasa'i dalam 'Amalul Yaum wal Lailah no. 296-298. Al)

Doa Orang Yang Berpuasa Apabila Diajak Makan

إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ فَلْيُجِبْ، فَإِنْ كَانَ صَائِمًا
فَلْيُصَلِّ وَإِنْ كَانَ مُفْطِرًا فَلْيُطْعَمْ.

IDZAA DU'UYA AHADUKUM FAL YUJIB, FA-IN KAANA SHOO-IMAN FAL YUSHOLLI WA-IN KAANA
MUFTHIRON FALYATH'AM

Apabila seseorang di antara kamu diundang (makan) hendaklah dipenuhi. Apabila puasa, hendaklah mendoakan (kepada orang yang mengundang). Apabila tidak puasa, hendaklah makan”. (HR. Muslim 2/1054)

Ucapan Orang Puasa Bila Dicaci Maki

إِنِّي صَائِمٌ، إِنِّي صَائِمٌ.

Innii shoo-imun, innii shoo-imun

“Sesungguhnya aku sedang ber-puasa. Sesungguhnya aku sedang ber-puasa”. (Al-Bukhari dengan Fathul Bari 4/103, Muslim 2/806)

Doa Ketika Marah

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ.

A'UUDZU BILLAAHI MINASY-SYAITHOONIR ROJIM

“Aku berlindung kepada Allah dan setan yang terkutuk.” HR. Al-Bukhari 7/99, Muslim 4/2015.

Mendoakan Orang Yang Anda Caci

اللَّهُمَّ فَإِيْمًا مُؤْمِنٍ سَبَبْتُهُ فَاجْعَلْ ذَلِكَ لَهُ قُرْبَةً
إِلَيْكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

ALLOOHUMMA FA-AYYUMAA MU`MININ SABABTUHUU FAJ'AL DZAAALIKA LAHU QURBATAN ILAIKA
YAUMAL QIYAAMAH

“Ya Allah, siapa saja di antara orang mukmin yang kucaci, jadikanlah sebagai sarana yang mendekatkan diri-nya kepadaMu di hari Kiamat”. (HR. Al-Bukhari dengan Fathul Bari 11/171, Muslim 4/2007)

Bacaan Dalam Majelis

Dari Ibnu Umar katanya adalah pernah dihitung bacaan Rasulullah dalam satu majlis seratus kali sebelum beliau berdiri, yaitu:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَتُبْ عَلَيَّ إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ
الْغَفُورُ.

ROBBIGHFIRLII WATUB 'ALAYYA INNAKA ANTAT TAWWAABUL GHOFUUR

“Wahai Tuhanku! Ampunilah aku dan terimalah taubatku, sesungguhnya Engkau Maha Menerima taubat lagi Maha Pengampun.” (HR. At-Tirmidzi dan Imam hadis lain, lihat pula di Shahih At-Tirmidzi 3/153, Shahih Ibnu Majah 2/321, dan lafazh hadits tersebut menurut riwayat At-Tirmidzi)

Doa Kaffaratul Majelis

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا
أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ.

SUBHAANAKALLOOHUMMA WABIHAMDIKA ASYHADU ALLAA ILAHA ILLAA ANTA ASTAGHFIRUKA WA
ATUUBU ILAIKA

“Maha Suci Engkau, Ya Allah, aku memuji-Mu. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau, aku minta ampun dan bertaubat kepada-Mu.” Dari Aisyah, dia berkata: “Setiap Rasulullah duduk di suatu tempat, setiap membaca Al-Qur’an dan setiap melakukan shalat, beliau mengakhirinya dengan beberapa kalimat.”

Aisyah berkata:

Aku berkata: “Wahai Rasulullah! Aku melihat engkau setiap duduk di suatu majelis, membaca Al-Qur’an atau melakukan shalat, engkau selalu mengakhiri dengan beberapa kalimat itu.” Beliau bersabda:

“Ya, barangsiapa yang berkata baik akan disetempel pada kebaikan itu (pahala bacaan kalimat tersebut), barangsiapa yang berkata jelek, maka kalimat tersebut merupakan penghapusnya. (Kalimat itu adalah: Subhaanaka wa bihamdika laa ilaaha illaa anta astaghfiruka wa atuubu ilaik).” HR. An-Nasa’i. Imam Ahmad 6/77.

Doa agar ditambahkan ilmu

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

ROBBII ZIDNII ‘ILMAA

“Ya Tuhanku, tambahkanlah aku ilmu” (QS. Thaha: 114).

Bacaan Doa Sebelum dan Sesudah Belajar

Doa Sebelum Belajar I

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا، وَارْزُقْنِي فَهْمًا وَاجْعَلْنِي مِنَ
الصَّالِحِينَ

ROBBII ZIDNII ‘ILMAA, WARZUQNII FAHMAA, WAJ’ALNII MINASH-SHOOLIHIN

“Ya Allah Tambahkanlah aku ilmu, Dan berilah aku karunia untuk dapat memahaminya, Dan jadikanlah aku termasuk golongannya orang-orang yang shalih”.

Doa Sebelum Belajar II

رَضْتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا
وَرَسُولًا رَبِّ زِدْ نِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

RODHIITU BILLAAHI ROBBAA, WABIL ISLAAMI DIINAA, WABIMUHAMMADIN NABIYYAW
WAROSUULAA,ROBBII ZIDNII ‘ILMAA WARZUQNII FAHMAA

“Kami ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku pengertian yang baik”

Doa Sebelum Belajar III

اللَّهُمَّ أَلْهِمْنِي عِلْمًا أَعْرِفُ بِهِ أَوْامِرَكَ وَأَعْرِفُ
بِهِ نَوَاهِيكَ

وَارْزُقْنِي اللَّهُمَّ بَلَاغَةَ فَهْمِ النَّبِيِّينَ وَفَصَاحَةَ
حِفْظِ الْمُرْسَلِينَ وَسُرْعَةَ إِهَامِ الْمَلَائِكَةِ
الْمُقَرَّبِينَ وَآكْرِمْنِي اللَّهُمَّ بِنُورِ الْعِلْمِ
وَسُرْعَةِ الْفَهْمِ وَأَخْرِجْنِي مِنْ ظُلُمَاتِ الْوَهْمِ
وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ وَعَلِّمْنِي أَسْرَارَ
حِكْمَتِكَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

ALLOOHUMMA ALHIMNII 'ILMAN A'RIFU BIHII AWAAMIROKA WA A'RIFU BIHI NAWAAHIKA WARZUQNII
ALLOOHUMMA BALAGHOTA FAHMIN NABIYYIINA WA FASHOOHATA HIFZHIL MURSALIINA WA SUR'ATA
ILHAMIL MALAA'IKATIL MUQORRO BIINA WA AKRIMNII ALLOOHUMMA BI NUURIL 'ILMI WASUR'ATIL
FAHMI WA AKHRIJNII MIN ZHULUMAATIL WAHMI WAFTAH LII ABWAABA ROHMATIKA WA ALLIMNII
ASROORO HIKMATIKA YAA ROBBAL 'AALMIIN

Wahai Allah, ilhamilah aku dengan ilmu yang dapat menjadi alat untuk mengetahui semua suruhan Mu dan berilah aku rezeki. Wahai Allah, sampainya kefahaman yang mendalam dari para nabi dan kefashihan hafalan para Rosul serta cepatnya ilham para malaikat muqorrobiin, maka karuniakanlah kepada ku. Wahai Allah, dengan cahaya ilmu dan cepat tanggap dalam kefahaman serta keluarkanlah aku dari kegelapan keraguan dan dan bukakanlah untukku semua

*pintu rahmat -Mu dan ajarkanlah kepadaku rahasia hikmah Mu.
Wahai Tuhan semesta Alam*

Doa Sebelum Belajar (Mengaji)

اللَّهُمَّ اخْرِجْنَا مِنْ ظُلُمَاتِ الْوَهْمِ وَاكْرِمْنَا
بِنُورِ الْفَهْمِ وَافْتَحْ عَلَيْنَا بِمَعْرِفَتِكَ وَسَهِّلْ لَنَا
أَبْوَابَ فَضْلِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

ALLOOHUMMA AKHRIJNAA MIN DZULUMAATILWAHMI WA AKRIMNAA BINUURIL
FAHMI WAFTAH'ALAINAA BIMA'RIFATIKA WASAHHIL LANAA ABWAABA FADHLIKA YA
ARHAMAR ROOHIMIIN

*“Ya Allah, keluarkanlah kami dari kegelapan prasangka
muliakanlah kami dengan cahaya kepehaman, bukannya
pengertian ilmu pada kami dan bukannya untuk kami pintu-pintu
anugerah-Mu, wahai Dzat yang paling penyayang”.*

Doa Sesudah Belajar I

اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَاَرْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ وَاَرِنَا
الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَاَرْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ

AALLOHUMMA ARINAL HAQQO HAQQOO WARZUQNATTIBAA'AHU. WA ARINALBAATHILA BAA-THILAA
WARZUQNAJTINAABAH

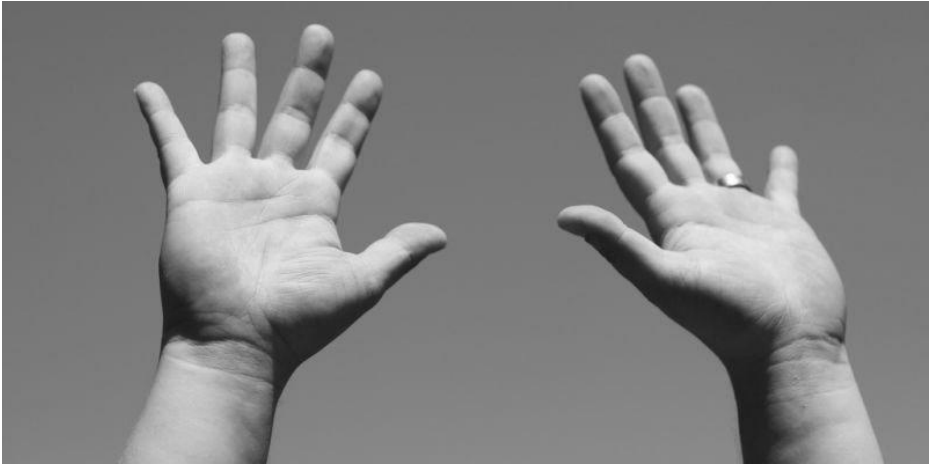
*“Ya Allah, tunjukkanlah kepada kami kebenaran sehingga kami
dapat mengikutinya. Dan tunjukkanlah kepada kami kejelekan
sehingga kami dapat menjauhinya”.*

Doa Sesudah Belajar II

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَوِدِعُكَ مَا عَلَّمْتَنِيهِ فَارْزُدْهُ إِلَيَّ
عِنْدَ حَاجَتِي إِلَيْهِ وَ لَا تَنْسِنِيهِ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

ALLAHUMMA INNII ISTAUDI'UKA MA'ALLAMTANIIHI FARDUDHU ILAYYA 'INDA HAAJATI ILAIHI WALAA TANSANIIHI YAA ROBBAL 'AALAMIIN.

Ya Allah, sesungguhnya aku titipkan kepada-Mu apa yang telah Kau ajarkan kepadaku, maka kembalikanlah ia kepadaku ketika aku membutuhkannya. Dan janganlah Kau buat aku lupa padanya hai Tuhan yang memelihara alam.



Doa Keselamatan dan Perlindungan

DOA SELAMAT DUNIA AKHIRAT

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

RABBANAA AATINAA FIDDUN YAA HASANAH, WA FIL AAKHIRATI HASANAH, WAQINAA 'ADZAA BAN NAAR.

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan hidup di dunia dan kebaikan hidup di akhirat, dan jagalah kami dari siksa api neraka.

Rasulullah SAW sangat menyukai doa-doa yang singkat tetapi sangat bermakna. 'Aisyah radhiyallahu 'anha, beliau berkata,

“Rasulullah SAW menyukai doa-doa yang singkat padat, dan meninggalkan selain itu.” (HR. Abu Daud no. 1482, dikatakan shahih oleh Syaikh Al Albani)

Dari Anas bin Malik, beliau mengatakan,

“Doa yang lebih sering diucapkan Rasulullah shallAllahu wa’alaihi wa sallam adalah Allahumma aatina fid dunyaa hasanah, wa fil akhiroti hasanah, wa qinaa ‘adzaban naar (Ya Allah, berikanlah kepada Kami kebaikan di dunia, berikan pula kebaikan di akhirat dan lindungilah Kami dari adzab Neraka)”. (HR. Bukhari no. 4522 dan Muslim no. 2690)

Doa Keselamatan (alternatif)

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ سَلَامَةً فِي الدِّينِ وَ عَافِيَةً فِي
الْجَسَدِ وَ زِيَادَةً فِي الْعِلْمِ وَ بَرَكَاتَةً فِي الرِّزْقِ
وَ تَوْبَةً قَبْلَ الْمَوْتِ وَ رَحْمَةً عِنْدَ الْمَوْتِ
وَ مَغْفِرَةً بَعْدَ الْمَوْتِ

ALLOOHUMMA INNAA NAS-ALUKA SALAAMATAN FID DIIN, WA 'AAFIYATAN FIL JASAD,
WA ZIYAADATAN FIL 'ILM, WA BAROKATAN FIR RIZQ, WA TAUBATAN QOBLAL
MAUUT, WA ROHMATAN 'INDAL MAUUT, WA MAGHFIROTAN BA'DAL MAUUT

Ya Allah kami memohon kepadaMu keselamatan dalam agama, dan kesejahteraan/kesegaran pada tubuh dan penambahan ilmu, dan keberkahan rizki, serta taubat sebelum mati dan rahmat di waktu mati, dan keampunan sesudah mati.

اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا فِي سَكَرَاتِ الْمَوْتِ وَ النَّجَاةِ
مِنَ النَّارِ وَ الْعَفْوِ عِنْدَ الْحِسَابِ

ALLOOHUMMA HAWWIN 'ALAINAA FII SAKAROOTIL MAUTI WANNAJAATA MINAN
NAARI WAL 'AFWA 'INDAL HISAAB

“Ya Allah, mudahkanlah kami saat pencabutan nyawa, selamat dari api neraka dan mendapat kemaafan ketika amal diperhitungkan”.

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

RABBANAA LAA TUZIGH QULUUBANAA BA'DA IDZ HADAITANAA WAHAB LANAA MIL LADUNKA RAHMA, INNAKA ANTAL WAHHAAB

“Ya Allah, janganlah Kau goyahkan hati kami setelah Kau beri petunjuk dan berilah kami rahmat dari sisi-Mu. Sesungguhnya Engkau Maha Pemberi”.

Doa Istighfar (memohon Ampunan)

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ.

ASTAGHFIRULLOOHAL 'AZHIIM, ALLADZII LAA ILAAHA ILLAA HUWAL HAYYUL QOYYUUM, WA ATUUBU ILAIH

"Aku minta ampun kepada Allah, tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Dia, Yang Hidup dan terus-menerus mengurus makhluk-Nya.' Maka Allah mengampuni dosa-dosanya. Sekalipun dia pernah melarikan diri dari medan perang". (HR. BUKHORI)

atau

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطِيئَتِي وَجَهْلِي وَإِسْرَافِي فِي أَمْرِي وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي جِدِّي وَهَزْلِي وَخَطْئِي وَعَمْدِي وَكُلُّ ذَلِكَ عِنْدِي

"ALLAHUMMAGH-FIRLII KHOTHII-ATII, WA JHLII, WA ISROOFII FII AMRII, WA MAA ANTA A'LAMU BIHI MINNII. ALLAHUMMAGH-FIRLII JIDDI WA HAZLII, WA KHOTHO-II WA 'AMDII, WA KULLU DZAALIKHA 'INDII"

Ya Allah, ampunilah kesalahanku, kejahilanku, sikapku yang melampaui batas dalam urusanku dan segala hal yang Engkau lebih mengetahui hal itu dari diriku. Ya Allah, ampunilah aku, kesalahan yang kuperbuat tatkala serius maupun saat bercanda dan ampunilah pula kesalahanku saat aku tidak sengaja maupun sengaja, ampunilah segala kesalahan yang kulakukan. (HR. Bukhari no. 6398 dan Muslim no. 2719)

Doa Sayyidul Istighfar

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ، وَأَبُوءُ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ

"ALLOOHUMMA ANTA RABBII, LAA ILAAHA ILLAA ANTA KHOLAQTANII WA ANA 'ABDUKA WA ANA 'ALAA 'AHDIKA WA WA'DIKA MASTATHO'TU, A'UDZUBIKA MIN SYARRI MAA SHONA'TU, ABUU U LAKA BINI'MATIKA 'ALAYYA WA ABUU U BIDZAMBII FAGHFIRLII FA-INNAHUU LAA YAGHFIRUDZ DZUUNUUBA ILLA ANTA".

"Ya Allah Engkaulah Tuhanku, tidak ada yang patut disembah kecuali Engkau, Engkaulah yang telah menciptakanku, dan aku adalah hamba-Mu dan diatas ikatan janji-Mu yang aku jalankan semampuku, aku berlindung kepada-Mu dari segala perbuatan jelek yang telah aku perbuat, aku mengakui-Mu atas nikmat-Mu terhadap diriku dan aku mengakui dosaku kepada-Mu, maka Ampunilah aku, Sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni segala dosa kecuali Engkau."

Sayyidul istighfar merupakan bacaan istighfar yang paling utama dan yang paling baik. Karena sayyidul istighfar merupakan raja atau kepala dari semua macam doa meminta ampunan. Dianjurkan untuk membaca doa sayyidul istighfar selesai dari mengerjakan shalat sebanyak tiga kali.

Doa Supaya Terhindar dari Musibah yang Datang Secara Tiba-tiba

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي
الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

BISMILLAAHIL LADZII LA YADHURRU MA'AS MIHII SYAI'UN FIL ARDHII WALAA FIS
SAMAA'I WAHUWAS SAMII'UL 'ALIIM

“Dengan nama Allah, dengan nama-Nya tidak akan berbahaya sesuatu yang ada di bumi maupun yang ada di langit, dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.

Rasulullah SAW menganjurkan agar doa tersebut diatas dibaca sebanyak tiga kali di waktu pagi dan tiga kali di waktu sore, maka orang itu akan terhindar dan/atau tidak akan terkena musibah yang datang secara tiba-tiba. Dari Aban Bin Utsman dari Utsman bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda:

"Barangsiapa membaca 'BISMILLAAHIL LADZII LA YADLURRU MA'AS MIHI SYAI'UN FIL ARDLI WALA FIS SAMAA'WAHUWAS SAMII'UL 'ALIIM' (dengan nama Allah, dengan nama-Nya tidak akan berbahaya sesuatu yang ada di bumi maupun yang ada di langit, dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui) sebanyak tiga kali, maka tidak akan ditimpa musibah mengejutkan hingga malam hari, dan barangsiapa membacanya di waktu sore maka tidak akan ditimpa musibah mengejutkan hingga pagi hari jika Allah menghendaki." (HR. Ahmad - 497)

Doa Tolak Bala

اللَّهُمَّ بِحَقِّ الْفَاتِحَةِ وَسِرِّ الْفَاتِحَةِ يَا فَارِجَ الْهَمِّ
وَيَا كَاشِفَ الْغَمِّ، يَا مَنْ لِعِبَادِهِ يَغْفِرُ وَيَرْحَمُ،
يَا دَافِعَ الْبَلَاءِ يَا اللَّهَ، وَيَا دَافِعَ الْبَلَاءِ يَا رَحْمَنُ
وَيَا دَافِعَ الْبَلَاءِ يَا رَحِيمُ وَ صَلَّى اللَّهُ وَسَلَّم عَلَى
خَيْرِ خَلْقِهِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ
وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ

ALLOHUMMA BIHAQQIL FATIHAH, WASIRRIIL FATIHAH, YAA FAARIJAL HAMM, WA YAA KASYIFAL GHOMM, YAA MAN LI IBAADIHI YAGHFIRU WA YARHAM, YAA DAF'AL BALAI YAA ALLAH, WA YAA DAF'AL BALAI YA ROHMAN WA YAA DAF'AL BALAI YAA ROHIIM. WA SHOLALLOOHU WA SALLAMA 'ALA KHOIRI KHOLQIHLI SAYYIDINA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALIHI WA SHOHBIHLI AJMA'ILN, SUBHAANA ROBBIKA ROBBIL IZZATI AMMAA YASHIFUUN WASALAMUN 'ALAL MURSALIIN WALHAMDULILLAHI ROBBIL 'ALAMIIN.

Ya Allah, dengan kebenaran Al-Fatihah dan rahasia Al-Fatihah Wahai sang pembedah kegelisahan, wahai Sang penyingkap kebingungan Wahai dzat yang mengampuni dan mengasihinya para hambanya Wahai Sang Penolak Bala, Ya Allah Wahai Sang Penolak Bala, Ya Rohman Wahai Sang Penolak Bala, Ya Rohim Sholawat dan salam semoga selalu terlimpah untuk baginda Nabi Muhammad dan para keluarga serta sahabatnya semua, Maha suci Tuhanmu, Yang Memiliki Keperkasaan (Izzah) dari apa yang mereka katakan. Keselamatan semoga dilimpahkan kepada para rasul. Dan segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْغَلَاءَ وَالْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ
وَالْفَحْشَاءَ وَالْمُنْكَرَ وَالسُّيُوفَ الْمُخْتَلِفَةَ
وَالشَّدَائِدَ وَالْمِحْنَ مَاظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ مِنْ
بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً وَمِنْ بِلَادِنِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً
إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

ALLAAHUMMADFA' 'ANNALGHOLAA-A WALBA LAA-A WALWABAA-A WALFAHSYAA-A
WALMUNKARO WASSUYUUFALMUKHTALIFATA WASY-SYA DAA-IDA WALMIHANA
MAA ZHOHARO MINHA WAMAA BAATHONA MINBALADINAA KHOSOTAN WAMIN
BULDAANILMUSLIMIINA 'AAMMAH, INNAKA 'ALAA KULLI SYAI-IN QODIIR

Ya Allah, hindarkanlah dari kami kekurangan pangan cobaan hidup penyakit-penyakit wabah, perbuatan-perbuatan keji dan munkar, ancaman-ancaman yang beraneka ragam panceklik-panceklik dan segala ujian, yang lahir maupun batin dari negeri kami ini pada khususnya dan dari seluruh negeri kaum muslimin pada umumnya, karena sesungguhnya Engkau atas segala sesuatu adalah kuasa.

DOA MEMOHON DICUKUPI DAN DILINDUNGI

...الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَكَفَانَا وَآوَانَا

ALHAMDU LILLAAIL LADZII ATH'AMANAA WA
SAQOONAA, WA KAFAANAA, WA AAWAANAA,...

“Segala puji bagi Allah, Tuhan yang memberi makan dan minum kepada kami, mencukupkan, dan memberi perlindungan kepada kami...” (HR. Muslim)

Doa Tabah Menghadapi Lawan

رَبَّنَا أَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا
عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

ROBBANAA AFRIGH 'ALAINAA SHOBRON WA TSABBOT AQDAAMANAA WANSHURNA 'ALAL QOUMIL
KAAFIRIIN

"Ya Tuhan, limpahkanlah kesabaran atas diri kami, kokohkanlah pendirian kami, serta tolonglah kami dalam mengalahkan orang-orang kafir". (QS. Al-Baqarah: 250).

Doa berlindung dari orang yang zalim

رَبِّ نَجِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ

Robbi najjinii minal qoumizh zhoolimiin

"Ya Tuhanku, selamatkanlah aku dari orang-orang yang zalim" (QS. Al Qashash: 21).

رَبِّ انصُرْنِي عَلَى الْقَوْمِ الْمُفْسِدِينَ

ROOBINSHURNII 'ALAL QOUMIL MUFSIDIIN

"Ya Tuhanku, tolonglah aku (dengan menimpakan azab) atas kaum yang berbuat kerusakan" (QS. Al-Ankabut: 30).

رَبَّنَا أَخْرِجْنَا مِنْ هَذِهِ الْقَرْيَةِ الظَّالِمِ أَهْلُهَا
وَاجْعَلْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا وَاجْعَلْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ
نَصِيرًا

ROBBANAA AKHRIJNAA MIN HAADZIHIL QORYATIZH ZHOOLIMI AHLUHAA WAJ'AL MIL LADUNKA
WALIYYAW WAJ'AL LANAA MIL LADUNKA NASHIROO

"Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini (Mekah) yang zalim penduduknya dan berilah kami pelindung dari sisi Engkau, dan berilah kami penolong dari sisi Engkau!". (QS. An-Nisaa: 75).

Doa Mohon Perlindungan dari Api Neraka

رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا مَعَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ

ROBBANAA LAJ TAJ'ALNAA MA'AL QOUMIZH ZHOOLIMIIN

"Ya Tuhan kami, janganlah Engkau tempatkan kami bersama-sama orang-orang yang zalim" (QS. Al A'raf: 47).

Doa berlindung dari setan

رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِينِ وَأَعُوذُ
بِكَ رَبِّ أَنْ يَحْضُرُونِ

ROBBI A'UZHUBIKA MIN HAMAZAATISY SYAITHOONI WA A'UZHUBIKA ROBBI AYYAHDHURUUN

"Ya Tuhanku aku berlindung kepada Engkau dari bisikan-bisikan syaitan aku berlindung (pula) kepada Engkau ya Tuhanku, dari kedatangan mereka kepadaku" (QS. Al-Mu'minun: 97-98).

DOa Untuk Mengusir Setan

Minta perlindungan kepada Allah dari setan dengan membaca:

A'UDZU BILLAHI MINAS SYAITHANIR RAJIM.

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، وَانْفُلْ عَلَى
يَسَارِكِ.

A'UDZU BILLAHI MINAS SYAITHOONIR ROJIM

*aku berlindung kepada Allah dari godaan syaitan yang terkutuk".
lantas meludahlah ke kirimu, tiga kali". (HR. Muslim)*

Doa berlindung dari keburukan orang-orang kafir

رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِلَّذِينَ كَفَرُوا وَاعْفِرْ لَنَا
رَبَّنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

ROBBANAA LA TAJ'ALNA FITNATAL LILLADZIINA KAFARUU WAGHFIRLANAA ROBBANAA INNAKA ANTAL
'AZIIZUL HAKIIM

"Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan kami (sasaran) fitnah bagi orang-orang kafir. Dan ampunilah kami ya Tuhan kami. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana". (QS. Al-Mumtahanah: 5)

Doa Mohon Keselamatan dari orang kafir

رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِّلْقَوْمِ الظَّالِمِينَ وَنَجِّنَا
بِرَحْمَتِكَ مِنَ الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

ROBBANAA LA TAJ'ALNA FITNATAL LIL QOUMIZH ZHOOLIMIINA WANAJJINAA BIROHMATIKA MINAL
QOUMIL KAIFIRIIN

"Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan kami sasaran fitnah bagi kaum yang zalim dan selamatkanlah kami dengan rahmat Engkau dari (tipu daya) orang-orang yang kafir". (QS. Yunus: 85-86)

Doa meminta keamanan negeri dan berlingung dari syirik

رَبِّ اجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ آمِنًا وَاجْنُبْنِي وَبَنِيَّ أَنْ نَعْبُدَ الْأَصْنَامَ

ROBBI'AL HAADZAL BALADA AAMINAW WAJNUBNI WABANIYYA ANNA'BUDAL ASHNAAM

“Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini (Mekah), negeri yang aman, dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku daripada menyembah berhala-berhala” (QS. Ibrahim: 35).

Doa Bertemu dengan Musuh dan Penguasa

اللَّهُمَّ إِنَّا نَجْعَلُكَ فِي نُحُورِهِمْ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شُرُورِهِمْ.

ALLOOHUMMA INNA NAJ'ALUKA FII NUHUURIHIM WA NA'UUDZUBIKA MIN SYURURIHIM

“Ya Allah! Sesungguhnya aku menjadikan Engkau di leher mereka (agar kekuatan mereka tidak berdaya dalam berhadapan dengan kami). Dan aku berlindung kepadaMu dari kejelekan mereka”. (HR. Abu Dawud 2/89)

اللَّهُمَّ أَنْتَ عَضِدِي، وَأَنْتَ نَصِيرِي، بِكَ أَجُولُ، وَبِكَ أَصُولُ، وَبِكَ أَقَاتِلُ.

ALLOOHUMMA ANTA 'ADHUII WA ANTA NASHIIRII, BIKAJUULU WA BIKASHUULU WA BIKAUQOOTILU

“Ya Allah! Engkau adalah lenganku (pertolonganMu yang kuandalkan dalam menghadapi lawanku). Engkau adalah pembelaku. Dengan pertolongan-Mu aku menang, dengan

pertolongan-Mu aku menyergap dan dengan pertolongan-Mu aku berperang”. (HR. Abu Dawud 3/42)

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ.

”Cukuplah Allah bagi kami. Dan Dia-lah, Tuhan yang paling tepat dipasrahi (dalam menghadapi segala urusan).” (HR. Al-Bukhari 5/172)

Doa Orang yang Takut Kezaliman Penguasa

اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ، وَرَبَّ الْعَرْشِ
الْعَظِيمِ، كُنْ لِي جَارًا مِنْ فُلَانِ بْنِ فُلَانٍ،
وَأَحْزَابِهِ مِنْ خَلَائِقِكَ، أَنْ يَفْرُطَ عَلَيَّ أَحَدٌ
مِنْهُمْ أَوْ يَطْغَى، عَزَّ جَارُكَ، وَجَلَّ تَنَاوُكَ، وَلَا
إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ.

ALLOOHUMMA ROBBAS SAMAAWAATIS SAB’I, WAROBBAL ‘ARSYIL ‘AZHIIMI, KUN LII JAARON MIN FULANIN IBNI FULANIN, WA AKHZAA BIHII MIN KHOLAAIQIKA AY-YAFRUTHO ‘ALAYYA AHADUN MINHUM AU YATHGHOO, ‘AZZA JAARUKA, WA JALLAH TSANAA-UKA, WALAA ILAAHA ILLAA ANTA

Ya Allah, Tuhan Penguasa tujuh langit, Tuhan Penguasa ‘Arsy yang agung. Jadilah Engkau pelindung bagi-ku dari Fulan bin Fulan, dan para kelompoknya dari makhluk-Mu. Jangan ada seorang pun dari mereka menyakitiku atau melampaui batas terhadapku. Sungguh kuat perlindungan-Mu, dan agunglah puji-Mu. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau. (Al-Bukhari dalam Al-Adabul Mufrad no. 707)

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَعَزُّ مِنْ خَلْقِهِ جَمِيعًا، اللَّهُ أَعَزُّ
مِمَّا أَخَافُ وَأَحْذَرُ، أَعُوذُ بِاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا

هُوَ، الْمُمْسِكِ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ أَنْ يَقَعْنَ عَلَى
الْأَرْضِ إِلَّا بِإِذْنِهِ، مِنْ شَرِّ عَبْدِكَ فُلَانٍ،
وَجُنُودِهِ وَأَتْبَاعِهِ وَأَشْيَاعِهِ، مِنَ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ،
اللَّهُمَّ كُنْ لِي جَارًا مِنْ شَرِّهِمْ، وَجَلِّ تَنَائُوكَ
وَعَزِّ جَارِكَ، وَتَبَارَكَ اسْمُكَ، وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ.
(×3)

ALLOOHU AKBAR, ALLOOHU A'AZZU MIN KHOLQIKA JAMII'AN, ALLOOHU A'AZZU MIMMA AKHOOFU WA AKHDZARU, A'UUDZU BILLAAHILLADZII LAH ILAHA ILLAA HUWA, ALMUMSIKIS SAMAAWAATI WAL ARDHI AY YAQO'NA 'ALAL ARDHI ILLAA BI-IDZNIH, MIN SYARRI 'ABDIKA FULANIN, WAJUNUUDIHI WA ATBAA'IHI WA ASYAA'IHI MINAL JINNI WANNAASI. ALLOOHUMMA KUN LII JAARON MINSYARRIHIM, WAJALLA TSANAA-UKA WA 'AZZA JAARUKA WATABAAROKASMUKA WALAA ILAHA GHOIRUKA. (3x)

Allah Maha Besar. Allah Maha Perkasa dari segala makhlukNya. Allah Maha Perkasa dari apa yang aku takutkan dan khawatirkan. Aku berlindung kepada Allah, yang tiada Tuhan yang berhak disembah selain Dia, yang menahan tujuh langit agar tidak menjatuhkan bumi kecuali dengan izin-Nya, dari kejahatan hambaMu Fulan, serta para pembantunya, pengikutnya dan pendukungnya, dari jenis jin dan manusia. Ya Allah, jadilah Engkau pelindungku dari kejahatan mereka. Agunglah puji-Mu, kuatlah perlindungan-Mu dan Maha Suci asma-Mu. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau (Dibaca 3 kali). (HR. Al-Bukhari dalam Al-Adabul Mufrad no. 708)

Doa Terhadap Musuh

اللَّهُمَّ مُنْزِلَ الْكِتَابِ، سَرِيعَ الْحِسَابِ، اهْزِمِ
الْأَحْزَابَ، اللَّهُمَّ اهْزِمْهُمْ وَزَلْزَلْهُمْ.

“Ya Allah, yang menurunkan Kitab Suci, yang menghisab perbuatan manusia dengan cepat. Ya Allah, cerai berai-kanlah golongan musuh dan guncangkan mereka”. (HR. Musliim 3/1362)

Doa Apabila Takut Kepada Suatu Kaum

اللَّهُمَّ اكْفِنِيهِمْ بِمَا شِئْتَ .

ALLOOHUMMAKFINIIHIM BIMAA SYI`TA

“Ya Allah, cukupilah aku dalam menghadapi mereka dengan apa yang Engkau kehendaki”. (HR. Muslim 4/2300)

Doa Menolak Firasat Buruk / Sial

اللَّهُمَّ لَا طَيْرَ إِلَّا طَيْرُكَ، وَلَا خَيْرَ إِلَّا خَيْرُكَ، وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ .

ALLOOHUMMA LA THOIRO ILLAA THOIRUKA, WALAA KHOIRO ILLAA KHOIRUKA, WALAA ILAAHA
GHOIRUKA

“Ya Allah! Tidak ada kesialan kecuali kesialan yang Engkau tentukan, dan Tidak ada kebaikan kecuali kebaikan-Mu, serta tiada Ilah (yang berhak disembah) selain Engkau”. (HR. Ahmad 2/220, Ibnus Sunni no. 292)



Doa Syukur Nikmat

Doa mohon ampunan dan rahmat Allah

رَبِّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَسْأَلَكَ مَا لَيْسَ لِي بِهِ
عِلْمٌ وَإِلَّا تَغْفِرْ لِي وَتَرْحَمْنِي أَكُنُ مِنَ
الْخَاسِرِينَ

ROBBI INNII A'UUDZUBIKA AS AS-ALAKA MAA LAISA LII BIHII 'ILMUN WA ILLAA TAGHFIRLII WATARHAMNII
AKUM MINAL KHOOSIRIIN

“Ya Tuhanku, sesungguhnya aku berlindung kepada Engkau dari memohon kepada Engkau sesuatu yang aku tiada mengetahui (hakekat)nya. Dan sekiranya Engkau tidak memberi ampun kepadaku, dan (tidak) menaruh belas kasihan kepadaku, niscaya aku akan termasuk orang-orang yang merugi”. (QS. Huud: 47)

رَبَّنَا آمَنَّا فَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ

ROBBANAA AAMANNA FAGHFIRLANAA WARHAMNAA WA ANTAS KHOIRUR ROOHIMIIN.

“Ya Tuhan kami, kami telah beriman, maka ampunilah kami dan berilah kami rahmat dan Engkau adalah Pemberi rahmat Yang Paling Baik”. (QS. Al Mu'minin: 109)

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ

ROBBIGHFIR WARHAM WA ANTA KHOIRUR ROOHIMIIN

“Ya Tuhanku berilah ampun dan berilah rahmat, dan Engkau adalah Pemberi rahmat Yang Paling baik”. (QS. Al Mu'minin: 118)

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

ROBBANAAGHFIRLANAA DZUNUUBANAA WA ISROOFANA FII AMRINA WA TSABBIT AQDAAMANAA
WANSHURNAA 'ALAL QOUMIL KAAFIRIIN

“Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan tindakan-tindakan kami yang berlebih-lebihan dalam urusan kami dan tetapkanlah pendirian kami, dan tolonglah kami terhadap kaum yang kafir”. (QS. Al Imran: 147)

رَبَّنَا إِنَّا آمَنَّا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

ROBBANAA INNANAA AAMANNA FAGHFIRLANAA DZUNUUBANAA WAQINAA 'ADZAABANNAAR

“Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami telah beriman, maka ampunilah segala dosa kami dan peliharalah kami dari siksa neraka”. (QS. Al Imran: 16)

Doa Mohon Petunjuk, Ketaqwaan, Iffah, dan Kekayaan

“Dari Abdullah bin Mas’ud radhiallahu’anhu, dari Nabi Shallallahu’alaihi Wasallam beliau biasa berdoa:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتَّقَى وَالعِفَافَ
وَالعِنَى

ALLOOHUMMA INNII AS-ALUKAL HUDAA WAT TUQAA WAL ‘AFAAFA WAL GHINAA

“Ya Allah, aku memohon kepada-Mu petunjuk, ketaqwaan, keterjagaan, dan kekayaan”. (HR. Muslim no. 2721, At Tirmidzi no. 3489, Ibnu Majah no. 3105, Ibnu Hibban no. 900 dan yang lainnya)

اللَّهُمَّ انصُرْنَا فَإِنَّكَ خَيْرُ النَّاصِرِينَ وَافْتَحْ لَنَا
فَائِكَ خَيْرُ الْفَاتِحِينَ وَاغْفِرْ لَنَا فَإِنَّكَ
خَيْرُ الْغَافِرِينَ وَارْحَمْنَا فَإِنَّكَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ
وَارزُقْنَا فَإِنَّكَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ وَاهْدِنَا وَنَجِّنَا مِنْ
الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ وَالكَافِرِينَ.

"ALLOOHUMMAN SHURNA FA-INNAKA KHAIRUN NASHIRIIN, WAFTAHLANAA FAINNAKA KHAIROL FAATIHIIN, WAGH FIR LANAA FA-INNAKA KHAIROL GHAAFIRIIN, WARHAMNAA FAINNAKA KHAIROL ROOHIMIIN WAR ZUQNAA FA-INNAKA KHAIROL ROOZIKIIN, WAHDINAA WANAJJINAA MINAL QOUMIZH ZHOOLIMIINA WAL KAAFIRIIN".

"Ya Allah tolonglah kami, sesungguhnya engkau adalah sebaik-baik pemberi pertolongan. Menangkanlah kami, sesungguhnya Engkau adalah pemberi kemenangan. Ampunilah kami, sesungguhnya engkau adalah maha pemberi ampunan. rahmatilah kami, sesungguhnya Engkau adalah sebaik-baik Pemberi rahmat. Berilah kami rezeki sesungguhnya Engkau adalah sebaik-baik

Pemberi rezeki . tunjukilah kami dan lindungilah kami dari kaum yang zalim dan kafir”.

Doa Husnul Khâtimah (akhir yang baik)

رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَانِ أَنْ آمِنُوا
بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا
سَيِّئَاتِنَا وَتَوَقَّنا مَعَ الْأَبْرَارِ رَبَّنَا وَآتِنَا مَا وَعَدْتَنَا
عَلَى رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لَا
تُخْلِفُ الْمِيعَادَ

ROBBANAA INNANAA SAMI'NAA MUNAADIYAY YUNADII LIL IIMAANI AN AAMINUU BIROBBIKUM FA-
AAMANNAA, ROBBANAA FAGHFIR LANAA DZUNUUBANAA WAKAFFIR 'ANNAAQ SAYYI-AATINAA
WATWAFFANAA MA'AL ABROOR, ROBBANAA WA AATINAA MAA WA'ATTANAA 'ALAA RUSULIKA WALAA
TUKHZINAA YAUMAL QIYAAMAH, INNAKA LAA TUKHLIFUL MII'AAD.

“Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman, (yaitu): “Berimanlah kamu kepada Tuhanmu”, maka kami pun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami, dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang banyak berbakti. Ya Tuhan kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan rasul-rasul Engkau. Dan janganlah Engkau hinakan kami di hari kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji”. (QS. Al Imran: 193-194)

رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي فَغَفَرَ لَهُ إِنَّهُ
هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

ROBBII INNII ZHOLAMTU NAFSII FAGHFIRLIL FAGHOFARO LAH, INNAHUU HUWAL GHOFUURUR ROHIIM

“Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri karena itu ampunilah aku”. Maka Allah mengampuninya, sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”. (QS. Al Qashash: 16)

رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا
تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ
قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ
عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا
عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

ROBBANAA LAU TU-AAKHIDZNAU IN NASIINAA AU AKHTO`NAA, ROBBANAA WALAA TAHMIL `ALAINAA
ISHRON KAMAA HAMALTAHUU `ALAL LADZIINA MIN QOBLINAA, ROBBANAA WALAA TUHAMMILNAA MAU
LAA THOOQOTA LANAA BIH, WA`FU `ANNAU WAGHFIRLANAA WARHAMNAA ANTA MAULANAA
FANSHURNAA `ALAL QOUMIL KAAFIRIIN

“Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebaskan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir”. (QS. Al Baqarah: 286)

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا
لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

ROBBANAA ZHOLAMNAA ANFUSANAA WA ILLAM TAGHFIRLANAA WATARHAMNAA LANAKUUNANNA
MINAL KHOOSIRIIN

“Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami,

niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi”. (QS. Al-A'raf: 23)

Doa Agar Diberi Hikmah

رَبِّ هَبْ لِي حُكْمًا وَأَلْحِقْنِي بِالصَّالِحِينَ
وَاجْعَلْ لِي لِسَانَ صِدْقٍ فِي الْآخِرِينَ وَاجْعَلْنِي
مِنْ وَرَثَةِ جَنَّةِ النَّعِيمِ

ROBBI HABLII HUKMAW WA ALHIQNII BISH-SHOOLIHIN WAJ'AL LII LISAANA SHIDQIN FIL AAKHIRIIN
WAJ'ALNII MIW WAROTSATI JANNATIN NA'IIM

“Ya Tuhanku, berikanlah kepadaku hikmah dan masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh. an jadikanlah aku buah tutur yang baik bagi orang-orang (yang datang) kemudian. dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang mempusakai surga yang penuh kenikmatan”. (QS. Asy Syu'ara: 83-85)

رَبَّنَا آمَنَّا فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ

ROBBANAA AAMANAA FAKTUBNAA MA'ASY SYAAHIDIIN

“Ya Tuhan kami, kami telah beriman, maka catatlah kami bersama orang-orang yang menjadi saksi (atas kebenaran Al Quran dan kenabian Muhammad)” (QS. Al Maidah: 83).

DOA AGAR DITERIMA AMAL IBADAH DAN TAUBAT

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ وَتُبْ
عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ

ROBBANAA TAQOBBAL MINNAA INNAKA ANTAS SAMII'UL 'ALIMM, WATUB 'ALAINAA INNAKA ANTAT
TAWWAABUR ROHIIM

“Ya Tuhan kami terimalah daripada kami (amalan kami), dan terimalah taubat kami. Sesungguhnya Engkau lah Yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang”. (QS. Al Baqarah: 127-128)

Doa ini menjelaskan bahwa segala amalan yang dikerjakan oleh Nabi Ibrahim dipersembahkan semata-mata hanya untuk Allah. Nabi Ibrahim menyebutkan dua sifat Allah, yaitu Maha Mendengar bahwa Allah mendengar doa hamba-Nya dalam arti diterima oleh Allah dan Maha Mengetahui segala alasan dari doa yang dipanjatkan.

Doa Agar Diberi Bangunan Indah di Surga

رَبِّ اَبْنِ لِي عِنْدَكَ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ وَنَجِّنِي مِنْ
فِرْعَوْنَ وَ عَمَلِهِ ۗ وَنَجِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِيْنَ

RABBIBNII LII INDAKA BAITAN FIL JAN NATI WA NAJJINI MIN FIRAUNA WA'AMALIHI WA NAJJINI MINAL
QAUMIZH ZHOOLIMIIN

Ya Tuhanku, bangunlah untukku sebuah rumah di sisi-Mu dalam surga, dan selamatkanlah aku dari Fir'aun dan perbuatannya, serta selamatkanlah aku dari kaum yang zalim. (QS. At-Tahrim: 11)

Doa di atas baik sekali dibaca oleh para pejuang yang menegakkan kebenaran dan menjunjung tinggi kalimat Allah. Karena doa tersebut adalah doanya Asiyah binti Mujahim, isteri Fir'aun. Dan Allah membuat isteri Fir'aun sebagai perumpamaan bagi orang-orang yang beriman, ketika ia berkata: “Ya Rabbku, bangunkanlah untukku sebuah rumah di sisi-MU dalam firdaus, dan selamatkanlah aku dari Fir'aun dan perbuatannya, dan selamatkanlah aku dari kaum yang zalim Maksudnya: sebaliknya sekalipun isteri seorang kafir apabila menganut ajaran Allah, ia akan dimasukkan Allah ke dalam jannah

Doa agar bisa Bertawakal hanya kepada Allah

رَبَّنَا عَلَيْكَ تَوَكَّلْنَا وَإِلَيْكَ أَنبْنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

ROBBANAA 'ALAIKA TAWAKKALNAA WA ILAIKA ANABNAA WA ILAIKAL MASHIIR

“Ya Tuhan kami hanya kepada Engkau kami bertawakal dan hanya kepada Engkau kami bertaubat dan hanya kepada Engkau kami kembali” (QS. Al-Mumtahanah: 4)

حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ
رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ

HASIYALLOOHU LA ILAAHA ILLAA HUWA 'ALAIHI TAWAKKALTU WAHUWA ROBBUL 'ARSYIL 'AZHIIM

“Cukuplah Allah bagiku; tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakal dan Dia adalah Tuhan yang memiliki ‘Arsy yang agung” (QS. At-Taubah: 129).

Doa agar Terhindar Dari Syirik

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أُشْرِكَ بِكَ وَأَنَا أَعْلَمُ،
وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا لَا أَعْلَمُ.

ALLOOHUMMA INNII A'UZHUBIKA AN USYRIKA BIK WA ANA A'LAM, WA ASTAGHFIRUKA LIMA LA A'LAM.

“Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepadaMu, agar tidak menyekutukan kepadaMu, sedang aku mengetahuinya dan minta ampun terhadap apa yang tidak aku ketahui”. (HR. Ahmad)

Doa agar Disempurnakan Cahayanya

رَبَّنَا أْتِمِّمْ لَنَا نُورَنَا وَاغْفِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

ROBBANAA ATMIM LANAA NUURONAA WAGHFIRLANAA INNAKA 'ALAA KULLI SYAI-IN QODIIR

“Ya Rabb kami, sempurnakanlah bagi kami cahaya kami dan ampunilah kami; Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu”.(QS. At Tahrir: 8)

Doa Mensyukuri Nikmat

رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

ROBBI AUZI'NII AN ASYKURO NI'MATAKALLATII AN'AMNTA 'ALAYYA WA 'ALAA WAALIDAYYA WA AN A'MALA SHOOLIHAN TARDHOOHU WA ADKHILNII BIROHMATIKA FII 'IBAADIKASH SHOOLIHIN

“Ya Tuhanku berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh”. (QS. An-Naml: 19)

رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

ROBBI AUZI'NII AN ASYKURO NI'MATAKALLATII AN'AMNTA 'ALAYYA WA 'ALAA WAALIDAYYA WA AN A'MALA SHOOLIHAN TARDHOHU WA ASHLIH LII FII DZURRIYATII, INNII TUBTU ILAIKA WA INNII MINAL MUSLIMIIN

“Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri” (QS. Al-Ahqaf: 15).

Doa Kekuatan iman

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

ROBBANAA LA TUZIGH QULUUBANAA BA'DA IDZ HADAITANAA WAHAB LANAA MIL LADUNKA ROHMAH, INNAKA ANTAL WAHHAAB.

“Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau; karena sesungguhnya Engkau-lah Maha Pemberi (karunia)” (QS. Al Imran: 8).

Doa agar Dilapangkan Hati dan Dimudahkan dalam Urusan

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي
وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

ROBBISYROHLII SHODRII WA YASSIR LII AMRII WAHLUL 'UQDATAM MIL LISANII YAFQOHUU QOULII

“Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku”. (QS. Thaha: 25-28)

رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا

ROBBANAA AATINAA MIL LADUNKA ROHMATAW WAHAYYI`LANA MIN AMRINA ROSYADAA

“Wahai Tuhan kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini)” (QS. Al-Kahfi: 10)

DOA BERLINDUNG DARI API NERAKA

رَبَّنَا اصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ إِنَّ عَذَابَهَا كَانَ غَرَامًا إِنَّهَا سَاءَتْ مُسْتَقَرًّا وَمُقَامًا

ROBBANASHRIF `ANNAA JAHANNAMA INNA `ADZABAHAA KAANA GHOROOMAA, INNAHAA SAA-AT
MUSTAQOOROW WAMUQOOMAA

“Ya Tuhan kami, jauhkan azab jahannam dari kami, sesungguhnya azabnya itu adalah kebinasaan yang kekal. Sesungguhnya jahannam itu seburuk-buruk tempat menetap dan tempat kediaman”. (QS. Al-Furqan: 65-66)

Doa Penawar Hati yang Duka

اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ، ابْنُ عَبْدِكَ، ابْنُ أُمَّتِكَ، نَاصِيَتِي بِيَدِكَ، مَاضٍ فِي حُكْمِكَ، عَدْلٌ فِي قَضَاؤِكَ، أَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ هُوَ لَكَ، سَمَّيْتَ بِهِ نَفْسَكَ، أَوْ أَنْزَلْتَهُ فِي كِتَابِكَ، أَوْ عَلَّمْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، أَوْ اسْتَأْثَرْتَ بِهِ فِي عِلْمِ الْغَيْبِ

عِنْدَكَ، أَنْ تَجْعَلَ الْقُرْآنَ رَبِيعَ قَلْبِي، وَنُورَ
صَدْرِي، وَجَلَاءَ حُزْنِي، وَذَهَابَ هَمِّي.

ALLOOHUMMA INNII A'ABDUKA IBNU 'ABDIKA, IBNU AMATIKA, NAASHIYATI BIYADIKA, MAADHIN FIYYA HUKMUKA, 'ADLUN FIYYA QODHOO-UKA, AS-ALUKA BIKULII ISMIN HUWA LAKA, SAMMAITA BIHII NAFSAKA, AU ANZALTAHUU FII KITAABIKA, AU 'ALLAMTAHUU AHADAN MIN KHOLQIKA, AWIS TA`TSARTA BIHII FII 'ILMIL GHOIBI 'INDAKA, AN TAJ'ALAL QU-AANA ROBII'A QOLBII, WANUJURO SHODRII, WAJALAA-A HUZNI, WADZAHAABA HAMMII.

“Ya Allah! Sesungguhnya aku adalah hambaMu, anak hambaMu (Adam) dan anak hamba perempuan-Mu (Hawa). Uzun-uzunku di tangan-Mu, keputusan-Mu berlaku padaku, qadha-Mu kepadaku adalah adil. Aku mohon kepada-Mu dengan setiap nama (baik) yang telah Engkau gunakan untuk diriMu, yang Engkau turunkan dalam kitab-Mu, Engkau ajarkan kepada seseorang dari makhluk-Mu atau yang Engkau khususkan untuk diri-Mu dalam ilmu ghaib di sisi-Mu, hendaknya Engkau jadikan Al-Qur'an sebagai penenteram hatiku, cahaya di dadaku, pelenyap duka dan kesedihanku”. (HR. Ahmad 1/391)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحُزْنِ،
وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ، وَضَلَعِ
الدَّيْنِ وَغَلْبَةِ الرِّجَالِ.

ALLOOHUMMA INNII A'UUDZUBIKA MINAL HAMMI WALHUZNI, WAL 'AJZI WAL KASALI WAL BUKHLI WAL JUBNI WA DHOLA'AD DAINI WA GHOLABATIR RIJAAL

“Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dari (hal yang) menyedihkan dan menyusahkan, lemah dan malas, bakhil dan penakut, lilitan hutang dan penindasan orang”. (HR. Al-Bukhari 7/154, Muslim 4/2092)

Doa untuk Kesedihan yang Mendalam

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَظِيمُ الْحَلِيمُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ
السَّمَاوَاتِ وَرَبُّ الْأَرْضِ وَرَبُّ الْعَرْشِ
الْكَرِيمِ.

LAA ILAAHA ILLALLOOHUL 'AZHIMUL HALIIM, LAA ILAAHA ILLALLOOHU ROBBUL 'ARSYIL 'AZHIIM, LAA
ILAAHA ILLALLOOHU ROBBUS SAMAAWAATI WA ROBBUL ARDHI WA ROBBUL 'ARSYIL KARIIM.

“Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Agung dan Maha Pengampun. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Tuhan yang menguasai arasy, yang Maha Agung. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Tuhan yang menguasai langit dan bumi. Tuhan Yang menguasai arasy, lagi Maha Mulia”. (HR. Al-Bukhari 7/154)

اللَّهُمَّ رَحْمَتَكَ أَرْجُو فَلَا تَكْنِي إِلَى نَفْسِي
طَرْفَةَ عَيْنٍ، وَأَصْلِحْ لِي شَأْنِي كُلَّهُ، لَا إِلَهَ إِلَّا
أَنْتَ.

ALLOOHUMMA ROHMATAKA ARJUU FALAA TAKILNII ILAA NAFSII THORFATA 'AININ WA ASHLIH LII SYA'NII
KULLAH, LAA ILAAHA ILLAA ANTA

“Ya Allah! Aku mengharap (mendapat) rahmatMu, oleh karena itu, jangan Engkau biarkan diriku sekejap mata (tanpa pertolongan atau rahmat dariMu). Perbaikilah seluruh urusanku, tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau”. (HR. Abu Dawud 4/324)

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ
الظَّالِمِينَ.

“Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau. Maha Suci Engkau. Sesungguhnya aku tergolong orang-orang yang zalim.”
(HR. At-Tirmidzi 5/529 dan Al-Hakim)

اللَّهُ اللَّهُ رَبِّي لَا أُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا.

ALLOOHU ALLOHU LAA USYRIKU BIHII SYAI-AA

“Allah-Allah adalah Tuhanku. Aku tidak menyekutukanNya dengan sesuatu” (HR. Abu Dawud 2/87)

Doa Mohon Budi Pekerti yang Baik/Luhur

اللَّهُمَّ اهْدِنِي لِأَحْسَنِ الْأَخْلَاقِ فَإِنَّهُ
لَا يَهْدِي لِأَحْسَنِهَا إِلَّا أَنْتَ وَاصْرِفْ عَنِّي
سَيِّئَهَا فَإِنَّهُ لَا يَصْرِفُ سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ

ALLOOHUMAH DINII LI-AHSANIL AKHLAAQ, FA-INNAHUU LAA YAHDII LI-AHSANIHAA ILLAA ANTA,
WASHRIF 'ANNII SAYYI-AHAA, FA-INNAHUU LAA YASHRIFU SAYYI-AHAA ILLAA ANTA

“Wahai Tuhanku, tunjukkanlah kepadaku sebaik-baik budi pekerti, karena sesungguhnya tidak ada yang menunjukkannya kecuali hanya Engkau. Dan palingkanlah aku dari budi pekerti yang jelek, karena sesungguhnya tidak ada yang memalingkannya kecuali hanya Engkau”.

Doa Memohon Dikasihani Bila Diambil Nyawanya dan Dipelihara jika Dihidupkan Kembali

بِسْمِكَ رَبِّي وَضَعْتُ جَنْبِي وَبِكَ أَرْفَعُهُ
فَإِنْ أَمْسَكْتَ نَفْسِي فَارْحَمْهَا وَإِنْ أَرَزْ سَلْتَهَا
فَاحْفَظْهَا بِمَا تَحْفَظُ بِهِ عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ

BISMILKA RABBII WADHO'TU JAMBII, WA BIKI ARFA'UH, FA-IN AMSAKTA NAFSII FARHAMHAA, WA IN ARSALTAHAA FAHFAZHAA, BIMAA TAHFAZHU BIHII 'IBAADAKASH SHOOLIHIIIN.

“Dengan menyebut nama-Mu, wahai Tuhanku, aku baringkan lambungku; dan dengan menyebut nama-Mu, aku angkat lambungku. Jika Engkau ambil nyawaku, kasihanilah dia; dan jika Engkau lepaskan, peliharalah dia dengan cara yang Engkau lakukan kepada hamba-hamba-Mu yang shalih.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Doa Memohon Dipelihara dari Siksa Neraka

اللَّهُمَّ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَبَعَتْ عِبَادَكَ

ALLAHUMMA QINII 'ADZAABAKA YAUMA TAB'ATSU 'IBAADAK. (3X)

“Ya Allah, peliharalah diriku dari siksa-Mu pada saat Engkau bangkitkan hamba-hamba-Mu”. (3X) (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi)

Doa Memohon Dimatikan dan Dihidupkan sebagai Muslim

بِسْمِكَ اللَّهُمَّ أَمُوتْ وَأَحْيَا

BISMILKA ALLOOHUMMA AMUUTU WA AHYAA.

“Dengan menyebut nama-Mu, wahai Tuhanku, aku mati dan aku hidup”. (HR. Bukhari dan Muslim)

Doa Melihat Keajaiban Alam

رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ
النَّارِ

RABBANAA MAA KHALAQTA HAAZAA BAATILAA, SUBHAANAKA FAQINA ‘ADZAABAN NAAR

“Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan alam ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka selamatkanlah kami dari siksa neraka”. (QS. Ali-Imran: 191)

Doa Minta Teguh Pendirian

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الثَّبَاتَ فِي الْأَمْرِ وَالْعَزِيمَةَ
عَلَى الرَّشْدِ وَأَسْأَلُكَ شُكْرَ نِعْمَتِكَ وَحُسْنَ
عِبَادَتِكَ، وَأَسْأَلُكَ قَلْبًا سَلِيمًا وَلِسَانًا صَادِقًا،
وَأَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا تَعْلَمُ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ
مَا تَعْلَمُ إِنَّكَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ

ALLOOHUMMA INNII AS-ALUKATS TSABAATA FIL AMRI, WAL ‘AZIIMATA ‘ALAR RUSYDI, WA AS-ALUKA SYUKRO NI‘MATIKA WA HUSNA ‘IBAADATIK, WA AS-ALUKA QOLBAN SALIIMAN WALISAANAN SHOODIQON, WA AS-ALUKA MIN KHOIRI MAA TA’LAMU WA A’UUDZUBIKA MIN SYARRI MA TA’LAMU INNAKA ‘ALLAMUL GHUYUUB

“Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu keteguhan hati dalam segala urusan, keteguhan dalam petunjuk. Aku memohon untuk bisa bersyukur atas nikmat-nikmatMu dan beribadah kepada-Mu. Aku memohon kepada-Mu hati yang bersih dan lidah yang jujur. Aku memohon kepada-Mu segala kebaikan yang Engkau ketahui dan

aku berlindung dari segala kejelekan yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Dzat Yang Maha Mengetahui hal-hal yang ghaib.”

Doa Bagi Orang yang Ragu dalam Beriman

Bagi orang yang ragu dalam beriman, hendaklah mohon perlindungan kepada Allah. Berhenti dari keraguannya, Hendaklah mengatakan:

آمَنْتُ بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ

AAMANTU BILLAHI WARUSULIH

“Aku beriman kepada Allah dan kebenaran para rasul yang diutus oleh-Nya”. (HR. Muslim 1/119-120)



Doa Para Nabi

Doa Nabi Ibrahim

رَبَّنَا وَاجْعَلْنَا مُسْلِمِينَ لَكَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِنَا أُمَّةً
مُّسْلِمَةً لَكَ وَأَرِنَا مَنَاسِكَنَا وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ
الَّذِي تُؤْتِي الثَّوَابَ الرَّحِيمُ

ROBBANAJ'ALNAA MUSLIMAINI LAKA WAMIN DZURRIYYATINAA UMMATAM MUSLIMATAL LAKA WA
ARINAA MANASIKANAA WATUB 'ALAINAA, INNAKA ANTAT TAWWABUR ROHIIM

“Ya Tuhan kami terimalah daripada kami (amalan kami) sesungguhnya Engkau yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. Dan terimalah taubat kami. Sesungguhnya Engkau

yang Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.” (QS. Al-Baqarah: 128-129)

Menurut riwayat Al-Baghawy, bahwa Nabi Ibrahim As dan Nabi Ismail As membaca doa ini dikala membina Ka’bah.

Doa Orang tua untuk Anak Cucunya agar Rajin Shalat

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا
وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ

ROBBIJ’ALNII MUQIIMASH SHOLAATI WAMIN DZURRIYYATI ROBBANAA WATAQOBBAL DU’AA-II

”Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, ya Tuhan kami perkenankanlah doaku. Ya Tuhan kami, beri ampunlah aku dan kedua ibu bapakku dan sekalian orang-orang mukmin pada hari terjadinya hisab (hari kiamat)” (QS. Ibrahim: 40 - 41)

Menurut keterangan ahli tafsir, Nabi Ibrahim As mengucapkan doa ini sesudah beliau (telah) memperoleh anak Ismail dan Ishaq.

رَبِّ هَبْ لِي حُكْمًا وَأَلْحِقْنِي بِالصَّالِحِينَ

ROBBI HABLII HUKMAW WA ALHIQNI BISH-SHOOLIHIN, WAJ’AL LII LISAANA SHIDQIN FIL AAKHIRIIN, WAJ’ALNII MIW WAROTSATI JANNATINNA’IIM

”(Ibrahim berdoa): Ya Tuhanku, berikanlah kepadaku hikmah dan masukkanlah aku kedalam golongan orang-orang yang shaleh. Dan jadikanlah aku buah tutur yang baik bagi orang-orang (yang datang) kemudian. Dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang memasuki Surga yang penuh kenikmatan.” (QS. Asy-Syu’ara: 83-85).

Dan menurut keterangan ahli tafsir doa inilah yang selalu diucapkan oleh Nabi Ibrahim As.

Doa Punya Anak

رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ

RABBI HABLII MINASH SHOOLIHIN

“Ya Tuhanku, anugerahkanlah kepadaku (seorang anak) yang termasuk orang-orang yang saleh”. (QS: As-Shaffat: 100)

Menurut keterangan ahli tafsir, Nabi Ibrahim memohon dengan doa ini sebelum memperoleh anaknya Ismail.

Doa Bertawakkal kepada Allah

رَبَّنَا عَلَيْكَ تَوَكَّلْنَا وَإِلَيْكَ أَنَبْنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ
رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِلَّذِينَ كَفَرُوا وَاعْفِرْ لَنَا
رَبَّنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

ROBBANAA LAJ TAJ'ALNAJ FITNATAL LILLADZIINA KAFARUU WAGHFIRLANAAJ ROBBANAAJ INNAKAJ ANTAL 'AZIIZUL HAKIIM.

”Ya Tuhan kami hanya kepada Engkau kami bertawakkal dan hanya kepada Engkau kami bertaubat dan hanya kepada Engkau kami kembali. Ya Tuhan kami janganlah Engkau jadikan kami (sasaran) fitnah bagi orang-orang kafir. Dan ampunilah kami ya Tuhan kami. Sesungguhnya Engkau, Engkau yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” (QS. Al-Mumtahanah :4-5)

Doa Nabi Nuh

Doa Agar Diberi Kedudukan Yang Mulia

Doa ini baik dibaca bagi setiap orang yang menginginkan kedudukan (pangkat, jabatan, atau kedudukan). Karena doa tersebut adalah doanya Nabi Nuh as. ketika berada di atas perahu. Ia memohon kepada Allah SWT. agar diberi kedudukan yang lebih mulia daripada kedudukan sebelumnya. Kemudian Allah SWT. mengabulkan doanya, dan menjadikannya umat yang taat kepada Tuhannya.

رَبِّ أَنْزِلْنِي مُنْزَلًا مُبَارَكًا وَأَنْتَ خَيْرُ
الْمُنْزِلِينَ

ROBBANAA ANZIL MUNZALAM MUBAAROKAN WA ANTA KHOIRUL MUNZILIIN

“Ya Allah, tempatkan aku di tempat yang berkah, dan Engkau adalah sebaik-baik pemberi tempat”. (QS. Al-Mu’minûn: 29)

Doa Mohon Perlindungan

قَالَ رَبِّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَسْأَلَكَ مَا لَيْسَ لِي
بِهِ عِلْمٌ وَإِلَّا تَغْفِرْ لِي وَتَرْحَمْنِي أَكُن مِّنَ
الْخَاسِرِينَ

ROBBI INNII A’UUDZUBIKA AN AS-ALAKA MAA LAISA LII BIHII ‘ILMUN WA ILLAM TAGHFIRLII
WATARHAMNII AKUM MINAL KHOOSIRIIN

“Ya Tuhanku, sesungguhnya aku berlindung kepada Engkau dari memohon kepada Engkau sesuatu yang aku tidak mengetahui (hakekatnya). Dan sekiranya Engkau tidak memberi ampun kepadaku, dan tidak menaruh belas kasihan kepadaku, niscaya aku akan termasuk orang-orang yang merugi”. (QS. Hud: 47)

Menurut Al-Qur'an sendiri, doa inilah yang diucapkan oleh Nabi Nuh As sesudah ditolak Allah, karena memohon dilepaskan anaknya (Kan'an) yang kafir dan yang tenggelam.

"Ya Tuhanku tempatkanlah aku pada tempat yang diberkati dan Engkau adalah sebaik-baik yang memberi tempat".

Menurut ahli tafsir, doa inilah yang diucapkan Nabi Nuh As sesudah diselamatkan Allah dari bahaya taufan.

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِمَنْ دَخَلَ بَيْتِي مُؤْمِنًا
وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَلَا تَزِدِ الظَّالِمِينَ إِلَّا
تَبَارًا

ROBBIGHFIRLII WALIWAALIDAYYA WALIMAN DAKHOLA BAITIYA MU`MINAN WALIL MU`MINIINA WAL
MU`MINAATI WALAA TAZIDIZH-ZHOOLIMIINA ILLAA KHOSAAROO

"Ya Tuhanku! Ampunilah aku, ibu bapakku, orang yang masuk kerumahku dengan beriman dan semua orang beriman yang laki-laki dan yang perempuan. Dan janganlah Engkau tambahkan bagi orang-orang yang zalim itu selain kebinasaan". (QS. Nuh: 28)

Menurut keterangan ahli tafsir, Nabi Nuh As dikala hendak meminta dibinasakan kaumnya lantaran ingkar, beliau memohon dengan doa ini untuk diselamatkan beserta pengikut-pengikutnya.

Doa Nabi Zakaria (Memohon Diberi Anak yang Sholeh)

رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً إِنَّكَ سَمِيعُ
الدُّعَاءِ

ROBBI HABLII MIL LADUNKA DZURRIYYATAN THOYYIBATAN INNAKA SAMII'UD DU'AA`

"Ya Tuhanku, berilah aku dari sisi-Mu seorang anak yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Pendengar doa." (QS. AL-Imron :38)

Menurut keterangan ahli tafsir, Nabi Zakaria setelah masuk ke dalam mihrabnya dan menguncikan segala pintu, memohon kepada Allah supaya diberikan kepadanya seorang anak yang diterangkan dalam Al-Qur'an dengan doa ini.

رَبِّ لَا تَذَرْنِي فَرْدًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِينَ

ROBBI LAA TADZARNII FARDAW WA ANTA KHOIRUL WAARITSIIIN

"Ya Tuhanku, Janganlah Engkau membiarkan aku hidup seorang diri dan Engkau lah waris yang paling baik". (QS. Al-Anbiya: 89)

Menurut keterangan ahli tafsir, doa inilah yang diucapkan Nabi Zakaria As ketika beliau belum memperoleh anak.

Doa Nabi Musa

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي

ROBBISYROHLII SHODRII

"Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku". (QS Thaahaa: 25)

Menurut keterangan ahli tafsir, Nabi Musa As dikala merasa takut menghadapi Fir'aun memohon kepada Allah dengan doa ini.

رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي

ROBBI INNII ZHOLAMTU NAFSII FAGHFIRLII

"Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri karena itu ampunilah aku". (QS. Qashas: 16)

Menurut keterangan ahli tafsir, doa ini yang diucapkan oleh Nabi Musa As setelah membunuh orang Kurby.

وَأَحْلُلْ عُقْدَةً مِّن لِّسَانِي

WAHLUL 'UQDATAM MIL LISAANII

"Wahai Tuhan kami, lepaskanlah aku dari kaum yang dzalim". (QS Thaahaa: 27)

Doa inilah yang diucapkan Nabi Musa As ketika meninggalkan Mesir dan menuju ke Mad-yan.

رَبِّ إِنِّي لِمَا أَنْزَلْتَ إِلَيَّ مِنْ خَيْرٍ فَقِيرٌ

ROBBI INNII LIMAA ANZALTA ILAYYA MIN KHOIRIN FAQIRUN

"Ya Tuhanku sesungguhnya aku sangat memerlukan sesuatu kebaikan yang Engkau turunkan kepadaku". (QS. Al-Qashash: 24)

Doa inilah yang diucapkan Nabi Musa As ketika sampai di Mad-yan dan menderita kelaparan.

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِإِخِي وَأَدْخِلْنَا فِي رَحْمَتِكَ
وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ

ROBBIGHFIRLII WALI-AKHII WADKHLILAA FII ROHMATIKA WA ANTA ARHAMUR ROOHIMIIN

"Ya Tuhanku, ampunilah aku dan saudaraku dan masukanlah kami kedalam Rahmat Engkau dan Engkau adalah Maha Penyayang diantara Para Penyayang." (QS. Al-A'raaf: 151)

أَنْتَ وَلِيُّنَا فَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ
الْغَفِيرِينَ

ANTA WALIYYUNAA FAGHFIRLANAA WARHAMNAA WA ANTA KHOIRUR ROOHIMIIN

"Engkaulah yang memimpin kami, maka ampunilah kami dan berilah kami Rahmat dan Engkaulah Pemberi ampun yang sebaik-baiknya. Dan tetapkanlah untuk kami kebajikan didunia ini dan akhirat. Sesungguhnya kami kembali (bertaubat) kepada Engkau." (QS. Al-A'raaf: 155-156)

Doa Nabi Isa Memohon Rezeki

اللَّهُمَّ رَبَّنَا أَنْزِلْ عَلَيْنَا مَائِدَةً مِنَ السَّمَاءِ تَكُونُ
لَنَا عِيدًا لِأَوَّلِنَا وَآخِرِنَا وَآيَةً مِّنكَ وَأَرْزُقْنَا
وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّزُقِينَ

ALLOOHUMMA ROBBANAA ANZIL 'ALAINAA MAA-IDATAM MINAS SAMAA-I TAKUUNU LANAA 'IIDAL
LIAWWALINAA WA AAKHIRINAA WA AAYATAM MINKA WARZUQNA WA ANTA KHOIRUR ROOZIQIIN

"Ya Tuhan kami, turunkanlah kiranya kepada kami suatu kehidupan dari langit (yang hari turunnya) akan menjadi hari raya bagi kami yaitu bagi orang-orang yang bersama kami dan yang datang sesudah kami, dan menjadi tanda bagi kekuasaan Engkau, beri rezeki kami dan Engkaulah Pemberi rezeki yang paling utama". (QS. Al-Maidah: 114)

Menurut keterangan ahli tafsir, Nabi Isa As sesudah bersembahyang dua rakaat, kemudian menundukkan kepalanya sambil berdoa dengan doa ini serta sambil menangis.

Doa Nabi Syu'aib mohon Diberi Keputusan yang Baik

رَبَّنَا أَفْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ
الْفَاتِحِينَ

ROBBANAFTAH BAINANAA WA BAINA QOUMINAA BILHAQQI WA ANTA KHOIRUL FAATIHIIN

"Ya Tuhan kami, berilah keputusan antara kami dan kaum kami dengan yang hak (adil) dan Engkaulah Pemberi keputusan yang sebaik-baiknya." (QS. Al-A'raf: 89)

Menurut ahli tafsir, Nabi Syu'aib setelah putus asa mengajak beriman kaumnya beliau berdoa dengan doa ini.

DOA NABI ADAM MINTA AMPUNAN

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا
لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

ROBBANAA ZHOLAMNAA ANFUSANAA WA-ILLAM TAGHFIRLANAA WATARHAMNAA LANAKUUNANNA
MINAL KHOOSIRIIN

"Ya Tuhan kami, kami telah dzalimi diri kami sendiri, Jika Engkau tidak mengampuni kami dan Engkau rahmatkan kami, tentulah kami menjadi orang yang rugi." (Al-A'raf: 23)

Menurut keterangan Al-Qur'an sendiri doa inilah yang diucapkan Nabi Adam dan Hawa sesudah beliau dikeluarkan dari Surga dan diusir oleh Tuhan ke dunia, dengan memohon ampun terhadap dosanya dengan doa ini.

Doa Nabi Ayyub Minta Kesembuhan

أَيُّ مَسْنَى الضُّرِّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّحِمِينَ

ANNII MASSANIYADH-DHURRU WA ANTA ARHAMUR ROOHIMIIN

(Ya Tuhanku) sungguh aku telah ditimpa bencana, dan Engkaulah Tuhan yang paling rahim dari segala yang rahim (Penyayang)". (Al-Anbiyaa: 83)

Menurut keterangan ahli tafsir, Nabi Ayyub As dikala mendapat cobaan dari Allah lalu berdoa dengan doa ini.

Doa Nabi Sulaiman Mensyukuri Nikmat ALLAH

رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ
عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَاٰلِدِيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ
وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ ..

ROBBII AUZI'NII AN ASYKURO NI'MATAKAL LATII AN'AMTA 'ALAYYA WA 'ALAA WAALIDAYYA WA AN
A'MALA SHOOLIHAN TARDHOHU WA ADKHILNII BIROHMATIKA FII 'IBAADIKASH SHOOLIHINI

"Ya Tuhanku, berikanlah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal shaleh yang Engkau ridhoi dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu kedalam golongan hamba-hamba-Mu yang shaleh." (QS. An-Naml: 19)

Menurut keterangan ahli tafsir, doa inilah yang diucapkan Nabi Sulaiman As, sesudah memperoleh kerajaan yang besar dari Allah SWT.

Doa Nabi Sulaiman AS Untuk Kekayaan

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَهَبْ لِي مَلَكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ
مِنْ بَعْدِي إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

ROBBIGHFIRLII WA HABLII MULKAL LAA YAMBAGHII LI-AHADIM MINAN NAASI BA'DII, INNAKA ANTAL
WAHHAAB

Ya Tuhanku, ampunilah aku dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorang juapun sesudahku, sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Pemberi. (QS. Shaad: 35.)

Doa Nabi Luth Mohon Perlindungan

رَبِّ نَجِّنِي وَأَهْلِي مِمَّا يَعْمَلُونَ

ROBBI NAJJINII WA AHLII MIMMAA YA'LAMUUN

(Luth berdoa) : “Ya Tuhanku selamatkanlah aku beserta keluargaku dari (akibat) perbuatan yang mereka kerjakan.” (QS. Asy-Syu'araa: 169)

Menurut keterangan ahli tafsir, doa inilah yang diucapkan Luth untuk memohon supaya beliau dan keluarganya dipelihara Allah dari tindakan kaumnya yang buruk itu.

“Tuhanku, tolonglah aku terhadap kaum yang berbuat kerusakan.”

Menurut keterangan ahli tafsir, Nabi Luth berdoa dengan doa ini sesudah kaumnya meminta supaya mereka beri bencana oleh Allah sekiranya kalau Luth benar-benar seorang Nabi.

Doa Nabi Yusuf Bersyukur

رَبِّ قَدْ آتَيْتَنِي مِنَ الْمُلْكِ وَعَلَّمْتَنِي مِنْ
تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
أَنْتَ وَلِيِّي فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ تَوَفَّنِي مُسْلِمًا
وَالْحَقِّنِي بِالصَّلْحِينَ

ROBBI QOD AATAITANII MINAL MULKI WA'ALLAMTANII MIN TA'WIILIL AHADITSI FAATHIROS
SAMAAWAATI WAL ARDHI ANTA WALIYYII FID DUNYAA WAL AAKHIROTI TAWAFFANII MUSLIMAN WA
ALHIQNII BISH-SHOOLIHIIIN

Ya Tuhanku, sesungguhnya Engkau telah menganugerahkan kepadaku sebahagian kerajaan dan telah mengajarkan kepadaku sebahagian ta'bir mimpi. (Ya Tuhan) Pencipta langit dan bumi. Engkaulah Pelindungku di dunia dan di akhirat, wafatkanlah aku

dalam keadaan Islam dan gabungkanlah aku dengan orang-orang yang saleh.” (QS. Yusuf:101)

Menurut keterangan ahli tafsir, Nabi Yusuf memohon kepada Allah dengan doa ini dikala beliau dijadikan wazir Negara Mesir.

Doa Nabi Yunus untuk Keselamatan

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ ، سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ
الظَّالِمِينَ

LA ILAAHA ILLA ANTA. SUBHAANAKA, INNII KUNTU MINAZH ZHOOLIMIIN

“Tiada Tuhan melainkan Engkau (ya Allah)! Maha Suci Engkau (daripada melakukan aniaya, tolonglah daku)! Sesungguhnya aku adalah dari orang-orang yang menganiaya diri sendiri”.(QS Al-Anbiya’ : 87). Menurut keterangan ahli tafsir, inilah tasbih yang diucapkan Nabi Yunus dikala beliau ditelan ikan.

Doa Nabi Muhammad

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

ROBBANAA AATINAA FIDDUNYAA HASANAH, WAFIL AAKHIROTI HASANAH, WAQINAA ‘ADZAABANNAAR.

”Wahai Tuhan kami, berikanlah kami kebaikan dunia dan kebaikan di akhirat dan periharalah kami dari adzab neraka”. (QS Al-Baqarah: 201)

Menurut riwayat Al-Baghawy dari Anas ra, doa inilah yang selalu diucapkan Nabi Muhammad (lihat tafsir Al-Baghawy I :158)

رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا
تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ
قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ
وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا
فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

ROBBANAA LAA TU-AAKHIDZNAA IN NASIINAA AU AKHTO`NAA, ROBBANAA WALAA TAHMIL 'ALAINAA
ISHRONG KAMAA HAMALTAHUU 'ALAL LADZIINA MING QOBLINAA, ROBBANAA WALAA TUHAMMILNAA
MAA LAA THOOQOTA LANAA BIH, WA'FU 'ANNAA WAGHFIRLANAA WARHAMNAA ANTA MAULAANAA
FANSHURNA 'ALAL QOUMI KAAFIRIIN

"Ya Tuhan kami, Janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami bersalah. Ya Tuhan kami, Janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, Janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami, ampunilah kami dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong kami maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir". (QS. Al-Baqarah: 286)

Menurut riwayat Al-Baihaqy, Nabi Muhammad bersabda :
"Dua ayat dari akhir AL-Baqarah, apabila seseorang membacanya di malam hari, maka terpeliharalah ia dari segala bencana."

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ
لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

ROBBANAA LAA TUZIGH QULUUBANAA BA'DA IDZ HADAITANAA WAHAB LANAA MIL LADUNGKA
ROHMAH, INNAKA ANTAL WAHHAAB

"Ya Allah, Janganlah Engkau palingkan hati kami setelah menerima petunjuk Engkau, dan berilah kami akan Rahmat dari Engkau.

Sesungguhnya Engkau adalah Dzat yang banyak pemberiannya.”
(QS. Al-Imran: 8)

Menurut riwayat AL-Baghawy, Nabi bersabda: "Segala jiwa manusia terletak antara dua tangan Tuhan, Tuhan memerengkan dan Tuhan melempangkannya. Karena itu Nabi berdoa selalu mengucapkan: Allahumma ya muqallibal qulubi tsabit qulubana 'ala diinika.

رَبَّنَا إِنَّكَ جَامِعُ النَّاسِ لِيَوْمٍ لَا رَيْبَ فِيهِ، إِنَّ
اللَّهَ لَا يُخْلِفُ الْمِيعَادَ

ROBBANAA INNAKA JAAMI'UN NAASI LIYAUMIL LAA ROIBA FIIH, INNALLOOHA LA YUKHLIFUL MII'AAD

"Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau mengumpulkan manusia untuk (menerima pembalasan) pada hari yang tak ada keraguan padanya." Sesungguhnya Allah tidak menyalahi janji. (QS. Al-Imran: 9)

Doa Mohon Anugerah Kekuatan, Kekuasaan, dan Rezeki

قُلِ اللَّهُمَّ مَلِكَ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ
وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ
مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

QULILLAAHUMMA MAALIKAL MULKI TU`TIL MULKA MIIMMAN TASYAA`, WATANZI`UL MULKA MIIMAN TASYAA`, WATU`IZZU MAN TASYAA-U WATUDZILLU MAN TASYAA-U BIYADIKAL KHOIR, INNAKA `ALAA KULII SYAI-IN QODIIR.

"Katakanlah : Wahai Tuhan yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau Cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Ditangan Engkaulah segala kebajikan.

Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Engkau masukkan malam kesiang dan Engkau masukkan siang kedalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Dan Engkau beri rezeki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab. (QS. Ali Imran: 26-27)

Menurut riwayat Al-Baghawy bahwa Rasulullah SAW bersabda : Fatihatul Kitab dan dua ayat dari Al – Imron yaitu dari ayat 26-27 bila dibaca di belakang shalat, niscaya Tuhan menjanjikan Surga untuknya.

وَقُلْ رَبِّ اَدْخِلْنِيْ مُدْخَلَ صِدْقٍ وَّاَخْرِجْنِيْ
مُخْرَجَ صِدْقٍ وَّاجْعَلْ لِّيْ مِنْ لَّدُنْكَ سُلْطٰنًا
نَّصِيْرًا

WAQUR ROBBI ADKHILNII MUDKHOLA SHIDQIW WA AKHRIJNII MUKHROJA SHIDQIW WAJA'AL LII MIL LADUNKAN SULTHOONAN NASHIIROO.

"Ya Tuhanku, masukkanlah aku dengan cara yang baik dan keluarkanlah aku dengan cara yang baik dan berikanlah kepadaku dari sisi Engkau kekuasaan yang menolong". (QS. Al-Isra : 80)

Menurut keterangan ahli tafsir, Nabi SAW berdoa dengan doa ini memohon kepada Allah supaya beliau dapat mengalahkan musuh-musuhnya sesudah berkediaman di Madinah.

فَتَعَلٰى اَللّٰهُ اَلْمَلِكُ اَلْحَقُّ وَّلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ
قَبْلِ اَنْ يُقْضٰى اِلَيْكَ وَّحْيُهُ وَّقُلْ رَبِّ زِدْنِيْ
عِلْمًا

FATA'AALALLOOHUL MALIKUL HAQQI WALAA TAJ'AL BIL QUR-AANI MING QOBLI AY-YUQDHOO ILAIKA WAHYUHUU WAQUR ROBBI ZIDNII 'ILMAA

"Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al Qur'an sebelum

disempurnakan diwahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan"

Menurut keterangan ahli tafsir, doa inilah yang diucapkan Nabi untuk memperoleh faham yang luas dalam memahami ayat-ayat Allah.

رَبِّ أَحْكَمْ بِالْحَقِّ وَرَبُّنَا الرَّحْمَنُ الْمُسْتَعَانُ
عَلَى مَا تَصِفُونَ

ROBBIHKUM BILHAQQI WAROBBUNAAR ROHMAANUL MUSTA'AANU 'ALAA MAA TASHIFUUN

"Ya Tuhanku, berilah keputusan dengan adil. Dan Tuhan kami ialah Tuhan Yang Maha Pemurah lagi yang dimohonkan pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu katakan". (QS. Al-Anbiyaa: 112)

Menurut keterangan ahli tafsir, doa inilah yang diucapkan Nabi Muhammad sebelum beliau memperoleh kemenangan perang Badar. (Al-Khazim 4 : 264)

رَبِّ فَلَا تَجْعَلْنِي فِي الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ

ROBBI FALAA TAJ'ALNII FIL QOUMIZH ZHOOLIMIIN

"Ya Tuhanku, maka janganlah Engkau jadikan aku berada diantara orang-orang yang zalim." (QS. Al-Mukminun: 94)

Menurut keterangan ahli tafsir doa inilah yang diucapkan Nabi Muhammad supaya dipelihara Allah dari bencana yang mungkin menimpa kaum yang dzalim.

Doa Terhindar dari Godaan Syaitan

وَقُلْ رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيْطَانِ
وَأَعُوذُ بِكَ رَبِّ أَنْ يَحْضُرُونَ

"Ya Tuhanku aku berlindung kepada-Mu dari bisikan-bisikan syaithan. Dan Aku berlindung (pula) kepada Engkau ya Tuhanku dari kedatangan mereka kepadaku." (QS. Al-Mukminun: 97-98)

Menurut keterangan ahli tafsir inilah salah satu doa yang diperintahkan supaya Nabi membacanya : Karena doa ini sering sekali meminta perlindungan dengan membaca doa ini, yang tersebut dalam Iftitah shalat. (Lihat Al-Khazim 5: 36)



Doa Dalam Keluarga

Doa Mohon Keluarga Sakinah, Mawaddah Wa Rahmah

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا
وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ. رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ
وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ

ROBBIJ'ALNII MUQIIMASH SHOLAATI WAMIN DZURRIYYATII ROBBANAA WATAQOBBAL DUA'AA',
ROBBANAGHFIRLII WALIWAALIDAYYA WALIL MU`MINIINA YAUMA YAQUUMUL HISAAB.

Ya Tuhanku, Jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, Ya Tuhan Kami, perkenankanlah doaku. Ya Tuhan Kami, beri ampunlah aku dan kedua ibu bapakku dan sekalian

orang-orang mukmin pada hari terjadinya hisab atau hari kiamat.
(QS. Ibrahim: 40-41)

Doanya hamba-hamba Allah Yang Maha Pengasih

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ
وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

ROBBANA HABLANAA MIN AZWAAJINAA WA DZURRIYAA TINAA QURRATA A'YUN WAJ'ALNAA
LILMUTTAQIANA IMAMAA

“Wahai Rabb kami, anugerahkanlah kepada kami istri-istri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa”. (QS. Al-Furqan: 74)

Doa Selamat dari Kedengkian

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ
وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ
رَءُوفٌ رَحِيمٌ

ROBBANAGHFIRLANAA WALI-IKHWAAANINALLADZIINA SABAQUUNA BIL IIMAAN, WALAA TAJ'AL FII
QULUUBINAA GHILLAL LILLADZIINA AAMANUU, ROBBANAA INNAKA RO-UUFUR ROHIIM

“Ya Rabb kami, beri ampunlah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dulu dari kami, dan janganlah Engkau membiarkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman; Ya Rabb kami, Sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang” (QS. Al Hasyr: 10).

Doa Untuk Orang Tua

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي
صَغِيرًا

“ALLOHUMMAGHFIRLII WALIWAALIDAYYA WARḤAMHUMAA KAMA RABBAYAANII SHOGIIRAA”.

“Wahai Tuhanku, ampunilah aku dan Ibu Bapakku, sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku diwaktu kecil”.

رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ
عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ
وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ
الْمُسْلِمِينَ

ROBBI AUZI’NII AN ASYKURO NI’MATAL LATII AN’AMTA ‘ALAYYA WA ‘ALAA WAALIDAYYA WA AN A’MALA
SHOOLIHAN TARDHOOHU WA ASHLIHILII FII DZURRIYYATII INNII TUBTU ILAIKA WA INNII MINAL MUSLIMIIN

"Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan Sesungguhnya aku Termasuk orang-orang yang berserah diri". (QS. Al-Ahqaf: 15)

رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ
الْحِسَابُ

ROBBANAGHFIRLII WALIWAALIDAYYA WALIL MU’MINIINA YAUMA YAQUUMUL HISAAB

“Ya Tuhan kami, beri ampunlah aku dan kedua ibu bapakku dan sekalian orang-orang mukmin pada hari terjadinya hisab (hari kiamat)” (QS. Ibrahim: 41).

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِمَنْ دَخَلَ بَيْتِي مُؤْمِنًا
وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَلَا تَزِدِ الظَّالِمِينَ إِلَّا
تَبَارًا

ROBBIGHFIRLII WALIWAALIDAYYA WALIMAN DAKHOLA BAITIYA MU`MINAW WALIL MU`MINIINA WAL
MU`MINAATI WALAA TAZIDIZH ZHOOLIMIINA ILLAA TABAAROO

“Ya Tuhanku! Ampunilah aku, ibu bapakku, orang yang masuk ke rumahku dengan beriman dan semua orang yang beriman laki-laki dan perempuan. Dan janganlah Engkau tambahkan bagi orang-orang yang zalim itu selain kebinasaan” (QS. Nuh: 28).

Doa Mohon Ketetapan Bagi Diri Dan Keluarga Dalam Mendirikan Shalat

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا
وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ

ROBBIJ'ALNII MUQIIMASH SHOLAATI WAMIN DZURRIYYATII ROBBNAA WATAQOBBAL DU'AA`

“Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, ya Tuhan kami, perkenankanlah doaku.” (QS. Ibrahim: 40)

Doa agar diberikan keturunan yang shalih

رَبِّ لَا تَذَرْنِي فَرْدًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِينَ

ROBBI LAA TADZARNII FARDAW WA ANTA KHOIRUL WAARITSIIN

“Ya Tuhanku janganlah Engkau membiarkan aku hidup seorang diri dan Engkaulah Waris Yang Paling Baik” (QS. Al Anbiya: 89).

رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ

ROBBI HABLII MINASH SHOOLIHIN

“Ya Tuhanku, anugerahkanlah kepadaku (seorang anak) yang termasuk orang-orang yang saleh” (QS. Ash Shaffat: 100).

رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً إِنَّكَ سَمِيعُ
الدُّعَاءِ

ROBBI HABLII MIL LADUNKAN DZURRIYYATAN THOYYIBATAN, INNAKA SAMI'UD DU'AA`

“Ya Tuhanku, berilah aku dari sisi Engkau seorang anak yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Pendengar doa” (QS. Al Imran: 38).

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ
وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

ROBBANAA HAB LANAA MIN AZWAAJINAA WADZURRIYYAATINAA QURROTA A'YUNIW WAJ'ALNAA LIL MUTTAQIIANA IMAAMAA

“Ya Tuhan kami, anugrahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa” (QS. Al Furqan: 74).

Doa Perlindungan Kepada Anak

Adalah Rasulullah berdoa untuk perlindungan Hasan dan Husain, beliau membaca:

أَعِيذُكُمْ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ
وَهَامَّةٍ، وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَامَّةٍ.

“Aku berlindung kepada Allah untukmu berdua dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari segala setan, binatang yang berbisa dan pandangan mata yang jahat”.

Doa Kepada Pengantin

بَارَكَ اللهُ لَكَ وَبَارَكَ عَلَيْكَ وَجَمَعَ بَيْنَكُمَا فِي خَيْرٍ.

BAAROKALLOOHU LAKA WABAAROKA 'ALAIKA WAJAMA'A BAINAKUMAA FII KHOIR.

“Semoga Allah memberi berkah kepadamu dan atasmu serta mengumpulkan kamu berdua (pengantin laki-laki dan perempuan) dalam kebaikan.” (HR. Penyusun-penyusun kitab Sunan, kecuali An-Nasai dan lihat Shahih At-Tirmidzi 1/316)

Doa Ketika Menjadi Pengantin Baru.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ،
وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ

ALLAAHUMMA INNII AS'ALUKA KHOIROHAA WA KHOIRO MAA JABALTAHAA 'ALAIH,
WA-A'UZHUBIKA MIN SYARRIHAA WASYARRI MAA JABALTAHAA 'ALAIH

"Ya Allah! Sesungguhnya aku mohon kepada-Mu kebaikan perempuan atau budak ini dan apa yang telah Engkau ciptakan dalam wataknya. Dan aku mohon perlindungan kepada-Mu dari kejelekan perempuan atau budak ini dan apa yang telah Engkau ciptakan dalam wataknya”.

Doa Pengantin Baru di Malam Pertama (bersetubuh)

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُمَّ جَنِّبْنِي الشَّيْطَانَ وَجَنِّبِ الشَّيْطَانَ
مَا رَزَقْنَا

BISMILLAH, ALLAHUMMA JANNIBNISY SYAITHAN WA JANNIBISY SYAITHANA MAA
ROZAQTANAA

Dengan menyebut nama Allah, ya Allah, jauhkanlah setan dari saya, dan jauhkanlah ia dari apa yang akan Engkau rizkikan kepada kami (anak, keturunan).

Bacaan Doa Malam Pertama ini sebenarnya tidak dikhususkan untuk pengantin baru saja, tetapi juga untuk semua pasangan suami istri ketika akan melakukan hubungan badan, dianjurkan untuk membaca doa ketika akan berhubungan badan. Ibnu Abbas berkata, Rasulullah -sholallahu ‘alaihi wasallam- bersabda:

“Apabila seseorang membaca doa berikut ini sebelum menggauli isterinya: “bismillah allahumma jannibnis syaithan wa jannibis syaithan ma razaqtana”, kemudian dari hubungan tersebut ditakdirkan menghasilkan seorang anak, maka ia tidak akan diganggu oleh setan selamanya” (HR. Bukhari Muslim). Doa Selama Masa Kehamilan

Umumnya keluarga ibu hamil mengundang para tetangga untuk memberikan doa atau mendoakan ibu yang sedang mengandung serta mendoakan janin atau bayi dalam kandungannya agar sehat, selamat hingga dilahirkan nanti.

Doa Ketika Keluar Air Mani / Doa Setelah Ejakulasi

Yang dimaksud ejakulasi atau keluar air mani yaitu ketika berhubungan badan suami istri. Jika telah keluar air mani ketika berhubungan badan, hendaklah berdoa yakni memohon kepada Allah SWT agar supaya nuthfah (air mani) yang sudah keluar dijadikan keturunan yang baik dan/atau anak sholeh/sholehah.

اللَّهُمَّ اجْعَلْ نُطْفَتَنَا ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً

ALLAAHUMMAJ'AL NUTHFATANAA DZURRIYYATAN THOYYI-BATAN

Ya Allah jadikanlah nuthfah kami ini menjadi keturunan yang baik (shalih)

DOA BERLINDUNG DARI ISTRI YANG CEREWET

Ini bukan hanya berlaku untuk istri, bisa pula untuk suami. Intinya, doa ini bagus untuk diamankan.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ جَارِ السُّوءِ، وَمِنْ زَوْجٍ تُشَيَّبُنِي قَبْلَ الْمَشِيْبِ، وَمِنْ وُلْدٍ يَكُونُ عَلَيَّ رَبًّا، وَمِنْ مَالٍ يَكُونُ عَلَيَّ عَذَابًا، وَمِنْ خَلِيلٍ مَأْكِرٍ عَيْنُهُ تَرَانِي، وَقَلْبُهُ يَرِّعَانِي؛ إِنْ رَأَى حَسَنَةً دَفَنَهَا، وَإِذَا رَأَى سَيِّئَةً أَدَاعَهَا

ALLAHUMMA INNI A'UDZU BIKA MIN JAARIS SUU', WA MIN ZAWJIN TUSYAYYIBUNII QOBLAL MASYIIB, WA MIN WALADIN YAKUUNUU 'ALAYYA ROBBAN, WA MIN MAALIN YAKUUNU 'ALAYYA 'ADZAA'BAN, WA MIN KHALILIN MAAKIRIN 'AINUHU TAROONII WA QOLBUHU YAR'AANII, IN RO-AA HASANATAN DAFANAHAA WA IDZA RO-AA SAYYI-ATAN ADZAA'AHAA.

“Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari tetangga yang jahat; dari pasangan yang menjadikanku tua (beruban) sebelum waktunya; dari anak (keturunan) yang berkuasa kepadaku; dari harta yang menjadi siksa bagiku; dan dari kawan dekat yang berbuat makar kepadaku, matanya melihat dan hatinya terus mengawasi, namun kalau melihat kebbaikanku, ia timbun dan kalau melihat kejelekanku, ia sebarakan.” (HR. Thabrani dalam Ad-Du’a’ 3: 1425, no. 1339, juga dalam Az-Zuhud, no. 1038. Syaikh Al-Albani menyebutkan dalam Silsilah Al-Ahadits Ash-Shahihah, 7: 377, no. 3137. Hadits ini hanya maqthu’, perkataan tabi’in dan tidak marfu’ sampai Nabi)

Doa ini penuh berkah karena berisi meminta perlindungan pada lima hal yang merupakan sifat-sifat yang tercela.

1. Berlindung dari gangguan tetangga
2. Berlindung dari pasangan (suami dari istri atau istri dari suami) yang berkelakuan jelek yang membuat seseorang cepat beruban (tua) sebelum waktunya.
3. Berlindung dari anak yang berkuasa pada orang tua
4. Berlindung dari harta yang menjadi siksa
5. Berlindung dari kawan dekat yang berbuat makar kepadaku, matanya melihat dan hatinya terus mengawasi. Kalau melihat kebbaikanku, ia timbun dan kalau melihat kejelekanku, ia sebarakan.

Doa Selama Bulan Kehamilan

اللَّهُمَّ سَلِّمْنَا مِنْ آفَاتِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الآخِرَةِ
فِتْنَتَيْهِمَا وَفَضِيحَتَيْهِمَا إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.
اللَّهُمَّ سَلِّمْ جَنِينَهَا وَعَافِ مَا فِي بَطْنِهَا مِمَّا
لَا نَرْجُوهُ وَنَخَافُ. سَلَامٌ عَلَى نُوحٍ فِي

الْعَالَمِينَ إِنَّا كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ. اللَّهُمَّ إِنَّا
نَسْأَلُكَ بِجَاهِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَنْ نُصَلِّيَ عَلَيْهِ وَأَنْ نُسَلِّمَ جَنِّيَهَا مِنَ الْآفَاتِ
وَالْعَاهَاتِ وَالْأَمْرَاضِ وَعَنْ أُمَّ مُلْدَانَ
بِرَحْمَتِكَ يَا رَحِمَ الرَّاحِمِينَ. رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ
أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ
إِمَامًا.

ALLOOHUMMA SALLIMNA MIN AFAATID DUNYAA WA 'ADZAABIL AAKHIROTI FITNATIHIMAA WA
FADHIHATIHIMAA INNAKA 'ALAA KULLI SYAI-IN QODIIR. ALLOOHUMMA SALLIM JANIINAHAA WA 'AAFI
MAA FII BATHNIHAA MIMMAA LAA NARJUUHU WA NAKHOOF. SALAAMUN 'ALAA NUUHIIN FIL
'AALAMIIN, INNAA KADZAALIK NAJIL MUHSINIIN. ALLOOHUMMA INNAA NAS-ALUKA BIJAHI
SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHOLLALLOOHU 'ALAIHI WASALLAM AN NUSHOLLIYA 'ALAIHI WANUSALLIMA
JANIINAHAA MINAL AFAATI WAL 'AAHAATI, WAL AMROODHI WA 'AN UMMI MULDAANI BIROHMATIKA
YAA ARHAMAR ROOHIMIIN. ROBBANAA HAB LANAA MIN AZWAAJINAA WADZURRIYYATINAA QURROTA
A'YUN, WAJ'ALNAA LIL MUTTAQIINA IMAAMAA

Ya Allah, selamatkanlah kami dari bencana dunia dan azab akhirat, petaka dan keburukan keduanya (dunia dan akhirat), sungguh Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, sejahterakanlah janinnya, selamatkanlah kandungan di dalam perutnya dari sesuatu yang tidak kami harapkan dan yang kami khawatirkan. Kesejahteraan terlimpah pada Nuh di seluruh alam. Sungguh demikianlah kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. Ya Allah, sungguh kami memohon kepada-Mu dengan kepangkatan pemimpin kami Muhammad SAW, hendaklah Engkau menganugerahkan shalawat kepada Beliau, dan selamatkanlah janin ini dari bahaya, sakit, penyakit dan juga dari jin Ummu Muldin, dengan rahmat-Mu wahai Tuhan yang paling pengasih diantara para pengasih. Wahai Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami istri-istri dan anak keturunan kami sebagai penyejuk hati, dan jadikanlah kami sebagai imam kaum bertaqwa.

Doa Untuk Janin atau Bayi dalam Kandungan

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ مُسْلِمًا صَالِحًا عَابِدًا ذَاكِرًا حَافِظًا
لِلْقُرْآنِ الْكَرِيمِ وَمِمَّنْ يَعْمَلُونَ بِهِ. اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ
بَارًّا بِوَالِدَيْهِ وَأَهْلِهِ. اللَّهُمَّ حَسِّنْ خَلْقَهُ وَخُلُقَهُ.
اللَّهُمَّ أَعِذْهُ مِنْ شَيَاطِينِ الْإِنْسِ وَالْجِنِّ. اللَّهُمَّ
سَهِّلْ وَيَسِّرْ حَمْلَهُ وَوِلَادَتَهُ. اللَّهُمَّ أَقِرَّ عَيْنِي بِهِ.
اللَّهُمَّ ارْزُقْنِي وَلَدًا وَاجْعَلْهُ تَقِيًّا ذَكِيًّا. وَاجْعَلْهُ
سَلِيمًا مُعَافِيًّا وَلَا تَجْعَلْ فِي خَلْقِهِ زِيَادَةً وَلَا
نُقْصَانًا. وَاجْعَلْ عَاقِبَتَهُ إِلَى الْخَيْرِ. اللَّهُمَّ
اصْلِحْ لِي ذَاتِي وَذُرِّيَّيْتِي. اللَّهُمَّ اسْتَوْدِعْكَ
هَذَا الْجَنِينَ فَحَسِّنْ فِي خَلْقِهِ وَأَخْلَاقِهِ يَا رَبَّ
الْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ هَوْنَ الطَّلُقِ وَحُسْنَ
الْخُلُقِ.

ALLOOHUMMAJ'ALHU MUSLIMAN SHOOLIHAN, AABIDAN, DZAAKIRON, HAAFIZHON LIL QUR-AANIL
KARIIMI WA MIMMAN YA'MALUUNA BIH. ALLOOHUMMAJ'ALHU BAARRON BIWAALIDAIHI WA AHLIHII.
ALLOOHUMMA HASSIN KHOLQOHUU WAKHULUQOH. ALLOOHUMMA A'DIZHU MIN SYAYAATHIINIL INSI
WAL JINN. ALLOOHUMMA SAHHIL WA YASSIR HAMLAAHUU WA WILAADATAH. ALLOOHUMMA AQIRRO
'AINII BIH. ALLOOHUMARZUQNII WALADAN WAJ'ALHU TAQIYYAN DZAKIYYAN. WAJ'ALHU SALIIMAN
MU'AAFIYAN WALLA TAJ'AL FII KHOLQIHII ZIYAADATAN WALA NUQSHOONAN. WAJ'AL 'AAQIBATAHUU
ILAL KHOIR. ALLOOHUMMA ASHLIH LII DZAATII WA DZURRIYYATI. ALLOOHUMMAS TAUDA'TUKA
HAADZAL JANIINA FAHASSIN FII KHOLQIHII WA AKHLAAQIHII YAA ROBBAL 'AALAMIIN. ALLOOHUMMA
INNII AS-ALUKA HAUNATH THOLQI WAHUSNAL KHULUQI

“Ya Allah, jadikanlah dia (janin) seorang anak muslim yang salih, taat beribadah, selalu berdzikir dan memelihara Quran dan orang

yang mengamalkan Quran. Ya Allah, jadikanlah dia anak yang berbuat baik pada kedua orang tua dan keluarganya. Ya Allah, baguskanlah fisik dan akhlaknya. Ya Allah, lindungilah dia dari setan manusia dan jin. Ya Allah, mudahkanlah kandungan dan kelahirannya. Ya Allah, jadikanlah dia permata hatiku. Ya Allah, berikan kami seorang anak dan jadikan dia anak yang bertakwa dan cerdas. Ya Allah, jadikan akhir hidupnya dalam kebaikan. Ya Allah, perbaikilah diriku dan anak cucuku. Ya Allah, aku titipkan janin ini pada-Mu. Maka, baguskanlah fisik dan akhlaknya. Ya Allah, aku memohon padaMu, mudahkanlah proses kelahirannya dan baguskanlah bentuknya”.

Doa Menjelang Persalinan

Saat mulai merasakan tanda persalinan sudah dekat, Anda sebaiknya sering-sering melafalkan doa menjelang persalinan berikut. Tidak saja Anda, melainkan orang-orang yang ada di samping Anda sebaiknya juga membantu Anda dengan melafalkan doa ini.

“HANNAA WALADAT MARYAMA, WA MARYAMA WALADAT IISAA, UKHRUJ AYYUHAL MAULUUDU BIQUDROTIL MALIKIL MA’BUUDI “.

“Hana telah melahirkan Maryam, sedangkan Maryam sudah melahirkan Isa. Maka, keluarlah hai anakku dengan sebab kekuasaan Allah yang disembah “.

DOA SETELAH MELAHIRKAN

Saat bayi Anda telah lahir, suami untuk mengadzaninya. Setelah itu, lafalkan doa berikut ini di telinga kanannya dengan berbisik pelan.

“INNII U’IIDZUHAA BIKA WA DZURRIYATAHAA MINAS SYAITHONIR ROJIMI, ALLOOHUMMA BAARIK LANAA WA LIHAADZAL WALADI FII HAYAATIHII WA THOWWIL ‘UMROHUU BI THOO’ATIKA YAA ARHAMAR ROOHIMIIN”.

“Sesungguhnya aku memohon perlindungan untuk dia, serta anak-anak keturunannya kelak kepada Engkau dari godaan dan muslihat setan yang terkutuk. Dan berikanlah keberkahan pada kami dan

anak ini, dan panjangkanlah umurnya dengan senantiasa taat kepada-Mu wahai Dzat Yang Maha Penyayang”.

Ucapan Selamat Bagi Orang yang Dikaruniai Anak

بَارَكَ اللهُ لَكَ فِي الْمَوْهُوبِ لَكَ، وَشَكَرْتَ
الْوَاهِبَ، وَبَلَغَ أَشُدَّهُ، وَرَزَقْتَ بِرَّهُ. وَيَرُدُّ عَلَيْهِ
الْمُهَنَّا فَيَقُولُ: بَارَكَ اللهُ لَكَ وَبَارَكَ عَلَيْكَ،
وَجَزَاكَ اللهُ خَيْرًا، وَرَزَقَكَ اللهُ مِثْلَهُ، وَأَجْزَلَ
ثَوَابِكَ.

BAAROKALLOOHU LAKA FIL MAUHUUBI LAK, WASYAKARTAL WAHHAAB, WABALAGHO ASYUDDAH,
WARUZIQTA BIRROH. (YANG DIBERI UCAPAN SELAMAT MENJAWAB)

BAAROKALLOOHU LAKA WABAAROKA 'ALAIKA WA JAZAAKALLOOHU KHOIRON, WAROZAQOKA MITSLAH,
WA AJZALA TSAWAABAK.

“Semoga Allah memberkahimu dalam anak yang diberikan kepadamu. Kamu pun bersyukur kepada Sang Pemberi, dan dia dapat mencapai dewasa, serta kamu dikaruniai kebaikan-nya.”
Sedang orang yang diberi ucapan selamat membalas dengan mengucap-kan:
“Semoga Allah juga memberkahi-Mu dan melimpahkan kebahagiaan untukmu. Semoga Allah membalasmu dengan sebaik-baik balasan, mengaruniakan kepadamu sepertinya dan melipatgandakan pahalamu.”



Doa Permudah Rizki

Doa Memohon Limpahan Rezeki

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي رَزَقَنِي هَذَا مِنْ خَيْرِ حَوْلِ
مَنِّي وَلَا قُوَّةَ، اَللّٰهُمَّ بَارِكْ فِيْهِ

AL-HAMDU LILLAAIL LADZII ROZAQONII HAADZA MIN GHAIRI HAULIN MINNII WA
LAA QUWWATIN, ALLOOHUMMA BAARIK FIIH.

Segala puji bagi Allah, yang telah memberi rezeki kepadaku dengan tidak ada daya dan kekuatan bagiku, ya Allah semoga Engkau berkahi pada rizkiku.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنْ تَرْزُقَنِي رِزْقًا حَلَالًا
وَاسِعًا طَيِّبًا مِنْ غَيْرِ تَعَبٍ وَلَا مَشَقَّةٍ وَلَا ضَيْرٍ
وَلَا نَصَبٍ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

ALLOOHUMMA INNII AS-ALUKA AN TARZUQONII RIZQON HALAALAN WAASI'AN
THOYYIBAN MIN GHAIRI TA'ABIN WALA MASYAQQOTIN WALAA DHOIRIN WALAA
NASHABIN INNAKA 'A-LAA KULLI SYAI-IN QODIIR

Ya Allah, aku minta pada Engkau akan pemberian rizki yang halal, luas, baik tidak tanpa repot dan juga tanpa kemelaratan dan tanpa keberatan sesungguhnya Engkau kuasa atas segala sesuatu.

اللَّهُمَّ اكْفِنِي بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَأَغْنِنِي
بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ

ALLOOHUMMAKFINII BIHALAALIKA 'AN HAROOMIKA WA AGHNINII BIFADHLIKAL 'AZHIIMI 'AMMAN
SIWAAK.

Ya Allah, cukupilah aku dengan (rezeki)-Mu yang halal (hingga aku terhindar) dari yang haram. Kayakanlah aku dengan kenikmatan-Mu selain-Mu” (HR. Tirmidzi: 5/560, lihat Shahih Tirmidzi: 3/180)

اللَّهُمَّ رَبَّنَا أَنْزِلْ عَلَيْنَا مَائِدَةً مِنَ السَّمَاءِ تَكُونُ
لَنَا عِيدًا لِأَوَّلِنَا وَآخِرِنَا وَآيَةً مِنْكَ وَارْزُقْنَا
وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

ALLOOHUMMA ROBBANAA ADZIL MAA-IDATAM MINASSAMAA-I TAKUUNU LANAA 'IIDAL LI-AWWALINAA
WA AAKHIRINAA WA AAYATAM MINKA WARZUQNAA WA ANTA KHOIRUR ROOZIQIIN.

“Ya Tuhan kami, turunkanlah kepada kami hidangan dari langit (yang hari turunnya) akan menjadi hari raya bagi kami yaitu bagi orang-orang yang bersama kami dan yang sesudah kami, dan

menjadi tanda bagi kekuasaan engkau, beri rezekilah kami, dan Engkaulah pemberi rezeki yang paling utama”. (QS. Al-Maidah: 114)

Keutamaan meminta rezeki yaitu agar dimudahkan oleh Allah untuk memperolehnya sehingga tidak sampai lalai dari melakukan ketaatan. Rizki itu ada dua macam yaitu yang bisa menegakkan badan dan bisa menguatkan hati. Menguatkan badan yaitu melalui makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Menguatkan hati yaitu melalui ilmu bermanfaat (ilmu diin) dan amalan sholih. Permintaan rizki tersebut mencakup dua macam rizki ini.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ

ALLOOHUMMA INNII A'UUDZUBIKA MINAL KUFRI WAL FAQRI WA 'ADZAABIL QOBRI

“Ya Allah, aku berlindung dari kekufuran, kemiskinan dan siksa kubur.” (HR. Ahmad, Nasa'i, dan Abi Syaibah).

Doa Kepada Orang yang Menawarkan Hartanya Untukmu

بَارَكَ اللَّهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ.

BAAROKALLOOHU LAKA FII AHLIKA WAMAALIKA

“Semoga Allah memberkahimu dalam keluarga dan hartamu.” (HR. Al-Bukhari)

Doa Orang yang Mengalami Kesulitan

اللَّهُمَّ لَا سَهْلَ إِلَّا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا وَأَنْتَ تَجْعَلُ
الْحَزْنَ إِذَا شِئْتَ سَهْلًا.

ALLOOHUMMA LAA SAHLA ILLAA MAA JA'ALTAHU SAHLAN WA ANTA TAJ'ALUL HAZNA IDZAA SYI'TA SAHLAN.

Ya Allah! Tidak ada kemudahan kecuali apa yang Engkau jadikan mu-dah. Sedang yang susah bisa Engkau jadikan mudah, apabila Engkau menghendakinya”. HR. Ibnu Hibban

Doa agar Dapat Melunasi Hutang

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ، وَالْعَجْزِ
وَالْكَسَلِ، وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ، وَضَلَعِ الدَّيْنِ
وَغَلْبَةِ الرِّجَالِ

ALLAAHUMMA INNI A'UUDZUBIKA MINAL HAMMI WAL KHAZANI, WAL 'AJZI WAL KASALI, WAL BUKHLI WAL JUBNI, WA DHOLA'ID DAINI WA GHOLABATIR RIJAAL

“Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari keluh kesah dan kesedihan, dari kelemahan dan kemalasan, dari sifat bakhil dan penakut, dari cengkraman hutang dan laki-laki yang menindas-(ku)” (HR. Bukhari: 7/158, “Adalah Rasulullah sering (membaca) doa ini, lihat Bukhari dalam Fathul baari: 11/173)

اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ، وَرَبَّ الْعَرْشِ
الْعَظِيمِ، رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ، وَمُنْزِلَ
التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ، فَالِقَ الْحَبِّ
وَالنَّوَى، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ ذِي شَرٍّ أَنْتَ

أَخَذُ بِنَاصِيَتِهِ، أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ،
وَأَنْتَ الْآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ، وَالظَّاهِرُ
فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ، وَالْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُونَكَ
شَيْءٌ، إِقْضِ عَنِّي الدَّيْنَ وَاعْنِي مِنَ الْفَقْرِ.

ALLOOHUMMA ROBBAS SAMAAWAATIS SAB', WOROBBAL 'ARSYIL 'AZHIIM, ROBBANAA WA ROBBA KULLI SYAI'. WAMUNZILUT TAUROOTI WAL INJILI WAL QUR-AAN. FAALIQOL HABBI WANNAWAA, A'UUDZUBIKA MIN SYARRI KULLI DZII SYARRIN ANTA AAKHIDZUN BINAASHIYATIH. ANTAL AWWALU FALAISA QOBLAKA SYAI-UN WA ANTAL AAKHIRU FALAISA BA'DAKA SYAI-UN, WAZH-ZHOOHIRU FALAISA FAUQOKA SYAIUN, WAL BAATHINU FALISA DUUNAKA SYAI-UN, IQDHI 'ANNIID DAINI WAGHNINII MINAL FAQR.

“Ya Allah, Tuhan bagi tujuh lapisan langit, juga Tuhan ‘Arasy yang agung. Tuhan kami dan Tuhan segala sesuatu. Yang menurunkan Taurat, Injil dan Quran. Yang menumbuhkan tumbuh-tumbuhan dan menghasilkan buah-buahan. Aku mohon berlindung denganMu daripada kejahatan segala sesuatu yang jahat yang ubun-ubunnya di dalam genggamannya-Mu. Engkaulah yang awal, tiada sesuatupun yang sebelum Engkau. Engkaulah yang akhir, tiada sesuatupun yang selepas Engkau. Engkaulah yang zahir, tiada sesuatupun yang di atas Engkau. Engkaulah yang batin, tiada sesuatupun yang dibawah Engkau. Tunaikanlah hutangku dan berilah aku kekayaan daripada kefakiran.” (HR. At-Tirmizi dan dinilai Hasan Sahih).

Doa Untuk Orang Yang Meminjami Ketika Membayar Hutang

بَارَكَ اللهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ، إِنَّمَا جَزَاءُ
السَّلْفِ الْحَمْدُ وَالْأَدَاءُ.

BAAROKALLOOHU LAKA FII AHLIKA WA MAALIKA, INNAMAA JAZAAUS SALAFI, ALHADU WAL ADAA-U

“Semoga Allah memberikan ber-kah kepadamu dalam keluarga dan hartamu. Sesungguhnya balasan meminjami adalah pujian dan pembayaran”. (HR. An-Nasai, Ibnu Majah 2/809)

Bacaan Doa Nabi Khidir

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ
وَسَلِّمْ
اللَّهُمَّ كَمَا لَطَفْتَ فِي عَظَمَتِكَ دُونَ اللُّطْفَاءِ ،
وَعَلَوْتَ بِعَظَمَتِكَ عَلَى الْعُظَمَاءِ ، وَعَلِمْتَ
مَا تَحْتَ أَرْضِكَ كَعِلْمِكَ بِمَا فَوْقَ عَرْشِكَ ،
وَكَانَتْ وَسَاوِسُ الصُّدُورِ كَالْعَلَانِيَةِ عِنْدَكَ ،
وَعَلَانِيَةُ الْقَوْلِ كَالسِّرِّ فِي عِلْمِكَ ، وَانْقَادَ كُلُّ
شَيْءٍ لِعَظَمَتِكَ ، وَخَضَعَ كُلُّ ذِي سُلْطَانٍ
لِسُلْطَانِكَ ، وَصَارَ أَمْرُ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ كُلُّهُ
بِيَدِكَ ، اجْعَلْ لِي مِنْ كُلِّ هَمٍّ أَصْبَحْتُ أَوْ
أَمْسَيْتُ فِيهِ فَرَجًا وَمَخْرَجًا ، اللَّهُمَّ إِنَّ عَفْوَكَ
عَنْ ذُنُوبِي ، وَتَجَاوُزَكَ عَنْ خَطِيئَتِي ،
وَسِتْرَكَ عَلَيَّ قَبِيحَ عَمَلِي ، أَطْمَعُنِي أَنْ أَسْأَلَكَ
مَا لَا أَسْتَوْجِبُهُ مِنْكَ مِمَّا قَصَّرْتُ فِيهِ ، أَدْعُوكَ

أَمِنَّا وَ أَسْأَلُكَ مُسْتَأْنِسًا . وَإِنَّكَ الْمُحْسِنُ إِلَيَّ ،
وَأَنَا الْمُسِيئُ إِلَى نَفْسِي فِيمَا بَيْنِي وَبَيْنِكَ ،
تَتَوَدَّدُ إِلَيَّ بِنِعْمَتِكَ ، وَاتَّبَعْتُ إِلَيْكَ بِالْمَعَاصِي ،
وَلَكِنَّ الثِّقَةَ بِكَ حَمَلْتَنِي عَلَى الْجَرَاءَةِ عَلَيْكَ ،
فَعُدُّ بِفَضْلِكَ وَإِحْسَانِكَ عَلَيَّ ، إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ
الرَّحِيمُ ، وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ
وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

ALLAHUMMA SHOLLI ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA AALIHI WA SHAHBIHI WA SALLIM,
ALLOOHUMMA KAMAA LATHAFTA FII 'AZHAMATIKA DUUNAL LUTHOFAA', WA 'ALAU
BI'AZHAMATIKA ALAL 'UZHOMAA', WA 'ALIMTA MAA TAHTA ARDHKA KA'ILMIKA BIMAA FAUQA
'ARSIYK, WA KANAT WASAAWISUS SHUDUURI KAL'ALAANIYYATI 'INDAKA, WA 'ALAANIYYATUL QAULI
KASSIRRI FII 'ILMIKA, WANQAADA KULLU SYAI-IN LI 'AZHOMATIKA, WA KHADHA'A KULLU DZI
SULTHAANIN LI SULTHAANIKA, WA SHOORO AMRUD DUNYAA WAL AAKHIRATI KULLUHU BIYADIKA. IJ'AL
LII MIN KULLI HAMMIN ASHBAHTU AW AMSAIYTU FIIHI FARAJAN WA MAKHRAJAA, ALLOOHUMMA
INNA 'AFWAKA 'AN DZUNUUBIY, WA TAJAAWAZAKA 'AN KHATHII'ATI, WA SITRAKA ALAA QABIHII
A'MAALIY, ATHMI'NIY AN AS-ALUKA MAA LAA ASTAWJIBUHU MINKA MIMMA QASHHARTU FIIHI,
AD'UUKA AAMINAN, WA AS-ALUKA MUSTAANISAN. WA INNAKAL MUHSINU ILAYYA, WA ANAL MUSII'U
ILAA NAFSII FIIMA BAINII WA BAINIKA, TATAWADDADU ILAYYA BINI'MATIKA, WA ATABAGGHODHU
ILAIIKA BILMA'AASHII, WALAKINNATS-TSIQATA BIKA HAMALATNII 'ALAL JARAA-ATI 'ALAIKA, FA'UD
BIFADHLIKA WA IHSANIKA 'ALAYYA. INNAK ANTAT TAWAABUR RAHIIM, WA SHALLALLOOHU ALAA
SAYYIDINA MUHAMMADIN WA AALIHI WA SHOHBIHI WA SALLAM.

Ya Allah, sebagaimana Engkau bersikap lemah lembut dalam keagungan-Mu melebihi segala yang lemah lembut, dan Engkau Maha Tinggi dengan keagungan-Mu atas segala yang agung, dan Engkau Maha Mengetahui apa yang ada di dalam buni-Mu sebagaimana Engkau mengetahui apa yang ada di atas 'arsy-Mu, dan bisikan hati di sisi-Mu sama seperti ucapan terang-terangan, dan ucapan terang-terangan sama di sisi-Mu dengan bisikan hati, dan tunduklah segala sesuatu kepada keagungan-Mu, dan merendahkan segala yang memiliki kekuasaan kepada kekuasaan-Mu, dan jadilah perkara dunia dan akhirat berada di tangan-Mu,

jadikanlah bagiku dari segala keluh-kesah yang menimpaku pada sore/pagi hari kelapangan dan jalan keluar darinya. Ya Allah, sesungguhnya kemaafan-Mu atas dosa-dosaku, dan penghapusan-Mu atas semua kesalahanku, dan penutupan-Mu atas perbuatan burukku, kesemuanya itu mendorongku untuk memohon kepada-Mu apa-apa yang aku tak pantas menerimanya dari apa-apa yang aku teledor padanya, aku memohon kepada-Mu dalam keadaan aman, dan aku meminta kepada-Mu dengan keadaan rasa senang hati, sedangkan Engkau adalah selalu berbuat baik kepadaku, dan aku selalu berbuat jahat terhadap diriku sendiri dalam masalah yang menyangkut hubungan aku dengan Engkau, Engkau selalu membuatku menyayangi-Mu dengan senantiasa memberi nikmat-Mu kepadaku meskipun Engkau tidak membutuhkan aku, dan aku selalu membuat-Mu murka dengan bermaksiat kepada-Mu, akan tetapi kepercayaanku kepada-Mu membawaku untuk berani (memohon) kepada-Mu, maka jenguklah aku dengan karunia dan kebaikan-Mu kepadaku, dan terimalah taubatku, sesungguhnya Engkau Maha Penerima taubat, lagi Maha Penyayang. Semoga Shalawat dari Allah senantiasa terlimpah atas Nabi Muhammad, keluarga dan para sahabatnya sekalian.

Doa Nabi Khidir AS yang memiliki banyak sekali manfaat dan khasiat diantaranya adalah untuk mempercepat terkabulnya hajat, dipermudah dari segala yang sulit, untuk keselamatan dan semakin dekat pada Allah SWT dan juga mendapatkan kasih sayang-Nya.

Dalam riwayat lain juga dikatakan bahwa barangsiapa yang membaca doa tersebut pagi dan sore maka akan gugurlah dosa-dosanya, dan langgenglah kebahagiaannya, hapuskanlah segala kesalahannya, dikabulkan doanya, diluaskan rezekinya, diberikan segala cita-citanya, ditolong atas segala musuhnya, dan ditulis di sisi Allah sebagai seorang shiddiq (yang amat tinggi / kuat keimanannya), dan tidaklah ia mati kecuali dalam keadaan syahid.



Doa Kesehatan, Kesembuhan, dan Panjang Umur

Doa Memohon Diberi Kesehatan

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي عَافَانِي فِيْ جَسَدِيْ وَ رَدَّ
عَلَيَّ رُوْحِيْ وَ اٰذِنَ لِيْ بِذِكْرِهِ

ALHAMDU LILLAAIL LADZII 'AAFAANII FII JASADII, WA RODDA 'ALAYYA RUUHII, WA
ADZINA LII BI DZIKRIHI.

“Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang memberikan kesehatan pada tubuhku, mengembalikan ruhku kepada diriku, dan mengizinkan aku untuk menginginkannya-Nya.” (HR. Tirmidzi)

Doa agar Diberi Sehat Badan, Pendengaran, dan Penglihatan

اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَدَنِي اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي سَمْعِي
اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَصَرِي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

ALLOOHUMMA 'AAFINII FII BADANII, WA 'AAFINII FII SAM'II, WA 'AAFINII FII BASHORII. LA A ILAAHA ILLAA ANTA

Ya Allah, aku memohon kepadamu diberikan sehat badanku, sehat pendengaranku, sehat penglihatanku, Tidak ada Tuhan selain Engkau.

Silakan dibaca doa ini setiap pagi petang (lebih bagus lagi setelah shalat subuh & magrib) min. 3x, dengan sungguh-sungguh Insya Allah akan senantiasa diberikan sehat lahir batin. Atau ada tips lain disaat anda minum obat bacakan doa ini sambil ditiupkan ke air minum dan obat yang akan diminum, Insya Allah lebih mujarab dan manjur. Bila dirasa sakitnya cukup berat coba lakukan tips berikut :

1. Ambil Air Putih 1 gelas
2. Bacakan Surah Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Nas 3x, kemudian ditutup dengan Ayat Kursy 1x
3. Tiupkan ke air minum tadi gelas/botol minum, sambil memohon kepada Allah agar air ini dijadikan sebagai obat yang ampuh bagi penyakit kita.
4. Baca doa di atas 3x dan bersyukur
5. Minum air obat tadi, Insya Allah semoga menjadi obat yang mujarab dan akan mendapatkan kesembuhan atas izin Allah SWT.

Doa Agar Dijauhkan dari Rasa Takut dan Pikun

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ، وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ
أُرَدَّ إِلَى أَرْذَلِ الْعُمُرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ
الدُّنْيَا، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ

ALLOOHUMMA INNII A'UUDZUBIKA MINAL JUBNI, WA A'UUDZUBIKA AN URODDA ILAA ARDZALIL
'UMURI, WA A'UUDZUBIKA MIN FITNATID DUNYAA, WA A'UUDZUBIKA MIN 'ADZAABIL QOBR.

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari sikap pengecut, aku berlindung kepada-Mu kepada serendah-rendahnya usia (pikun), aku berlindung kepada-Mu dari fitnah dunia, dan aku berlindung berlindung kepada-Mu dari adzab kubur”. (HR. Bukhari 2822)

DOA MOHON PANJANG UMUR

اللَّهُمَّ طَوِّلْ عُمُورَنَا وَصَحِّحْ أَجْسَادَنَا وَنَوِّرْ
قُلُوبَنَا وَثَبِّتْ إِيْمَانَنَا وَأَحْسِنْ أَعْمَالَنَا وَوَسِّعْ
أَرْزَقَنَا وَإِلَى الْخَيْرِ قَرِّبْنَا وَعَنْ الشَّرِّ أَبْعِدْنَا
وَافْضِ حَوَائِجَنَا فِي الدِّينِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ إِنَّكَ
عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

ALLAHUMMA THOWWIL 'UMUURONAA, WA SHOHHEH AJSAADANAA, WA NAWWIR
QULUUBANAA, WA TSABBIT IIMAANANAA WA AHSIN A'MAALANAA, WA WASSI'
ARZAAQONAA, WA ILAL KHOIRI QORRIBNAA WA 'ANISY-SYARRI AB'IDNAA, WAQDHI
KHAWAA-IJANA FIDDIINI WADDUNYAA WAL AAKHIRAH, INNAKA 'ALAA KULLI SYAI-IN
QODIIR

“Ya Allah! Panjangkanlah umur kami, sehatkanlah jasad kami, terangilah hati kami, tetapkanlah iman kami, baikkanlah amalan kami, luaskanlah rezeki kami, dekatkanlah kami pada kebaikan dan jauhkanlah kami dari kejahatan, kabulkanlah segala kebutuhan kami

dalam pada agama, dunia, dan akhirat. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu”.

DOA UNTUK PENANGKAL PENYAKIT

Dianjurkan untuk memohon kepada Allah SWT agar selalu diberi kesehatan baik jasmani dan rohani, dijauhkan dari segala jenis penyakit. Salah satu doa yang dapat diamalkan untuk penangkal penyakit adalah sebagai berikut :

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ
لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

SUBHAANALLOOHI WABIHAMDIHI, SUBHAANALLOOHIL 'AZHIIM. LAA HAULA WALAA QUWWATA ILLA BILLAAHIL 'ALIYYIL 'AZHIIM.

Maha Suci Allah dan dengan segala puji bagi-Nya. Maha Suci Allah lagi Maha Agung. Tiada daya dan upaya dan tiada kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Agung.

Doa Ketika Salah Satu Anggota Tubuh Menderita Sakit

بِسْمِ اللَّهِ أَعُوذُ بِاللَّهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا آجِدُ
وَأُحَاذِرُ

BISMILLAAHI A'UDZUBILLAAHI WA QUDROTIHI MIN SYARRI MAA AJIDU WA-UHAADZIRU

Dengan nama Allah, aku berlindung kepada Allah dan kuadrat-Nya dari kejahatan penyakit yang aku derita dan aku takuti.

Doa bagi orang yang sedang menderit sakit.

Doa ini sesuai apa yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya. Sebagaimana sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, bahwasanya :

Dari 'Aisyah radhiyallahu 'anha, beliau mengatakan, "Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam pernah meminta perlindungan kepada Allah untuk anggota keluarganya. Beliau mengusap dengan tangan kanannya dan berdoa :

اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ أَذْهِبِ الْبَأْسَ وَاشْفِهِ وَأَنْتَ
الشَّافِي لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ شِفَاءً لَا يُغَادِرُ
سَقَمًا

ALLAHUMMA RABBANNAASI ADZHIBIL BA'SA WASYFIHU. WA ANTAS SYAAFI, LAA SYIFAA-A ILLA SYIFAAUKA, SYIFAA-AN LAA YUGHAADIRU SAQOMAA

"Ya Allah, Rabb manusia, hilangkanlah kesusahan dan berilah dia kesembuhan, Engkau Zat Yang Maha Menyembuhkan. Tidak ada kesembuhan kecuali kesembuhan dari-Mu, kesembuhan yang tidak meninggalkan penyakit lain" (HR Bukhari dan Muslim).

Dalam riwayat lain, sebagaimana yang diriwayatkan oleh Muslim, bahwasanya :

Dari Abu 'Abdillah 'Utsman bin Abil 'Ash radhiyallahu 'anhu, dia mengadukan kepada Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam tentang rasa sakit yang ada pada dirinya. Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam berkata kepadanya: "Letakkanlah tanganmu di atas tempat yang sakit dari tubuhmu, lalu bacalah sebanyak tiga kali

بِسْمِ اللَّهِ

BISMILLAH

Dengan menyebut nama Allah

kemudian bacalah sebanyak tujuh kali:

أَعُوذُ بِعِزَّةِ اللَّهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ
وَأُحَازِرُ

A'UUDZU BI 'IZZATILLAHI WA QUDRATIHI MIN SYARRI MAA AJIDU WA UHAADZIRU

"Aku berlindung dengan keperkasaan Allah dan kekuasaan-Nya, dari kejelekan yang aku rasakan dan yang aku khawatirkan" (HR. Muslim)

Doa Orang Sakit yang Tidak (Bisa) Sembuh

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَالْحَقْنِي بِالرَّفِيقِ
الْأَعْلَى

ALLOOHUMMAGHFIRLII WARHAMNII WA ALHIQNII BIRROFIIQIL A'LAA

"Ya Allah, ampunilah dosaku, berilah rahmat kepadaku dan pertemukan aku dengan teman yang tinggi derajatnya (para nabi dan orang shaleh)". (HR. Bukhari dan Muslim)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ،
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا حَوْلَ
وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

LAA ILAAHA ILLALLOOHU WALLOOHU AKBAR, LAA ILAAHA ILLALLOOHU WAHDAH, LAA ILAAHA
ILLALLOOHU WAHDAHUU LAA SYARIKALAH, LAA ILAAHA ILLALLOOHU LAHUL MULKU WALAHUL HAMDU,
LAA ILAAHA ILLALLOOHU WALAA HAULA WALAA QUWWATA ILLAA BILLAAH.

"Tiada Tuhan yang berhak selain Allah, Allah Maha Besar. Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah yang Maha Esa, tidak

ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya pujian. Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, tidak ada daya dan kekuatan, kecuali dengan pertolongan Allah". (HR. Shahih Tirmidzi dan Shahih Ibnu Majah)

Rasulullah SAW saat akhir hayatnya memasukkan kedua tangannya ke dalam air, lalu mengusapkan ke wajahnya seraya berkata:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ لِلْمَوْتِ لَسَكْرَاتٍ

LAA ILAAHA ILLALLOOH, INNA LILMAUTI LASAKAROOT

"Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, sesungguhnya setiap kematian ada sekaratnya". (HR. Bukhari)

Doa Ketika Menengok Orang Sakit

أَسْأَلُ اللَّهَ الْعَظِيمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ أَنْ
يُعَافِيكَ وَيُشْفِيكَ

AS-ALULLOOHAL 'ADZIIM, ROBBAL'ARSYL 'ADZIIM, AYYU'AAFIYAKA WA YUSYFIYAK

Aku memohon kepada Allah yang Maha Agung Tuhan Arsy yang agung semoga memberi kesejahteraan kepada engkau dan menyembuhkan engkau (orang yang sakit).

Adapun untuk bacaan doa ketika menengok orang yang sedang sakit panas adalah sebagai berikut :

بِسْمِ اللَّهِ الْكَبِيرِ نَعُوذُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ مِنْ شَرِّ عِرْقٍ
نَعَّارٍ وَمِنْ شَرِّ حَرِّ النَّارِ

Dengan nama Allah yang Maha Agung, kami berlindung kepada Allah yang Maha luhur dari kejahatan urat yang berdarah dan dari kejahatan panasnya api neraka.



Doa Untuk Orang Meninggal

Doa Takziah - Belasungkawa

إِنَّ لِلَّهِ مَا أَخَذَ، وَلَهُ مَا أُعْطِيَ وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ
بِأَجَلٍ مُّسَمًّى... فَلْتَصْبِرْ وَلْتَحْتَسِبْ

INNA LILLAAHI MAA AKHODZA, WALAHU MAA A'THOO WAKULLU SYAI'IN 'INDAHU BI-
AJALIN MUSAMMAA ... FALTASHBIR WAL TAHTASIB

"*Sesungguhnya bagi Allah apa yang Dia ambil dan baginya pula apa yang Dia berikan. Segala sesuatu baginya ada memiliki masa-masa yang telah ditetapkan, hendaklah kamu bersabar dan mohon pahala (dari Allah)". (HR. Bukhari dan Muslim)*

Baik juga ditambahkan dengan ucapan atau doa berikut ini :

أَعْظَمَ اللَّهُ أَجْرَكَ، وَأَحْسَنَ عَزَاءَكَ وَغَفَرَ
لِمَيِّنِكَ

“Semoga Allah memperbesar pahalamu, dan kamu bisa berkabung dengan baik serta mayatnya diampuni oleh Allah” - (HR. Bukhari dan Muslim)

DOA KHUSUS BAGI MAYYIT (JENAZAH)

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ
وَ أَكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ
وَالتَّلْجِ وَالبَرْدِ وَنَقِّهِ مِنَ الخَطَايَا كَمَا يُنْقَى
الثَّوْبُ الأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا
مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا
مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ
القَبْرِ وَفِتْنَتِهِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ
لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا
وَكَبِيرِنَا وَذَكَرِنَا وَأُنثَانَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا
فَأَحْيِهِ عَلَى الإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ
عَلَى الإِيْمَانِ. اللَّهُمَّ لَاتَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلا تُضِلَّنَا
بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
رَبِّ الْعَالَمِينَ.

ALLAAHUMMAGHFIRLAHU WARHAMHU WA'AAFIHII WA'FU ANHU WA AKRIM
NUZULAHU WA WASSI' MADKHOLAHU WAGHSILHU BILMAAI WATS-TSALJI
WALBARODI, WANAQQIHII MINAL KHOTHOOYAA KAMAA YUNAQQOTS TSAUBUL
ABYADHU MINADDANAS, WA ABDILHU DAARON KHOIRON MIN DAARIHI WA AHLAN

KHOIRON MIN AHLIHI WAZAUJAN KHOIRON MIN ZAOJIHI WA ADKILHULJANNATA WA 'AIDZHU MIN 'ADZAABIL QOBRI WAFITNATIHI WAMIN 'ADZAABINNAAR. ALLOOHUMMAGHFIR LIHAYYINAA WAMAYYITINAA WASYAAHIDINAA WAGHOOIBINAA WASHOGHIIRINAA WAKABIIRINAA WADZAKARINAA WA UNTSAANAA. ALLOOHUMMA MAN AHYAITAHU MINNAA FA AHYIHI 'ALAL ISLAAM, WAMAN TAWAFFAITAHU MINNAA FATAWFAFAHU 'ALAL IIMAANI. ALLOOHUMMA LAA TAHRIMNAA AJROHU WALAA TUDHILLANAA BA'DAHU BIROHMATIKA YAA ARHAMAR ROOHIMIIN. WALHAMDU LILLAHI ROBBIL 'AALAMIIN.

Wahai Allah, ampunilah rahmatillah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskanlah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantikan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksa kubur serta fitnahnya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghaib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyestatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.

Bacaan Ketika Memasukkan Mayat ke Liang Kubur

بِسْمِ اللَّهِ وَعَلَى سُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ.

BISMILLAAHI WA 'ALAA SUNNATI RASU-LILLAAH. (HR. Abu Dawud 3/314)

Doa Setelah Mayat Dimakamkan

Adalah Nabi apabila selesai memakamkan mayat, beliau berdiri di atasnya lalu bersabda: “Mintalah ampun kepada Allah untuk saudaramu, dan mohonkan agar dia teguh dan tahan hati (ketika ditanya oleh dua malaikat), sesungguhnya dia sekarang ditanya.”

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ اللَّهُمَّ تَبِّتْهُ .

ALLOOHUMMAGHFI LAHUU ALLOOHUMMA TSABBITHU

Ya Allah, ampunilah dia, ya Allah teguhkanlah dia. HR. Abu Dawud 3/315 dan Al-Hakim Doa Ziarah Kubur / Masuk Kuburan

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا أَهْلَ الْقُبُورِ يَغْفِرُ اللَّهُ لَنَا وَلَكُمْ
أَنْتُمْ سَلَفْنَا وَنَحْنُ بِالْآثِرِ

ASSALAAMU'ALAIKUM YAA AHLAL QUBUURI YAGHFIRULLOOHU LANAA WA LAKUM
ANTUM SALAFUNAA WA NAHNU BIL ATSAR

Salam bagimu wahai ahli kubur, semoga Allah mengampuni kami dan kamu, sedangkan kamu telah mendahului kami dan kami akan mengikuti

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الدِّيَارِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ
وَالْمُسْلِمِينَ، وَإِنَّا إِن شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لَآحِقُونَ
(وَيَرْحَمُ اللَّهُ الْمُسْتَقْدِمِينَ مِنَّا وَالْمُسْتَأْخِرِينَ)
أَسْأَلُ اللَّهَ لَنَا وَلَكُمْ الْعَافِيَةَ .

ASSALAAMU 'ALAIKUM YAA AHLAD DIYAARI MINAL MU`MINIINA WAL MUSLIMIINA WA INNAA LNSYAA-
ALLOOHU BIKUM LAHIQUUN (WAYARHAMULLOOHUL MUSTAQDIMIINA MINNAA WAL
MUSTA`KHIRIINA) AS-ALULLOOHA LANAA WALAKUMUL 'AAFIIYAH

Semoga kesejahteraan untukmu, wahai penduduk kampung (Barzakh) dari orang-orang mukmin dan muslim. Sesungguhnya kami –insya Allah- akan menyusulkan, kami mohon kepada Allah untuk kami dan kamu, agar diberi keselamatan (dari apa yang tidak diinginkan). (HR. Muslim 2/671 dan Ibnu Majah)

DOA KETIKA ZIARAH KUBUR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الدِّيَارِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ
وَالْمُسْلِمِينَ، وَإِنَّا إِن شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لَاحِقُونَ
(وَيَرْحَمُ اللَّهُ الْمُسْتَقْدِمِينَ مِنَّا وَالْمُسْتَأْخِرِينَ)
أَسْأَلُ اللَّهَ لَنَا وَلَكُمْ الْعَافِيَةَ.

ASSALAAMU 'ALAIKUM YAA AHLAD DIYAARI MINAL MU`MINIINA WAL MUSLIMIINA WA INNAA LNSYAA-
ALLOOHU BIKUM LAHIQUUN (WAYARHAMULLOOHUL MUSTAQDIMIINA MINNAA WAL
MUSTA`KHIRIINA) AS-ALULLOOHA LANAA WALAKUMUL 'AAFIYAH

Semoga kesejahteraan untukmu, wahai penduduk kampung (Barzakh) dari orang-orang mukmin dan muslim. Sesungguhnya kami –insya Allah- akan menyusulkan, kami mohon kepada Allah untuk kami dan kamu, agar diberi keselamatan (dari apa yang tidak diinginkan). (HR. Muslim 2/671 dan Ibnu Majah.)



Doa Khusus

Doa Apabila ada Angin Ribut

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ
شَرِّهَا.

ALLOOHUMMA INNII AS-ALUKA KHOIROHAA WA A'UUDZUBIKA MIN SYARRIHAA

“Ya Allah! Sesungguhnya aku mohon kepadaMu kebaikan angin ini, dan aku berlindung kepada-Mu dari kejelekannya.” (HR. Abu Dawud 4/326)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا فِيهَا وَخَيْرَ
مَا أُرْسِلَتْ بِهِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا
فِيهَا وَشَرِّ مَا أُرْسِلَتْ بِهِ.

ALLOOHUMMA INNII AS-ALUKA KHOIROHAA WA KHOIRO MAA FIIHAA WA KHOIRO MAA URSILTA BIHI,
WA A'UUDZUBIKA MIN SYARRIHAA WA SYARRI MAA FIIHAA WA SYARRI MAA URSILTA BIH.

“Ya Allah! Sesungguhnya aku mohon kepada-Mu kebaikan angin (ribut ini), kebaikan apa yang di dalamnya dan kebaikan tujuan angin dihembuskan. Aku berlindung kepadaMu dari kejahatan angin ini, kejahatan apa yang di dalamnya dan kejahatan tujuan angin dihembuskan.” (HR. Muslim 2/616 dan Al-Bukhari 4/76)

Doa Ketika Ada Halilintar

سُبْحَانَ الَّذِي يُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ وَالْمَلَائِكَةُ
مِنْ خِيفَتِهِ.

SUBHAANALLADZII YUSABBIBHUR RO'DU BIHAMDIHI WAL MALAA-IKATU MIN KHIIFATIH

“Maha Suci Allah yang halilintar bertasbih dengan memujiNya, begitu juga para malaikat, karena takut kepadaNya.” (Al-Murwaththa' 2/992)

“Maha suci Allah yang petir bertasbih dengan memuji-Nya dan begitu juga para malaikat, karena takut kepada-Nya.” (HR. BUKHORI)

DOA UNTUK MINTA HUJAN

اللَّهُمَّ أَسْقِنَا غَيْثًا مُغِيثًا مَرِيئًا مَرِيئًا، نَافِعًا غَيْرَ
ضَارٍّ، عَاجِلًا غَيْرَ أَجَلٍ.

ALLOHUMMA ATSQINAA GHOITSAN MUGHIITSAN MARI-AN MARI'AN, NAAFI'AN GHOIRO DHOORIN,
'AAJILAN GHOIRO AAJILIN.

“Ya Allah! Berilah kami hujan yang merata, menyegarkan tubuh dan menyuburkan tanaman, bermanfaat, tidak membahayakan. Kami mohon hujan secepatnya, tidak ditunda-tunda”. (HR. Abu Dawud 1/303)

اللَّهُمَّ اغْنِنَا، اللَّهُمَّ اغْنِنَا، اللَّهُمَّ اغْنِنَا.

ALLOOHUMMA AGHITSNAA, ALLOOHUMMA AGHITSNAA, ALLOOHUMMA AGHITSNAA,

“Ya Allah! Berilah kami hujan. Ya Allah, turunkan hujan pada kami. Ya Allah! Hujanilah kami”. (HR. Al-Bukhari 1/224 dan Muslim 2/613)

اللَّهُمَّ اسْقِ عِبَادَكَ وَبَهَائِمَكَ، وَاَنْشُرْ رَحْمَتَكَ،
وَأَحْيِي بِلَدِكَ الْمَيِّتَ.

ALLOOHUMMA ASQI 'IBAADAKA WA BAHAA-IMAKA, WANSYUR ROHMATAKA, WA AHYII BALADAKAL
MAYYITA

“Ya Allah! Berilah hujan kepada hamba-hambaMu, ternak-ternakMu, berilah rahmatMu dengan merata, dan suburkan tanah-Mu yang tandus.”HR. Abu Dawud 1/305

DOA APA BILA HUJAN TURUN

اللَّهُمَّ صَيِّبًا نَافِعًا.

Alloohumma shoyyiban naafi'an

“Ya Allah! Turunkanlah hujan yang bermanfaat (untuk manusia, tanaman dan binatang).”HR. Al-Bukhari dengan Fathul Bari 2/518

Bacaan Setelah Hujan Turun

أَمْطَرْنَا بِفَضْلِ اللَّهِ وَرَحْمَتِهِ.

UMTHIRNAA BIFADHLILLAHI WA ROHMATIH.

“Kita diberi hujan karena karunia dan rahmat Allah”. (HR. Al-Bukhari 1/205, Muslim 1/83)

DOA AGAR HUJAN BERHENTI

اللَّهُمَّ حَوَالَيْنَا وَلَا عَلَيْنَا، اللَّهُمَّ عَلَى الْأَكَامِ
وَالظِّرَابِ، وَبُطُونِ الْأَوْدِيَةِ وَمَنَابِتِ الشَّجَرِ.

ALLOOHUMMA HAWAALAINAA WALAA 'ALAINAA, ALLOOHUMMA 'ALAL AAKAAMI WAZH-ZHIROOBI WA BUTHUUNIL AUDIYATI WA MANAABITISY SYAJARI.

“Ya Allah! Hujanilah di sekitar kami, jangan kepada kami. Ya, Allah! Berilah hujan ke daratan tinggi, beberapa anak bukit perut lembah dan beberapa tanah yang menumbuhkan pepohonan”. (HR. Al-Bukhari 1/224 dan Muslim 2/614)

Doa Melihat Bulan Tanggal satu

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُمَّ أَهْلُهُ عَلَيْنَا بِالْأَمْنِ وَالْإِيمَانِ،
وَالسَّلَامَةِ وَالْإِسْلَامِ، وَالتَّوْفِيقِ لِمَا تُحِبُّ رَبَّنَا
وَتَرْضَى، رَبُّنَا وَرَبُّكَ اللَّهُ.

ALLOOHU AKBAR, ALLOOHUMMA AHILLAHU 'ALAINAA BIL AMNI WAL IIMAANI, WASSALAAMATI WAL ISLAAMI, WATTAUFIQI LIMAA TUHIBBU ROBBANAA WATARDHOO, ROBBUNAA WA ROBBUKALLOOH.

“Allah Maha Besar. Ya Allah! Tampilkan bulan tanggal satu itu kepada kami dengan membawa keamanan dan keimanan, keselamatan dan Islam serta mendapat taufik untuk menjalankan apa yang

Engkau senang dan rela. Tuhan kami dan Tuhanmu (wahai bulan sabit) adalah Allah". (HR. At-Tirmidzi 5/504)



Doa di waktu Pagi dan Sore

Doa pagi sore (Doa Selamat Dari Segala Marabahaya) yang diuraikan adalah bacaan panjangnya, jika dirasakan terlalu panjang, dzikir yang terdapat dalam doa pagi dan sore cukup dibacakan 3x.

Dimulai dengan membaca Ayat Kursi beserta surat Al-Ikhlash, Al-Falaq, dan An-Nas.

Ayat Kursi:

لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ

أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ
عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ
الْعَظِيمُ

ALLOHU LAA ILAAHA ILLAA HUWAL HAYYUL QOYUUM, LAA TA'KHUDZUHUU SINATUW
WALAA NAUUM, LAHUU MAA FISSAMAAWAATI WA MAA FIL ARDH, MAN
DZAALLADZII YASYFA'U 'INDAHUU ILLAA BIIDZNIH, YA'LAMU MAA BAINA AIDIHIM
WAMAA KHOLFAMUM, WA LAA YUHITHUUNA BISYAI'IN MIN 'ILMIHII ILLA BI
MAASYAAA', WASI'A KURSIYUHUSSAMAAWAATI WAL ARDHO, WALAA YA'UDUHUU
KHIFZHUHUMAA WAHUWAL A'LIYUL A'ZHIIM.

"Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Yang Maha Hidup, Yang terus-menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Maha Tinggi, Maha Besar. "

"Barangsiapa membaca Ayat Kursi ketika pagi hari, maka ia dijaga dari (gangguan) jin hingga sore hari. Dan barangsiapa mengucapkannya ketika sore hari, maka ia dijaga dari (gangguan) jin hingga pagi hari". (HR. Al-Hakim, 1/562)

Surat Al-Ikhlâs:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ . اللَّهُ الصَّمَدُ . لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ .
وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ .

QUL HUWALLOHU AHAD, ALLOOHUSH SHOMAD, LAM YALID WALAM YUULAD, WALAM YAKULLAHUU
KUFUWAN AHAD.

Katakanlah: Dia-lah Allah, Yang Maha Esa, Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu, Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia

Surat Al-Falaq:

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ . مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ . وَمِنْ
شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ . وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي
الْعُقَدِ . وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

QUL A'UUDZU BIROBBIL FALAQ, MING SYARRI MAA KHOLAQ, WAMING SYARRI GHOOSIQIN IDZAA
WAQOB, WAMING SYARRINNAFFAATSAAFI FIL 'UQOD, WAMING SYARRI HAASIDIN IDZAA HASAD

Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh, dari kejahatan makhluk-Nya, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul, dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki".

Surat An Nash:

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ . مَلِكِ النَّاسِ . إِلَهِ النَّاسِ
. مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ . الَّذِي يُوَسْوِسُ
فِي صُدُورِ النَّاسِ . مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ .

QUL A'UUDZU BIROBBINNAAS, MALIKINNAAS, ILAAHINNAAS, MING SYARRIL WASWAASIL KHONNAAS,
ALLADZII YUWASWISU FII SHUDUURINNAAS, MINAL JINNATI WANNAAS.

Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia. Raja manusia. Sembahan manusia. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi, Yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari (golongan) jin dan manusia.

“Barangsiapa membaca tiga surat tersebut tiga kali setiap pagi dan sore hari, maka itu (tiga surat tersebut) cukup baginya dari segala sesuatu.” (HR. Abu Dawud 4/322)

Dilanjutkan dengan membaca:

أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمَلِكُ لِلَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. رَبِّ أَسْأَلُكَ
خَيْرَ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهُ، وَأَعُوذُ
بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ،
رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَسُوءِ الْكِبَرِ، رَبِّ
أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ فِي النَّارِ وَعَذَابِ فِي
الْقَبْرِ.

ASHBAHNAA WA ASHBAHAL MULKU LILLAHAH. WALHAMDU LILLAHAH, LA ILAHAH ILLALLOOHU
WAHDAAHUU LA SYARIKALAH, LAHUL MULKU WALAHUL HAMDU WAHUWA 'ALAA KULLI SYAI-IN QODIIR.
ROBBI AS-ALUKA KHOIRO MAA FII HAADZAL YAUMI, WA KHOIRO MAA BA'DAHUU, WA A'UUDZUBIKA
MIN SYARRI MAA FII HAADZAL YAUMI WA SYARRI MAA BA'DAHUU, ROBBI A'UUDZUBIKA MINAL KASALI
WASUU-IL KIBARI, ROBBI A'UUDZUBIKA MIN 'ADZAABIN FINNAARI WA 'ADZAABIN FIL QOBRI.

“Kami telah memasuki waktu pagi dan kerajaan hanya milik Allah, segala puji bagi Allah. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya. Bagi-Nya kerajaan dan bagiNya pujian. Dia-lah Yang Maha Kuasa atas segala se-suatu. Hai Tuhan, aku mohon kepada-Mu kebaikan di hari ini dan kebaikan sesudahnya. Aku berlindung kepadaMu dari kejahatan hari ini dan kejahatan sesudahnya. Wahai Tuhan, aku berlindung kepadaMu dari kemalasan dan kejelekan di hari tua. Wahai Tuhan! Aku berlindung kepadaMu dari siksaan di Neraka dan kubur.” (HR. Muslim 4/2088)

Kalau sore hari membaca:

أَمْسَيْنَا وَأَمْسَى الْمُلْكُ لِلَّهِ...

AMSAINAA WA AMSAL MULKU LILLAAH

Kalau sore hari membaca:

رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَخَيْرَ مَا
بَعْدَهَا وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ
وَشَرِّ مَا بَعْدَهَا.

ROBBI AS-ALUKA KHOIRO MAA FII HAADZIHIL LAILATI WA KHOIRO MAA BAHDAHAA WA A'UUDZUBIKA
MIN SYARRI MAA FII HAADZIHIL LAILATI WA SYARRI MAA BA'DAHAA

Dilanjutkan dengan membaca:

اللَّهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا، وَبِكَ أَمْسَيْنَا، وَبِكَ نَحْيَا،
وَبِكَ نَمُوتُ وَإِلَيْكَ النُّشُورُ.

ALLOOHUMMA BIKASHBAHNAA WA BIKAMSAINAA, WA BIKANAHYAA, WABIKANAMUUTU WA
ILAIKAN NUSYUUR.

“Ya Allah, dengan rahmat dan pertolonganMu kami memasuki waktu pagi, dan dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki waktu sore. Dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami hidup dan dengan kehendak-Mu kami mati. Dan kepada-Mu kebangkitan (bagi semua makhluk).” (HR. At-Tirmidzi 5/466)

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، خَلَقْتَنِي وَأَنَا
عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ،
أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوءُ لَكَ

بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ، وَأَبُوءُ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا
يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ.

ALLOOHUMMA ANTA ROBBII, LAA ILAAHA ILLAA ANTA, KHOLAQTANII WA ANA 'ABDUKA, WA ANA 'ALAA
'AHDIKA WA WA'DIKA MASTATHO'TU, A'UUDZUBIKA MIN SYARRI MAA SHONA'TU, ABUU-U BIDZAMBII
FAGHFIRLII, FA-INNAHUU LAA YAGHFIRUDZ DZUNUUBA ILLA ANTA.

“Ya Allah! Engkau adalah Tuhanku, tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau, Engkau-lah yang menciptakan aku. Aku adalah hambaMu. Aku akan setia pada perjanjianku denganMu semampuku. Aku berlindung kepadaMu dari kejelekan yang kuperbuat. Aku mengakui nikmat-Mu kepadaku dan aku mengakui dosaku, oleh karena itu, ampunilah aku. Sesungguhnya tiada yang mengampuni dosa kecuali Engkau.”

“Barangsiapa membacanya dengan yakin ketika sore hari, lalu ia meninggal dunia pada malam itu, maka ia masuk Surga. Dan demikian juga ketika pagi hari.” (HR. Al-Bukhari 7/150)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَصْبَحْتُ أُشْهِدُ وَأَشْهَدُ حَمَلَةَ
عَرْشِكَ، وَمَلَائِكَتَكَ وَجَمِيعَ خَلْقِكَ، أَنَّكَ أَنْتَ
اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، وَأَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ. ((4x))

ALLOOHUMMA INNII ASHBAHTU USYHIDU HAMALATA 'ARSYIKA, WA MALAAIKATAKA WA JAMII'A
KHOHQIKA, ANNAKA ANTALLOOHU LAA ILAAHA ILLAA ANTA WAHDAKA LAA SYARIKALAK, WA ANNA
MUHAMMADAN 'ABDUKA WA RASUULUKA.

“Ya Allah! Sesungguhnya aku di waktu pagi ini mempersaksikan Engkau, malaikat yang memikul arsy-Mu, malaikat-malaikat dan seluruh makhluk-Mu, bahwa sesungguhnya Engkau adalah Allah, tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Mu dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusan-Mu.” (Dibaca empat kali waktu pagi dan sore).

“Barangsiapa membaca doa ini ketika pagi dan sore hari sebanyak empat kali, maka Allah akan membebaskannya dari api Neraka.” (HR. Abu Dawud 4/317, Al-Bukhari dalam Al-Adabul Mufrad no. 1201, An-Nasai dalam kitab ‘Amalul Yaum wal Lailah no. 9 halaman 138, Ibnu Sunni no. 70, Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baaz menyatakan, bahwa sanad hadits Abu Dawud dan An-Nasai adalah hasan, lihat juga Tuhfatul Akhyar, halaman 23)

Jika sore hari membaca:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَمْسَيْتُ ...

Dilanjutkan dengan membaca:

اللَّهُمَّ مَا أَصْبَحَ بِي مِنْ نِعْمَةٍ أَوْ بِأَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ فَمِنْكَ وَحَدِّكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، فَالِكَ الْحَمْدُ وَالِكَ الشُّكْرُ.

ALLOOHUMMA MAA ASHBAAH BII MIN NI'MATIN AU BI-AHADIN MIN KHOLQIKA FAMINKA WAHDAKA
LAA SYARIKA LAKA, WALAKAL HAMDU WALAKASY-SYUKRU.

“Ya Allah! Nikmat yang kuterima atau diterima oleh seseorang di antara makhlukMu di pagi ini adalah dariMu. Maha Esa Engkau, tiada sekutu bagi-Mu. BagiMu segala puji dan kepadaMu panjatan syukur (dari seluruh makhluk-Mu).”

“Barangsiapa yang membacanya di pagi hari, maka sungguh telah bersyukur pada hari itu. Barangsiapa yang membaca ini di sore hari, maka sungguh telah bersyukur pada malam itu.” (HR. Abu Dawud 4/318, An-Nasai dalam kitab ‘Amalul Yaumi wal Lailah no. 7, halaman 137, Ibnu Sunni no. 41, halaman 23 Ibnu Hibban (Mawaarid) no. 2361. Abdul Aziz bin Baz menyatakan, bahwa sanad hadits tersebut hasan, lihat Tuhfatul Akhyar, halaman 24)

Jika sore hari membaca:

اللَّهُمَّ مَا أَمْسَى بِي ...

ALLOOBHUMMA MAA AMSAA BII...

Dilanjutkan dengan membaca:

اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَدَنِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي
سَمْعِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَصَرِي، لَا إِلَهَ إِلَّا
أَنْتَ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ،
وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ.
(3x)

ALLOOHUMMA 'AAFINII FII BADANII, ALLOOHUMMA 'AAFINII FII SAM'II, ALLOOHUMMA 'AAFINII FII BASHORII, LAA ILAAHA ILLAA ANTA, ALLOOHUMMA INNII A'UUDZUBIKA MINAL KUFRI WAL FAQRI, WA A'UUDZUBIKA MIN 'ADZAABIL QOBRI, LAA ILAAHA ILLA ANTA

“Ya Allah! Selamatkan tubuhku (dari penyakit dan yang tidak aku inginkan). Ya Allah, selamatkan pendengaranku (dari penyakit dan maksiat atau sesuatu yang tidak aku inginkan). Ya Allah, selamatkan penglihatanku, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau. Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kekufuran dan kefakiran. Aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau.” (Dibaca tiga kali di waktu pagi dan sore). (HR. Abu Dawud 4/324, Ahmad 5/42)

حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ
رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ. (7x)

HASBIYALLOOHU LAA ILAAHA ILLA HUWA 'ALAIHI TAWAKKALTU WAHUWA ROBBUL 'ARSYL AZHIIM (7X)

“Allah-lah yang mencukupi (segala kebutuhanku), tiada Tuhan (yang ber-hak disembah) kecuali Dia, kepadaNya aku bertawakal. Dia-lah Tuhan yang menguasai ‘Arsy yang agung.” (Dibaca tujuh kali waktu pagi dan sore).

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا
وَالْآخِرَةِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي
دِينِي وَدُنْيَايَ وَأَهْلِي وَمَالِي. اللَّهُمَّ احْفَظْنِي
مَنْ بَيْنَ يَدَيَّ، وَمِنْ خَلْفِي، وَعَنْ يَمِينِي وَعَنْ
شِمَالِي، وَمِنْ فَوْقِي، وَأَعُوذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ
أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي.

ALLOOHUMMA INNII AS-ALUKAL 'AFWA WAL 'AAFIYATA FID DUNYAA WAL AKHIROH, ALLOOHUMMA
INNII AS-ALUKAL 'AFWA WAL 'AAFIYATA FII DIINII WA DUNYAAYA WA AHLII WA MAALII.
ALLOOHUMMAHFAZHNI MIN BAINA YADAYYA, WAMIN KHOLFII, WA'AN YAMIINII WA'AN SYIMAALII,
WAMIN FAUQII, WA A'UUDZU BI'AZHOMATIKA AN UGHTAALA MIN TAHTII

“Ya Allah! Sesungguhnya aku memohon kebajikan dan keselamatan di dunia dan akhirat. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kebajikan dan keselamatan dalam agama, dunia, ke-luarga dan hartaku. Ya Allah, tutupilah auratku (aib dan sesuatu yang tidak layak dilihat orang) dan tenteramkanlah aku dari rasa takut. Ya Allah! Peliharalah aku dari muka, belakang, ka-nan, kiri dan atasku. Aku berindung dengan kebesaranMu, agar aku tidak disambar dari bawahku (oleh ulat atau bumi pecah yang membuat aku jatuh dan lain-lain)”. (HR. Abu Dawud dan Ibnu Majah)

اللَّهُمَّ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضِ، رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيكُهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا
إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي، وَمِنْ
شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشِرْكِهِ، وَأَنْ أَقْتَرَفَ عَلَى
نَفْسِي سُوءًا أَوْ أُجْرَهُ إِلَى مُسْلِمٍ.

ALLOOHUMMA 'AALIMAL GHOIBI WASY-SYAHAADATI FAATHIROS SAMAAWAATI WAL ARDHI, ROBBA KULLI SYAI-IN WA MALIKAHU. ASYHADU ALLAA ILAAHA ILLAA ANTA, A'UUDZUBIKA MIN SYARRI NAFSII, WAMIN SYARRISY SYAITHOONI WA SYIRKATIHI, WA AN AQTARIFA 'ALAA NAFSII SUU-AN AU AJURRUHUU ILAA MUSLIMIN.

“Ya Allah! Yang Maha Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, wahai Tuhan pencipta langit dan bumi, Tuhan segala sesuatu dan yang merajainya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang hak kecuali Engkau. Aku berlindung kepadaMu dari kejahatan diriku, setan dan balatentaranya, dan aku (berlindung kepadaMu) dari berbuat ke-jelekan terhadap diriku atau menyeret-nya kepada seorang muslim”. (HR. At-Tirmidzi dan Abu Dawud)

بِسْمِ اللَّهِ لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ
وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. (3x)

BISMILLAHI LAA YADHURRU MA'AS MIHII SYAI-UN FIL ARDHI WALAA FIS SAMAA-I WAHUWAS SAMII'UL 'ALIIM (3x)

“Dengan nama Allah yang bila disebut, segala sesuatu di bumi dan langit tidak akan berbahaya, Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (Dibaca tiga kali).

“Barangsiapa membacanya sebanyak tiga kali ketika pagi dan sore hari, maka tidak ada sesuatu pun yang membahayakan dirinya”. (HR. Abu Dawud 4/323, At-Tirmidzi 5/465, Ibnu Majah dan Ahmad)

رَضِيْتُ بِاللَّهِ رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا، وَبِمُحَمَّدٍ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيًّا. (3x)

RODHIITU BILLAHI ROBBA, WABIL ISLAAMI DIINAA, WABIMUHAMMADIN SHOLLALLOOHU 'ALAIHI WASALLAMA NABIYYAA.

“Aku rela Allah sebagai Tuhan, Islam sebagai agama dan Muhammad sebagai nabi (yang diutus oleh Allah).” (Dibaca tiga kali).

“Barangsiapa membacanya sebanyak tiga kali ketika pagi dan sore hari, maka hak Allah memberikan keridhaanNya kepadanya pada hari Kiamat.” (HR. Ahmad 4/337, An-Nasa’i dalam ‘Amalul Yaum wal Lailah no. 4 dan Ibnu Sunni no. 68).

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ، أَصْلِحْ لِيْ
شَأْنِيْ كُلَّهُ وَلَا تَكْلِنِيْ إِلَى نَفْسِيْ طَرْفَةَ عَيْنٍ.

YAA HAYYU YAA QOYYUUMU BIROHMATIKA ASTAGHIITSU, ASHLIH LII FII SYA`NII KULLAHUU WALAA
TAKILNII ILAA NAFSII THORFATA `AININ.

“Wahai Tuhan Yang Maha Hidup, wahai Tuhan Yang Berdiri Sendiri (tidak butuh segala sesuatu), dengan rahmat-Mu aku minta pertolongan, perbaikilah segala urusanku dan jangan diserahkan kepadaku sekalipun sekejap mata (tan-pa mendapat pertolongan dariMu)”. (HR. Al-Hakim)

أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمَلِكُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، اَللَّهُمَّ
إِنِّيْ أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذَا الْيَوْمِ: فَتْحَهُ، وَنَصْرَهُ
وَنُوْرَهُ، وَبَرَكَتَهُ، وَهُدَاهُ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ
مَا فِيْهِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ.

ASHBAHNAA WA ASHBAHAL MULKU LILLAAHI ROBBIL `AALAMIIN. ALLOOHUMMA INNII AS-ALUKA
KHOIRO HAADZAL YAUMI : FATHAHU, WANASHOROHUU WANUUROHUU, WABAROKATAHUU
WAHUDAAHU, WA A`UUDZUBIKA MIN SYARRI MAA FIIHI WA SYARRI MAA BA`DAHUU.

”Kami masuk pagi, sedang kerajaan hanya milik Allah, Tuhan seru sekalian alam. Ya Allah, sesungguhnya aku me-mohon kepadaMu agar memperoleh ke-baikannya, pembuka (rahmat), pertolongan, cahaya, berkah dan petunjuk di hari ini. Aku berlindung kepadaMu dari kejelekan apa yang ada di dalamnya dan keja-hatan sesudahnya.”

Apabila sore hari, membaca:

مُسَيْنَا وَأَمْسَى الْمَلِكُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، اَللَّهُمَّ
إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذِهِ اللَّيْلَةِ؛ فَتَحَهَا، وَنَصَرَهَا
وَنُورَهَا، وَبَرَكَتَهَا، وَهُدَاهَا، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ
شَرِّ مَا فِيهَا وَشَرِّ مَا بَعْدَهَا.

AMSAINAA WA AMSAL MULKU LILLAHI ROBBIL 'AALAMIIN. ALLOOHUMMA INNII AS-ALUKA KHOIRO
HAADZIHIL LAILATI : FATHAHAA, WANASHOROHAA WANUUROHAA, WABAROKATAHAA WAHUDAAHAA,
WA A'UUDZUBIKA MIN SYARRI MAA FIIHAA WA SYARRI MAA BA'DAHAA.

(HR. Abu Dawud 4/322 serta Syu'ab dan Abdul Qadir Al-Arnauth dalam Tahqiq Zadul Ma'ad, 2/273)

Dilanjutkan dengan membaca:

أَصْبَحْنَا عَلَى فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ وَعَلَى كَلِمَةِ
الْإِخْلَاصِ، وَعَلَى دِينِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَعَلَى مِلَّةِ أَبِينَا إِبْرَاهِيمَ، حَنِيفًا
مُسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ.

ASHBAHNA FITHROTAL ISLAAMI WA 'ALAA KALIMATIL IKHLAASHI, WA 'ALAA DIINI NABIYYINAA
MUHAMMADIN SHOLLALLOHU 'ALAIHI WASAALAMA WA 'ALAA MILLATI ABIINAA IBROOHIIMA,
HANIIFAM MUSLIMAW WAMAA KAANA MINAL MUSYRIKIIN

“Di waktu pagi kami memegang agama Islam, kalimat ikhlas, agama Nabi kita Muhammad, dan agama ayah kami Ibrahim, yang berdiri di atas jalan yang lurus, muslim dan tidak tergolong orang-orang musyrik”. (HR. Ahmad 3/406-407, 5/123)

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ. (100x)

“Maha Suci Allah, aku memujiNya.” (Dibaca seratus kali). (HR. Muslim 4/2071)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ
وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. (10x أو 1x)
عند الكسل

LAA ILAAHA ILLALLOOHU WAHDAHUU LAA SYARIKALAH, LAHUL MULKU WALAHUL HAMDU WAHUWA
'ALAA KULLI SYAI-IN QODIIR. (10 x)

“Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan segala pujian. Dia-lah yang berkuasa atas segala sesuatu.” (Dibaca sepuluh kali, atau cukup sekali dalam keadaan malas). (HR. Abu Dawud 4/319, Ibnu Majah dan Ahmad 4/60)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ
وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. (100x إذا)
أصبح

LAA ILAAHA ILLALLOOHU WAHDAHUU LAA SYARIKALAH, LAHUL MULKU WALAHUL HAMDU WAHUWA
'ALAA KULLI SYAI-IN QODIIR. (100 x)

“Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan dan segala pujian. Dia-lah yang berkuasa atas segala sesuatu.” (Dibaca seratus kali setiap pagi hari).

“Barangsiapa membacanya sebanyak seratus kali dalam sehari, maka baginya (pahala) seperti memerdekakan sepuluh budak, ditulis seratus kebaikan, dihapus darinya seratus keburukan, baginya perlindungan dari setan pada hari itu hingga sore hari. Tidaklah seseorang itu dapat mendatangkan yang lebih baik dari apa yang dibawanya kecuali ia melakukan lebih banyak lagi dari itu.” (HR. Al-Bukhari 4/95; Muslim 4/2071)

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ: عَدَدَ خَلْقِهِ، وَرِضَا نَفْسِهِ،
وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ. (x3 إذا أصبح)

SUBHAANALLOOHI WABIHAMDIH : 'ADADA KHOLQIHI WA RIDHO NAFSIHI WAZINATA 'ARSIHI WA MIDADA KALIMAATHIH.

“Maha Suci Allah, aku memujiNya sebanyak makhlukNya, sejauh kerela-anNya, seberat timbangan arasyNya dan sebanyak tinta tulisan kalimatNya.” (Dibaca tiga kali setiap pagi hari). (HR. Muslim 4/2090)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا،
وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا. (إذا أصبح)

ALLOOHUMMA INNII AL-ALUKA 'ILMAN NAAFI'AN, WARIZQON THOYYIBAN, WA 'AMALAN MUTAQOBBALAN.

Ya Allah, sungguh aku memohon kepadaMu ilmu yang manfaat, rizki yang baik dan amal yang diterima. (Dibaca pagi hari). HR. Ibnu As-Sunni dalam 'Amalul Yaum wal Lailah, no. 54, dan Ibnu Majah no. 925)

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ. (100× في اليوم)

ASTAGHFIRULLOOHA WA ATUUBU ILAIH

Aku memohon ampun kepada Allah dan bertobat kepadaNya. (Dibaca 100 kali dalam sehari). (HR. Al-Bukhari dengan Fathul Bari 11/101, dan Muslim 4/2075)

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ. (x3 إذا أمسى)

A'UUDZU BIKALIMAATILLAAHITTAAMMAH MIN SYARRI MAA KHOLAQO

Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk yang diciptakan-Nya. (Dibaca 3 kali pada sore hari).

Barangsiapa membaca doa ini pada sore hari sebanyak tiga kali, tidak berbahaya baginya sengatan (binatang berbisa) pada malam itu". (HR. Ahmad 2/290, An-Nasa'i dalam 'Amalul Yaum wal Lailah, no. 590 dan Ibnu Sunni no. 68)

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ . (10×)

ALLOOHUMMA SHOLLI WASALLIM 'ALAA NABIYYINAA MUHAMMADIN

Ya Allah, limpahkanlah shalawat dan salam kepada Nabi kami Muhammad. (Dibaca 10 kali).

Barangsiapa bershalawat untukku sepuluh kali pada pagi hari, dan sepuluh kali pada sore hari, mendapatkan syafaatku pada hari Kiamat." HR. At-Thabrani melalui dua isnad, keduanya baik.